

**PERBEDAAN INTENSI BERWIRSAUSAHA BERDASARKAN  
LOKUS KENDALI PADA MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**APRILIYANTI  
8105100314**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PEND. ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2014**

## ABSTRAK

**APRILIYANTI. Perbedaan Intensi Berwirausaha Berdasarkan Lokus Kendali pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juni, 2014.**

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk mengetahui data valid dan reliabel dari Perbedaan Intensi Berwirausaha berdasarkan Lokus Kendali pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai bulan Maret sampai Mei 2014. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan *causal comparative* dan menggunakan data primer (Lokus Kendali dan Intensi Berwirausaha). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan 172 responden sebagai sampel, 133 orang mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dan 39 orang mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan *causal comparative*. Penggunaan metode tersebut digunakan karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data Intensi Berwirausaha diperoleh dengan menggunakan instrumen berbentuk skala *Likert*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Sebelum digunakan, dilakukan uji validitas dan uji reabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Hasil realibilitas instrumen diperoleh sebesar 0,8715. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata (uji-t), uji persyaratan data dilakukan dengan uji normalitas data untuk variabel  $X_1$  menghasilkan  $L_{hitung} (L_o) = 0,0744$ , dibandingkan dengan  $L_{tabel} (L_t)$  untuk  $n = 133$  pada taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,0768, maka  $L_o (0,0744) < L_t (0,0768)$ . Hal ini berarti data variabel  $X_1$  berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas data untuk variabel  $X_2$  menghasilkan  $L_{hitung} (L_o) = 0,0924$ , dibandingkan dengan  $L_{tabel} (L_t)$  untuk  $n = 39$  pada taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,1419, maka  $L_o (0,0924) < L_{tabel} (0,1419)$ . Hal ini berarti data variabel  $X_2$  berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas data adalah  $F_t$  (tabel) bernilai 1,6 dan  $F_o$  (hitung) = 1,17, maka  $F_o$  (hitung)  $< F_t$  (tabel). Hal ini berarti kedua data tersebut memiliki varians yang homogen. Selanjutnya dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan hasil  $t_{hitung} = 2,5$ , dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang bernilai 1,96 maka  $t_{hitung} (2,5) > t_{tabel} (1,96)$ . Hasil perhitungan tersebut dapat memberikan kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat perbedaan intensi berwirausaha berdasarkan lokus kendali, dimana mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih besar intensi berwirausahanya dari mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal.

## ABSTRACT

**APRILIYANTI. *The differences Entrepreneurial Intention Based on Locus of Control at Faculty of Economic Students College State University of Jakarta., Economics and Administration Departement, Faculty of Economics, State University of Jakarta, June, 2014.***

*Writing this script has purpose to get valid and reliable data or fact, to know more the different Entrepreneurial Intention based Locus of Control at Faculty of Economic Students College, State University of Jakarta. This research during three months during March until May 2014. This research used survey method with Causal Comparative Approach and using primary data (Locus of Control and Entrepreneurial Intention). The sampling technique in this research using Simple Random Sampling technique with 172 respondents in the sample, 133 students are classified to Internal Locus of Control and 39 students are classified in the External Locus of Control.*

*The research Method in survey method with causal comparative approach. Used this method because for get reliable data and correct to fact and actual from the resource. Entrepreneurial Intention data using instrument Likert scale. Data processing is done using Microsoft Excel Programe. Before that is has validity test and reliability test using Alpha Cronbach formula.*

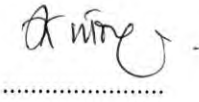
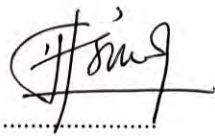
*Realibility result is 0,8715. Data analysis technique using t-test. Data normality test by using Liliefors formula, and data homogeneity test with F-test. Data normality result for  $X_1$  is variable is  $L_{count} (L_o) = 0,0744$ , and  $L_{table} (L_t)$  for  $n = 133$  in significant level 0,05 is 0,0768, so  $L_o (0,0744) < L_t (0,0768)$ . Mean  $X_1$  has normal distribution. Data normality result for  $X_2$  variable is  $L_{count} (L_o) = 0,0924$ , and  $L_{table} (L_t)$  for  $n = 39$  in significant level 0,05 is 0,1419, so  $L_o (0,0924) < L_t (0,1419)$  mean  $X_2$  has normal distribution. Homogeneity test result is  $F_t (table) = 1,6$  and  $F_o (count) = 1,17$  so  $F_o (count) < F_t (table)$ . It mean data have homogeny varians. Next research is doing t-test result,  $t_{count} = 2,5$ , and  $t_{table} = 1,96$  so  $t_{count} > t_{table}$ . The conclusion shown that research have the different entrepreneurial intention based on Locus of Control.*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana, E.S., M.Bus  
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S. S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Ketua	 .....	23/6 2014 .....
2. <u>Umi Widiastuti, SE, ME</u> NIP. 197612112000122001	Sekretaris	 .....	23/6 2014 .....
3. <u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP. 19720114199802001	Penguji Ahli	 .....	20/6 2014 .....
4. <u>Dra. Nuryetty Zain, MM</u> NIP. 195502221986022001	Pembimbing I	 .....	20/6 2014 .....
5. <u>Ari Saptono, SE, M.Pd</u> NIP. 197207152001121001	Pembimbing II	 .....	23/6 2014 .....

Tanggal Lulus: 16 Juni 2014  
.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 2014

Yang Membuat Pernyataan



APRILIYANTI  
NIM. 8105100314

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan berkah dan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"Perbedaan Intensi Berwirausaha Berdasarkan Lokus Kendali pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta"**.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk syarat mendapatkan gelar sarjana pada Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Pada kesempatan ini pula Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang rela memberikan bantuan dan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan disampaikan kepada yang terhormat:

1. Dra. Nuryetty Zain, MM, selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingannya yang penuh kasih, kesabaran, dan kerelaan hati selama penyusunan skripsi ini.
2. Ari Saptono, SE, M.Pd, Dosen Pembimbing II atas bimbingannya yang penuh kasih, kesabaran, dan kerelaan hati selama penyusunan skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Pd, M.SE, selaku ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
4. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.

5. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Drs. Dedi Purwarna ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
7. Penghargaan yang tulus kepada kedua Orang Tua, kakak-kakak, adik-adik tercinta serta sahabat yang selalu memberikan dukungan baik moril, materiil maupun spritual dalam membangun semangat, motivasi dan kepercayaan diri kepada Peneliti selama ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dalam segi materi maupun penulisannya. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan Peneliti. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan berbagai masukan, kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini.

Demikianlah skripsi ini disusun, semoga dapat bermanfaat dengan baik untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi Peneliti dan terutama bagi para pembaca. Terima kasih.

Peneliti

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Meskipun jauh dari sebuah kesempurnaan, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang begitu saya sayangi dan cintai karena Allah SWT...*

*Kedua Orangtua saya yang selalu menjadi sosok inspirator serta motivator bagi saya, Bapa dan Mamah (Musa dan Sohanah), kedua orang yang begitu hebat penuh inspiratif, yang selalu ada untuk mendo'akan, menyayangi dan menyemangati saya hingga saat ini. Kakak-kakak saya (Novi, Yayan, Inez, Ani, Mika) yang begitu saya sayangi, terimakasih untuk do'a, semangat dan bantuannya... dan juga untuk para "musuh kecil" yang menggemaskan (Yasmin, Azka, Eza) terimakasih untuk senyum, tawa manis nan lucu kalian...*

*Kepada para lentera ilmu yang begitu berjasa, untuk para Ibu dan Bapak Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yang dengan segala ketulusannya telah membimbing dan memberikan ilmu-ilmunya yang sangat bermanfaat...*

*Dan untuk para teman seperjuangan, teman-teman Pend.AP 2010, teman yang selalu direpotkan Uni, Endah, Henny, Trias, sahabat melingkar, Keluarga Besar Ex Kabinet Bersinergi dan Kabinet Revolusioner, adik-adik tingkat yang tak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih untuk semua bantuan dan do'a yang telah diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini...*



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	9

## **BAB II KAJIAN TEORETIK**

A. Deskripsi Konseptual	
1. Intensi Berwirausaha.....	11
2. Locus Kendali ( <i>Locus of Control</i> ).....	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Teoretik .....	32
D. Perumusan Hipotesis Penelitian .....	35

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Metode Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampling .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Intensi Berwirausaha	
a. Definisi Konseptual.....	40
b. Definisi Operasional.....	40
c. Kisi-kisi Instrumen.....	40
d. Validasi Instrumen .....	42
2. Locus Kendali ( <i>Locus of Control</i> )	
a. Definisi Konseptual.....	44
b. Definisi Operasional.....	44
c. Kisi-kisi Instrumen .....	45

F. Teknik Analisis Data	
1. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas .....	49
b. Uji Homogenitas .....	50
2. Uji Hipotesis Penelitian .....	51

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data	
1. Data Intensi Berwirausaha.....	53
2. Data Lokus Kendali .....	57
3. Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal .....	59
4. Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal .....	62
B. Hipotesis Penelitian	
1. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas.....	65
b. Uji Homogenitas Data .....	66
2. Uji Hipotesis.....	67
C. Pembahasan .....	68

## **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	71
--------------------	----

B. Implikasi .....	72
C. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	: Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	79
2	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian .....	80
3	: Kuesioner <i>Locus of Control</i> .....	81
4	: Data Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal dan Lokus Kendali Eksternal.....	85
5	: Kuesioner Variabel Intensi Berwirausaha Uji Coba .....	89
6	: Skor Uji Coba Instrumen Penelitian Uji Coba Variabel Y .....	92
7	: Perhitungan Analisis Butir Variabel Intensi Berwirausaha .....	93
8	: Data Perhitungan Validitas Variabel Intensi Berwirausaha.....	94
9	: Rekapitulasi Data Validasi Variabel Intensi Berwirausaha .....	95
10	: Perhitungan Kembali Data Uji Coba Setelah Validasi Variabel Intensi Berwirausaha .....	96
11	: Perhitungan Varians Butir, Varians Total dan Uji Reliabilitas Variabel Intensi Berwirausaha .....	97
12	: Kuesioner Variabel Intensi Berwirausaha Final .....	98
13	: Data Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal dan Lokus Kendali Eksternal.....	101
14	: Data Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal yang digunakan untuk sampel.....	105
15	: Data Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal	

	yang digunakan untuk sampel.....	108
16	: Data Hasil Kuesioner Final Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang memiliki Lokus Kendali Internal ( $X_1$ ).....	109
17	: Data Hasil Kuesioner Final Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang memiliki Lokus Kendali Eksternal ( $X_2$ ).....	112
18	: Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku data Intensi Berwirausaha yang Memiliki Lokus Kendali Internal .....	113
19	: Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal.....	118
20	: Perhitungan Normalitas dengan Liliefors Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal.....	119
21	: Langkah Perhitungan Uji Normalitas Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal.....	123
22	: Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku data Intensi Berwirausaha yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal.....	124
23	: Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal .....	126
24	: Perhitungan Normalitas dengan Liliefors Intensi	

	Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus	
	Kendali Eksternal .....	127
25	: Langkah Perhitungan Uji Normalitas Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal .....	129
26	: Uji Homogenitas .....	130
27	: Langkah untuk Menghitung Uji Hipotesis (Uji-t).....	131
28	: Grafik Histogram $X_1$ .....	133
29	: Grafik Histogram $X_2$ .....	134
30	: Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Dominan Variabel Y (Intensi Berwirausaha) pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal .....	135
31	: Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Dominan Variabel Y (Intensi Berwirausaha) pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal .....	136
32	: Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Dominan Variabel Y (Intensi Berwirausaha) pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal .....	137
33	: Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Dominan Variabel Y (Intensi Berwirausaha) pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal .....	138
34	: Tabel Penentuan Jumlah Sampel .....	139
35	: Tabel Normalitas .....	140
36	: Tabel Uji Liliefors .....	141

37	: Tabel Distribusi t.....	142
38	: Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F .....	143



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
I.1	Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, TPAK dan TPT tahun 2010–2013 .....	1
III.1	Arah Gambaran Penelitian .....	38
III.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Intensi Berwirausaha).....	41
III.3	Skala Penilaian Terhadap Intensi Berwirausaha .....	41
III.4	Dimensi Lokus Kendali .....	45
III.5	Perincian Pernyataan Instrumen Lokus Kendali .....	46
IV.1	Rata-rata Hitung Skor Indikator dan Sub Indikator Dominan pada Intensi Berwirausaha Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal.....	54
IV.2	Rata-rata Hitung Skor Indikator dan Sub Indikator Dominan pada Intensi Berwirausaha Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal .....	56
IV.3	Perolehan Skor Lokus Kendali pada Mahasiswa yang Tergolong Memiliki Lokus Kendali Internal .....	58
IV.4	Perolehan Skor Lokus Kendali pada Mahasiswa yang Tergolong Memiliki Lokus Kendali Eksternal .....	59
IV.5	Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal .....	60

IV.6	Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal .....	63
IV.7	Uji Normalitas.....	66

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
IV.1	Grafik Histogram Variabel $X_1$ (Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal).....	61
IV.2	Grafik Histogram Variabel $X_2$ (Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal) .....	64

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu persoalan nasional yang sampai saat ini belum terselesaikan adalah masalah pengangguran yang diperkirakan akan tetap menjadi permasalahan dalam ketenagakerjaan Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah angkatan kerja yang menganggur hingga bulan Agustus 2013 mencapai 7,39 juta orang. Untuk data jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) selama tahun 2010–2013 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, TPAK dan TPT tahun 2010–2013**

Tahun		Angkatan Kerja	Bekerja	Pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja – TPAK	Tingkat Pengangguran Terbuka - TPT
		(Juta Orang)	(Juta Orang)	(Juta Orang)	(%)	(%)
2010	Februari	116.00	107.41	8.59	67.83	7.41
	Agustus	116.53	108.21	8.32	67.72	7.14
2011	Februari	119.40	111.28	8.12	69.96	6.80
	Agustus	117.37	109.67	7.70	68.34	6.56
2012	Februari	120.41	112.80	7.61	69.66	6.32
	Agustus	118.05	110.81	7.24	67.88	6.14
2013	Februari	121.19	114.02	7.17	69.21	5.92
	Agustus	118.19	110.80	7.39	66.90	6.25

**Sumber: BPS tahun 2013**

Berdasarkan data di atas jumlah pengangguran di Indonesia masih di kisaran angka 7% sampai 6%. Meskipun berdasarkan data persentase jumlah pengangguran mengalami penurunan, namun telah terjadi peningkatan kembali di akhir tahun 2013, jumlah pengangguran mencapai 6.25% pada akhir tahun 2013, dimana 421 ribu orang yang menganggur diantaranya adalah para pengangguran dengan tingkat pendidikan sampai tingkat universitas<sup>1</sup>. Itu artinya masih banyak lulusan universitas atau mahasiswa yang menganggur karena tidak terserap oleh lapangan kerja yang ada.

Di lain pihak mahasiswa merupakan salah satu sumber daya potensial yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih dibandingkan dengan lulusan SMA atau SMK. Mahasiswa juga merupakan bagian kelompok masyarakat yang dinamis, artinya mahasiswa dapat mengikuti perubahan yang terjadi dalam masyarakat, dan dengan kapasitas intelektualnya mahasiswa mampu mengembangkan potensi diri.

Wirausaha adalah alternatif pilihan yang tepat bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya dan mencegah diri menjadi pengangguran. Berwirausaha adalah sebuah pilihan yang tepat dan logis, sebab selain peluang yang besar untuk berhasil serta mampu menciptakan lapangan kerja, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat yang bertumpu pada pengetahuan dan teknologi.

Namun ternyata dunia wirausaha belum menjadi alternatif bagi para mahasiswa sebagai pilihan karir bagi masa depannya. Sebagian besar mahasiswa

---

<sup>1</sup>[http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=06&notab=4](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=06&notab=4) (Diakses tanggal 17 Maret 2014)

menginginkan setelah lulus dari pendidikannya di perguruan tinggi akan memperoleh pekerjaan yang mapan, berpendapatan besar dengan status sosial yang lebih terhormat dibandingkan harus berwirausaha.

Pilihan karir mahasiswa untuk berwirausaha dapat dilihat dari tinggi rendahnya intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu demi menunjang program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat yang bertumpu pada pengetahuan dan teknologi, Kemendiknas mencanangkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat berwirausaha dan menciptakan para wirausaha muda melalui berbagai rancangan program yang dikhususkan bagi para mahasiswa seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Sebagai salah satu universitas yang mendukung program pemerintah dalam menumbuhkan semangat berwirausaha, Universitas Negeri Jakarta pun berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini terbukti dengan dukungan yang diberikan oleh Universitas Negeri Jakarta dalam mengoptimalkan potensi mahasiswanya menjadi wirausaha pemula melalui lomba penulisan proposal bisnis atau *business plan* yang diinisiasi Kementerian Koperasi dan UKM melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional 2013<sup>2</sup>.

Melalui berbagai program kewirausahaan yang ada, mahasiswa Fakultas Ekonomi masih belum mengoptimalkan perannya sebagai *icon* dari para

---

<sup>2</sup><http://www.unj.ac.id/content/sosialisasi-gerakan-kewirausahaan-nasional-2013> (Diakses tanggal 17 Maret 2014)

wirausaha muda, dimana mahasiswa Fakultas Ekonomi tentunya dari segi disiplin ilmu telah dibekali dengan pengetahuan dasar pembentuk jiwa wirausaha seperti yang ada dalam mata kuliah Pengantar Bisnis, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan, dan Kewirausahaan. Namun demikian semangat dan intensi berwirausaha para mahasiswa belum seutuhnya terbentuk dan menampakkan jati dirinya sebagai wirausahawan di tengah-tengah civitas akademika Universitas Negeri Jakarta.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, antara lain adalah mahasiswa tidak mempunyai modal usaha, sebagian besar mahasiswa berlatar belakang bukan dari keluarga wirausahawan, kurangnya pengalaman mahasiswa dalam berbisnis, rendahnya efikasi diri untuk menjadi wirausaha, dan adanya perbedaan lokus kendali (*locus of control*) dalam menyikapi kegiatan berwirausaha.

Faktor pertama yang mempengaruhi rendahnya intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah mahasiswa tidak memiliki modal usaha. Modal usaha telah menjadi suatu masalah klasik bagi mahasiswa saat akan mendirikan usaha baru. Meskipun niat berwirausaha itu besar, namun jika terhambat oleh masalah pendanaan maka hal tersebut menyebabkan para mahasiswa mengurungkan niatnya untuk berwirausaha.

Sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah mahasiswa yang masih benar-benar murni aktivitas kesehariannya adalah kuliah, sehingga sumber pendanaan mereka pun sebagian besar masih berasal dari orang tua, dan sebagian lagi mengandalkan beasiswa dan pekerjaan *part time* seperti mengajar yang

jumlah pendapatannya hanya cukup untuk membiayai kebutuhan harian mahasiswa. Hal ini menjadikan modal awal yang dibutuhkan untuk mendirikan suatu usaha baru menjadi sesuatu yang menghambat mereka untuk menjadi seorang wirausaha.

Meskipun Fakultas Ekonomi sangat gencar memfasilitasi para mahasiswa yang ingin berwirausaha, misalnya melalui Program Kewirausahaan Mahasiswa (PKM), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dimana mahasiswa yang proposalnya lolos seleksi akan mendapatkan modal untuk mendirikan usaha yang diusulkannya, dan beberapa program baru yaitu seperti Tim Wirausaha Kreatif Economart dan Econodot<sup>3</sup>, tetapi sayangnya hanya sebagian kecil mahasiswa saja yang memanfaatkan kesempatan tersebut yaitu para mahasiswa yang memiliki keberanian, semangat, dan kemauan yang besar untuk menjadi wirausahawan dan membuat proposal sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti program-program tersebut. Sementara sebagian besar lainnya tidak memanfaatkan kesempatan yang ditawarkan oleh program-program tersebut. Berdasarkan data hanya ada 18 mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mendaftarkan diri untuk mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha pada tahun 2013<sup>4</sup>.

Selain karena tidak mempunyai modal usaha, banyak pula mahasiswa yang menganggap bahwa dirinya tidak berbakat untuk menjadi seorang wirausahawan. Berdasarkan pengakuan dari para mahasiswa, mereka memiliki keluarga yang bukan berasal dari keturunan keluarga pebisnis, sehingga mahasiswa tersebut tidak memiliki panutan yang dapat dijadikan sebagai *role model* bagi dirinya

---

<sup>3</sup><http://unj.ac.id/fe/content/tim-wirausaha-kreatif-economart-dan-econodot> (Diakses tanggal 17 Maret 2014)

<sup>4</sup>Data panitia pendaftaran Program Mahasiswa Wirausaha 2013



untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil. Hal demikian yang membuat mahasiswa tidak mau untuk memilih karir berwirausaha.

Selanjutnya berdasarkan pengakuan dari para mahasiswa yang menyatakan bahwa dirinya sama sekali belum pernah menjalankan bisnis, membuat mereka berpikir ulang untuk menjadi wirausaha. Karena tidak memiliki pengalaman dalam berbisnis membuat mahasiswa khawatir jika mengalami kerugian dan tidak tahu secara teknis bagaimana mengatasi setiap risiko yang mungkin akan terjadi. Pada akhirnya karena tidak mempunyai pengalaman itulah yang membuat sebagian besar mahasiswa tidak berniat untuk berwirausaha.

Untuk menjadi seorang wirausahawan yang dibutuhkan yaitu tingkat keyakinan akan kemampuan diri, yang disebut dengan efikasi diri. Namun sayangnya mahasiswa menyatakan bahwa berwirausaha adalah usaha yang penuh resiko dan rintangan yang hanya dapat dijalankan oleh orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih serta didukung oleh modal (berupa materi) yang cukup, padahal mereka belum pernah mencoba untuk menjadi seorang wirausaha. Dan mereka belum yakin dengan kemampuan diri terhadap pekerjaan yang penuh dengan tantangan seperti berwirausaha.

Pilihan karir sebagai wirausaha berkaitan erat dengan faktor individu, yaitu ciri kepribadian seseorang. Telah banyak penelitian yang dilakukan terhadap karakteristik individu untuk menjelaskan bagaimana ciri kepribadian seseorang memengaruhi pilihan karir dan apa yang diinginkannya. Begitupun dengan keinginan mahasiswa untuk memilih berwirausaha atau memulai sebuah bisnis.

Salah satu ciri kepribadian individu dalam mengendalikan atau mengontrol hasil perilaku dan nasibnya disebut lokus kendali. Seseorang sering kali menyatakan dirinya (kerja keras, kemampuan yang dimiliki) bertanggungjawab penuh terhadap hasil perilaku baik berupa kesuksesan maupun kegagalan, berarti individu tersebut meletakkan kendalinya secara internal. Namun sering pula seseorang menyalahkan keadaan atau kondisi lingkungan sekitarnya atas kesuksesan dan kegagalan yang dialaminya, misalnya karena adanya faktor keberuntungan atau kebetulan, berarti individu tersebut meletakkan kendalinya secara eksternal. Hal tersebut merupakan pencapaian dari lokus kendali yang dimiliki oleh seseorang.

Keinginan seseorang untuk memulai bisnis atau berwirausaha tentunya dilatarbelakangi oleh alasan tertentu. Salah satu alasan seseorang berani untuk berwirausaha yaitu karena mereka ingin mendapatkan kebebasan secara finansial untuk mengubah kehidupan mereka menjadi lebih baik. Sementara mereka juga menyadari bahwa karir berwirausaha bukan suatu hal yang tanpa risiko. Begitu pula apa yang dinyatakan oleh para mahasiswa bahwa untuk memulai suatu usaha bukanlah hal yang mudah. Ada mahasiswa yang menyatakan bahwa berwirausaha adalah sebagai sebuah tantangan dan kemandirian dalam memperoleh penghasilan, oleh karenanya dibutuhkan kerja keras jika ingin menjadi seorang wirausaha. Namun ada juga mahasiswa yang menyatakan bahwa berwirausaha sebagai sesuatu yang tidak pasti, bisa saja mereka akan berhasil dan bisa saja mereka juga mengalami kegagalan karena faktor diluar kendali dirinya. Kekhawatiran mahasiswa tersebut karena letak kendali (lokus kendali) terhadap

kesuksesan dan kegagalan masih bergantung karena faktor di luar kendalinya, yang akhirnya menyebabkan mahasiswa belum mau untuk memulai usaha atau berwirausaha. Sehingga intensi berwirausaha pada mahasiswa pun akan berbeda antara mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dengan mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal.

Berdasarkan berbagai pemaparan di atas yang telah menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa, yaitu karena mahasiswa tidak mempunyai modal usaha, latar belakang keluarga mahasiswa yang bukan dari keturunan wirausahawan, kurangnya pengalaman mahasiswa dalam berbisnis, masih rendahnya efikasi diri mahasiswa untuk menjadi wirausaha dan adanya perbedaan intensi berwirausaha pada mahasiswa karena lokus kendali yang dimiliki oleh mahasiswa, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang perbedaan intensi berwirausaha berdasarkan lokus kendali.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat mempengaruhi rendahnya intensi berwirausaha pada mahasiswa:

1. Mahasiswa tidak mempunyai modal untuk memulai usaha
2. Latar belakang keluarga mahasiswa yang bukan pebisnis
3. Mahasiswa tidak punya pengalaman berwirausaha
4. Rendahnya tingkat efikasi diri mahasiswa

5. Ada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dan ada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal, sehingga terdapat perbedaan intensi berwirausaha antar mahasiswa

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, ternyata cukup banyak faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa. Karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu, maka peneliti membatasi masalah pada “perbedaan intensi berwirausaha berdasarkan lokus kendali pada mahasiswa Fakultas Ekonomi”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan “Apakah terdapat perbedaan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dengan mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal?”

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berarti bagi:

1. Peneliti

Sebagai sarana memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai perbedaan intensi berwirausaha pada mahasiswa berdasarkan lokus kendalinya serta menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian.

## 2. Perpustakaan

Sebagai referensi/bahan tambahan koleksi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta mengenai intensi berwirausaha pada mahasiswa yang dapat dijadikan wacana dan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

## 3. Mahasiswa

Sebagai pengetahuan baru yang berupa temuan lapangan tentang perbedaan intensi berwirausaha pada mahasiswa dan dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topik dan konstruk yang sama.

## 4. Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan informasi yang positif yang dapat membantu dalam melakukan peningkatan intensi berwirausaha di kalangan civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, khususnya di Fakultas Ekonomi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Intensi Berwirausaha**

Kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai, dan kewirausahaan dapat menjadi pilihan kerja serta pilihan karir bagi para mahasiswa ataupun para lulusan perguruan tinggi, apabila memang dalam diri mahasiswa ada niat dan keinginan yang kuat untuk menjadi seorang wirausaha. Niat dan keinginan yang kuat seseorang untuk melakukan suatu perilaku disebut dengan intensi.

Dalam Kamus Lengkap Psikologi karya J.P. Chaplin intensi (*intention*) didefinisikan sebagai “(1) satu perjuangan guna mencapai satu tujuan; (2) ciri-ciri yang dapat dibedakan dari proses-proses psikologis, yang mencakup referensi atau kaitannya dengan satu objek”<sup>5</sup>. Sementara itu Allport memberi arti dari istilah “intensi yang meliputi pengertian: harapan-harapan, keinginan-keinginan, ambisi, cita-cita, rencana-rencana seseorang”<sup>6</sup>. Kemudian Bandura juga menjelaskan bahwa “intensi merupakan suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktifitas tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu di masa depan”<sup>7</sup>.

---

<sup>5</sup>J.P.Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, cetakan ke-9, Penerjemah: Kartini Kartono, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004)

<sup>6</sup>Agus Sujanto, Halem Lubis, Taufik Hadi, *Psikologi Kepribadian*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2004), p.100

<sup>7</sup>Caecilia Vemmy,S., Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 1, Februari 2012, p.119

Berdasarkan pengertian intensi tersebut maka intensi merupakan aspek psikologis individu mengenai keinginannya untuk mencapai suatu tujuan atau menghasilkan suatu keadaan di masa mendatang.

Sementara itu Fishbein dan Ajzen menyatakan "*intentions toward behavior can be strong indicators of that behavior*"<sup>8</sup>. Dapat diartikan niat untuk berperilaku dapat menjadi indikator yang kuat dari perilaku tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Wijaya "niat atau intensi menunjukkan seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukannya dan niat adalah paling dekat berhubungan dengan perilaku selanjutnya"<sup>9</sup>. Artinya ketika seseorang ingin berperilaku untuk suatu maksud tertentu maka dapat dilihat dari seberapa besar dan kuat niat yang ada dalam dirinya untuk dapat menampilkan perilaku itu.

Sementara itu Horn mengatakan bahwa

intensi merupakan sebuah istilah yang terkait dengan tindakan dan merupakan unsur penting dalam sejumlah tindakan, yang menunjuk pada keadaan pikiran seseorang yang diarahkan untuk melakukan sesuatu tindakan yang senyatanya dapat atau tidak dapat dilakukan, dan diarahkan entah pada tindakan sekarang atau pada tindakan yang akan datang<sup>10</sup>.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan tentang intensi maka dapat disimpulkan bahwa intensi merupakan komponen yang ada dalam diri individu yang mengacu pada niat serta kesadaran yang diarahkan untuk melakukan suatu tindakan tertentu di masa mendatang, dalam hal ini tindakan yang dimaksud yaitu berwirausaha.

---

<sup>8</sup>Ana Jakopec1, Irena Miljković Krečar, Zoran Sušan, Predictors of Entrepreneurial Intentions of Students of Economics, *Studia Psychologica*, 55, 2013, 4, p.289

<sup>9</sup>Endi Sarwoko, Kajian Empiris Entreprenur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Th. 16 No.2, Juli 2011, p.128

<sup>10</sup>Caecilia Vemmy,S., *op.cit.* p.119

Wirausaha itu sendiri didefinisikan oleh Bygrave sebagai “orang yang memperoleh peluang dan menciptakan organisasi untuk mengejar peluang tersebut”<sup>11</sup>. Pengertian wirausaha yang komprehensif dikemukakan oleh Scarborough dan Zimmerer yang menyatakan bahwa

wirausaha adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang dan mengombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut<sup>12</sup>.

Sementara itu Meredith mengemukakan bahwa

berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan dan sumber daya. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan<sup>13</sup>.

Dengan demikian berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau pilihan karir yang dipilih oleh seseorang yang tidak begitu saja terjadi namun telah direncanakan secara sengaja yang ditentukan oleh seberapa besar niatan atau intensi individu tersebut untuk menjadi seorang wirausaha.

Hal tersebut yang pada akhirnya disebut dengan intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha didefinisikan oleh Katz dan Green “*entrepreneurial intention is the desire to start a business*”<sup>14</sup>. Jika diartikan intensi berwirausaha adalah keinginan untuk memulai sebuah bisnis. Definisi yang sama juga dikemukakan oleh Keith Perks yang memberi pernyataan “*Entrepreneurial intention defined as an*

---

<sup>11</sup>Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), p.17

<sup>12</sup>*Ibid*, p.15

<sup>13</sup>Suryana, *loc.cit*, p.15

<sup>14</sup>Jerome A. Katz, Richard P. Green, *Entrepreneurial Small Business* second edition, (New York: McGraw-Hill, 2009), p.13



*individulas proclivity and desire to become an entrepreneur*<sup>15</sup>. Jika diartikan intensi berwirausaha didefinisikan sebagai kecenderungan dan keinginan seseorang untuk menjadi wirausahawan.

Sementara itu Kolvereid dan McStay memberikan definisi intensi berwirausaha “*entrepreneurial intention is defined as an individual's intention to be self employee*<sup>16</sup>”. Jika diartikan intensi berwirausaha didefinisikan sebagai niat seseorang untuk menjadi wiraswasta.

Berdasarkan beberapa pengertian dari teori di atas maka intensi berwirausaha merupakan suatu keinginan karena seseorang memiliki kecenderungan untuk menjadi wirausaha. Keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha yaitu dengan penciptaan sebuah bisnis tentunya didorong oleh sesuatu hal guna meraih suatu tujuan. Dalam hal ini Thompson memberikan pengertian intensi berwirausaha “*a conscious and planned resolve that drives actions necessary to launch a business*<sup>17</sup>”. Jika diartikan sebuah kesadaran dan rencana yang mendorong tindakan yang diperlukan untuk memulai sebuah bisnis.

Sementara dalam pengertian lain Hisrich, Peters dan Shepherd memberikan pernyataan bahwa

“intensi-intensi kewirausahaan merupakan faktor-faktor motivasional yang memengaruhi individu untuk mengejar hasil-hasil wirausaha. Faktor-faktor motivasional tersebut memengaruhi perilaku dan merupakan indikasi-indikasi tentang betapa sulitnya orang-orang bersedia untuk berusaha, serta seberapa

---

<sup>15</sup>Stephen Choo and Melvin Wong, *Entrepreneurial Intention: Triggers And Barriers to New Venture Creations In Singapore*, *Singapore Management Review* 28 (2), 2006, p.48

<sup>16</sup>Mesay Sata, *Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Business Student*, *International Journal of Research in Management, Economics and Commerce*, Vol.3 Issue 9, September 2013, p.3

<sup>17</sup>David Stokes and Nick Wilson, *Small Business Management and Entrepreneurship*, (Cengage Learning EMEA: United Kingdom, 2010), p.39

banyak upaya yang mereka rencanakan untuk digunakan dalam melaksanakan perilaku tersebut”<sup>18</sup>.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Saeed, *et.al* dan Nawaz, *et.al* yang menyatakan “*Entrepreneurial intentions lead humans to pursue some entrepreneurial actions*”<sup>19</sup>. Bila diartikan intensi berwirausaha menyebabkan manusia untuk mengejar beberapa tindakan kewirausahaan.

Berdasarkan berbagai teori di atas maka intensi berwirausaha merupakan faktor yang dapat mendorong seseorang untuk mengejar hasil-hasil kewirausahaan dan mereka merencanakan untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk memulai usaha. Sementara menurut Katz & Gartner yang memberikan pengertian bahwa “intensi kewirausahaan diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha”<sup>20</sup>.

Sementara itu Riccardo Fini menjelaskan “*we define entrepreneurial intention as a cognitive representation of the actions to be implemented by individuals to either establish new independent ventures or to create new value within existing companies*”<sup>21</sup>. Jika diartikan kami mendefinisikan intensi berwirausaha sebagai representasi kognitif tindakan yang akan dilaksanakan oleh individu baik mendirikan usaha baru yang independen atau untuk menciptakan nilai baru dalam perusahaan yang sudah ada.

---

<sup>18</sup>Robert D.Hisrich, Michael P. Peters, Dean A. Shepherd, *Kewirausahaan*, edisi 7 (New York: McGraw-Hill, 2008), p.74

<sup>19</sup>Rashid Saeed *et al.*, Rab Nawaz *et al.*, Who Is the Most Potential Entrepreneur? A Case of Pakistan. *Middle-East Journal of Scientific Research* 17 (9), p.1308

<sup>20</sup>Caecilia Vemmy,S., *loc.cit.* p.119

<sup>21</sup>Riccardo Fini, Rosa Grimaldi Gian, and Luca Marzocchi, The Foundation Of Entrepreneurial Intention, *Paper to be presented at the Summer Conference 2009*, p.4

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut menunjukkan bahwa intensi berwirausaha tidak sekedar sebuah keinginan dan rasa ketertarikan, akan tetapi sebuah tekad serta motivasi untuk dapat mengenai rencana-rencana seseorang untuk memulai suatu bisnis melalui berbagai upaya salah satunya yaitu melalui pencarian informasi untuk mencapai tujuan dari pembentukan suatu usaha.

Berdasarkan dari berbagai teori yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha adalah kesediaan atau motivasi pada diri individu untuk memulai bisnis atau menjadi wirausaha melalui berbagai upaya, baik sekarang maupun di waktu yang akan datang.

Berbagai definisi mengenai intensi berwirausaha yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa tindakan kewirausahaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja. Oleh karenanya, intensi berwirausaha merupakan suatu hal yang sangat penting untuk ditingkatkan karena melalui intensi yang dimiliki oleh individu maka dapat diprediksi bahwa kemungkinan besar individu tersebut akan melakukan tindakan wirausaha.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Krueger dan Casrud yang memberi sebuah pernyataan "*intention is the single best predictor of entrepreneurial behavior*"<sup>22</sup>. Jika diartikan intensi telah menjadi prediktor atau penentu terbaik bagi perilaku kewirausahaan. Artinya intensi berwirausaha sangat tepat dijadikan rujukan untuk melihat sejauh mana seseorang akan sungguh-sungguh dengan pilihan berwirausaha yang akan dijalaninya.

---

<sup>22</sup>Stephen Choo dan Melvin Wong, Entrepreneurial Intention: Triggers And Barriers to New Venture Creations In Singapore, *Singapore Management Review* 28 (2) 2006, p.49

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh diperkuat oleh Katz dan Gartner yang menyatakan “*an important variable in understanding the formation of new business ventures is the „intentionally“ of would-be entrepreneurs*”<sup>23</sup>. Dapat diartikan variabel penting dalam pemahaman pembentukan usaha baru dapat dilihat dari „intensi“ seseorang untuk menjadi wirausahawan. Ini berarti intensi berwirausaha memiliki posisi yang penting dalam pembentukan sebuah usaha.

Linan dan Cohard juga memberi pernyataan yang sama “*the entrepreneurial intention as one of the strongest predictor for start up decision*”<sup>24</sup>. Yang artinya intensi berwirausaha sebagai salah satu penentu terkuat untuk keputusan memulai usaha. Berdasarkan berbagai pendapat di atas maka intensi berwirausaha dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang logis untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi seorang wirausaha.

Keinginan seseorang untuk memulai bisnis atau berwirausaha tentunya karena ada alasan atau dorongan tertentu, Leonardus menjelaskan beberapa faktor yang akhirnya mendorong seseorang untuk berwirausaha, yaitu

- (1) Faktor lingkungan, seperti peluang, pengalaman, dan kreativitas.
- (2) Proses pemicu, diantaranya tidak puas dengan pekerjaan yang dijalani sekarang; Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau belum mendapatkan pekerjaan baru; dan ketertarikan terhadap bisnis karena orang tua/saudara juga memiliki bisnis.<sup>25</sup>

Sementara itu berdasarkan hasil penelitiannya Segal mengungkapkan beberapa alasan yang menyebabkan seseorang menjadi wirausaha “*This is*

---

<sup>23</sup>Stoke D & Wilson N, *Small Business Management and Entrepreneurship*, 6th edition, (Canada: Nelson Education Ltd, 2010), p.39

<sup>24</sup>Abdullah Azhar, et all , Entrepreneurial Intention Among Business Student in Pakistan, *Journal of Business System, Governace, and Ethics*, Vol.5 No. 2, 2010, p.18

<sup>25</sup>Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), p. 16

*because becoming entrepreneurs offer several advantages, such as having greater financial rewards, self-fulfillment, independent, and other desirable outcomes*<sup>26</sup>.

Jika diartikan hal ini karena menjadi wirausahawan menawarkan beberapa keunggulan, seperti mendapatkan imbalan yang lebih besar secara finansial, pemenuhan diri, mandiri, dan hasil lain yang diinginkan.

Pendapat yang serupa juga di kemukakan oleh Winardi yang menyatakan bahwa

Adakalanya seseorang memutuskan untuk membuka suatu usaha baru, karena mereka ingin merealisasikan “mimpi” mereka, visi mereka, dan mereka bersedia menerima risiko kepastian dalam upaya mencapai keuntungan finansial. Pada kasus-kasus lain, mereka didorong oleh situasi dan kondisi yang berlaku, seperti misalnya PHK, atau mereka mengalami frustrasi karena terbatasnya peluang-peluang untuk meraih kemajuan, atau mereka didorong oleh kebutuhan untuk mengkoordinir tujuan-tujuan pribadi dan tujuan profesional.<sup>27</sup>

Berbagai alasan tersebut semakin menguatkan intensi seseorang untuk memulai usaha. Dalam sebuah pernyataan Hisrich, Peters dan Shepherd memberikan pernyataan bahwa

semakin kuat intensi seseorang untuk menjadi seorang pengusaha, semakin besar kemungkinan hal itu akan terwujud. Intensi-intensi menjadi lebih kuat ketika individu-individu merencanakannya dan merasa bahwa karier berwirausaha mungkin untuk dilaksanakan dan lebih diinginkan<sup>28</sup>.

Sementara itu Van Gelderen menyatakan bahwa intensi diwakili oleh empat faktor, yaitu “*desires, preferences, plans* dan *behavior expectancies*”<sup>29</sup>. *Desires* adalah sesuatu dalam diri seseorang yang berupa keinginan untuk memulai suatu

---

<sup>26</sup>Sabrina O. Sihombing, Comparing Entrepreneurship Intention: A Multigroup Structural Equation Modeling Approach, *International Research Journal of Business Studies* Vol. 5 No. 1, 2012, p.

<sup>27</sup>Winardi, *Entrepreneur&Entrepreneurship*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), p.34

<sup>28</sup>Robert D.Hisrich, Michael P. Peters, Dean A. Shepherd, *op.cit.* p.101

<sup>29</sup>Caccilia Vemmy,S., *op.cit.* p.119

usaha. *Preferences* adalah suatu dalam diri seseorang yang menunjukkan bahwa berwirausaha adalah sebuah pilihan yang disukai dan suatu kebutuhan yang harus dicapai. *Plans* adalah rencana-rencana yang ada dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha dimasa akan datang. Sedangkan *behavior exspectancies* adalah suatu kemungkinan untuk berwirausaha dengan diikuti oleh target memulai usaha.

Sementara itu Ajzen dan Fishbein memberi pernyataan mengenai bagaimana indikasi dari sebuah intensi yaitu “*intentions are indications of how hard people willing to try, of how much of an effort they are planning to exert in order to perform the behavior*”<sup>30</sup>. Jika diartikan intensi merupakan indikasi-indikasi seberapa keras seseorang bersedia untuk mencoba, seberapa banyak upaya yang mereka rencanakan untuk digunakan dalam melaksanakan perilaku tersebut. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa intensi berwirausaha seseorang dapat dilihat dari seberapa serius keinginan dan usaha seseorang untuk berwirausaha dan seberapa banyak mereka merencanakan untuk memulai usaha.

Sementara itu Ramayah dan Harun mengemukakan bahwa intensi berwirausaha seseorang dapat dilihat dari seberapa besar keinginannya untuk berkarir sebagai wirausahawan, memilih jalur usaha daripada bekerja kepada orang lain, dan perencanaan untuk memulai usaha<sup>31</sup>.

Dari berbagai teori yang telah dikemukakan, intensi berwirausaha pada mahasiswa dapat ditentukan oleh seberapa besar keinginan mahasiswa untuk

---

<sup>30</sup>Mark C. Edberg, *Essential Readings in Health Behavior: Theory and Practice*, (USA: Jonet and Barlett Publisher, 2010), p.66

<sup>31</sup>Endi Sarwoko, *op.cit*, p. 97

menjadi wirausaha, seberapa banyak upaya mahasiswa untuk merencanakan berwirausaha, dan seberapa besar kemungkinan mahasiswa untuk berwirausaha dengan diikuti oleh target untuk memulai suatu usaha.

Keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausaha merupakan respon dari penilaian mahasiswa bahwa berwirausaha memberikan banyak manfaat dan kelebihan sehingga mahasiswa berkeinginan untuk mengejar hasil-hasil wirausaha. Jika mahasiswa telah menjadikan berwirausaha sebagai sesuatu yang diinginkan maka mahasiswa akan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan untuk memulai usaha. Sehingga mahasiswa merasa bahwa berwirausaha mungkin untuk dilaksanakan melalui target-target yang dibuat oleh mahasiswa.

Dari berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha adalah keinginan pada diri individu untuk memulai bisnis atau menjadi wirausaha melalui berbagai upaya yang direncanakan.

## **2. Lokus Kendali (*Locus of Control*)**

Setiap individu tentunya pernah mengalami kesuksesan dan kegagalan. Persepsi mengenai sumber penyebab kesuksesan dan kegagalan tersebut akan berbeda pada setiap individu. Ada yang mempersepsikan bahwa segala peristiwa dalam hidupnya baik berupa kesuksesan maupun kegagalan bersumber dari tindakan individu itu sendiri tetapi ada juga yang mempersepsikan bahwa segala peristiwa dalam hidupnya baik berupa kesuksesan maupun kegagalan adalah sebuah nasib atau keberuntungan yang dikendalikan oleh kekuatan di luar dirinya.

Persepsi tersebut merupakan lokus kendali atau *locus of control* dari masing-masing individu. Konsep *locus of control* (lokus kendali) pertama kali ditemukan oleh Julian B. Rotter<sup>32</sup>. Pendapat Rotter yang dikutip oleh Debra L. Nelson mengatakan “*Locus of control is an individual’s generalized belief about internal (self) versus external (situation or other) control*”<sup>33</sup>. Jika diartikan yaitu lokus kendali adalah kepercayaan individu secara umum mengenai kendali internal (diri) atau eksternal (situasi atau lainnya).

Selanjutnya Spencer A. Rathus memberi pernyataan bahwa “*Locus of control is the place (locus) to which an individual attributes control over the receiving of reinforces-either inside or outside the self*”<sup>34</sup>. Jika diartikan yaitu lokus kendali adalah atribut kontrol individu atas penerimaan baik di dalam maupun di luar diri.

Sedangkan dalam definisi lain McShane & Von Glinow memberi pernyataan “*locus of control is a person’s general belief about the amount of control he or she has over personal life events*”<sup>35</sup>. Jika diartikan lokus kendali adalah keyakinan seseorang secara umum tentang kontrol yang dimiliki atas peristiwa dalam hidup.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka *locus of control* pada dasarnya merupakan persepsi dan kepercayaan individu mengenai sumber yang mengontrol atau mengendalikan hasil perilaku individu, baik yang bersumber dari tindakannya sendiri maupun kekuatan lain di luar diri atau tindakannya.

---

<sup>32</sup>Charles S. Carver, *Perspectives on Personality*, (Pearson, 2008), p.297

<sup>33</sup>Debra L. Nelson and James Campbell Quick, *Understanding Behavior* 2<sup>nd</sup> Edition, (South-Western, 2005), p.54

<sup>34</sup>Spencer A. Rathus, *Psychology Concepts & Connections*, 8<sup>th</sup> edition (Thomson, Wadsworth, 2007), p. 374

<sup>35</sup>McSane & Von Glinow, *Organizational Behavior* 2<sup>nd</sup> edition, (New York: McGraw Hill, 2009), p. 33



Selanjutnya pendapat Rotter, Seeman & Liverant yang dikutip Charles S.

Carver menjelaskan secara lugas bahwa *locus of control*

*locus mean "place". People termed internals (internal locus of control) see reinforcers as controlled from within, by their own actions. People termed externals (externals locus of control) see reinforcers as controlled by things outside themselves, things other than their own actions<sup>36</sup>.*

Jika diartikan secara bebas lokus diartikan sebagai tempat. Orang-orang yang termasuk internal (lokus kendali internal) melihat kehidupan dikendalikan oleh tindakan mereka sendiri. Sedangkan orang-orang yang termasuk eksternal (lokus kendali eksternal) melihat kehidupan dikendalikan oleh hal-hal di luar diri mereka, hal-hal selain dari tindakan mereka sendiri.

Dan sejalan dengan Vandaveer & Menefee yang menjelaskan bahwa

*Some people believe they control their own destiny. Others believe that circumstances control them. This is called locus of control. The people that believe they control their destiny are said to have an internal locus of control. People who believe that circumstances control them are said to have an external locus of control<sup>37</sup>.*

Jika diartikan secara bebas beberapa orang percaya bahwa mereka mengendalikan nasib mereka sendiri. Lainnya percaya bahwa keadaan yang mengendalikan mereka. Ini disebut lokus kendali. Orang-orang yang percaya bahwa mereka mengendalikan nasib mereka dikatakan memiliki lokus kendali internal. Orang yang percaya bahwa keadaan mengendalikan mereka dikatakan memiliki lokus kendali eksternal.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pada dasarnya setiap individu memiliki persepsi yang berbeda mengenai letak kendalinya, sehingga individu

---

<sup>36</sup>Charles S. Carver, *op.cit.*

<sup>37</sup>Rodney C. Vandaveer, Michael L. Menefee, *Human Behavior in Organizations*, (Pearson Education, 2006), p.28

dikatakan ada yang mempercayai bahwa kehidupannya dikendalikan oleh kemampuan dirinya sendiri dan ada pula individu yang mempercayai bahwa kehidupannya dikendalikan oleh kekuatan lain di luar dirinya.

Hal tersebut diungkapkan oleh Angelo Kinicki dan Robert Kreitner “ *Internal locus of control is attributing outcomes to one’s own actions. External locus of control is attributing outcomes to circumstances beyond one’s control*<sup>38</sup>”. Jika diartikan lokus kendali internal menghubungkan hasil tindakan sendiri. Lokus kendali eksternal menghubungkan hasil keadaan di luar kendali seseorang.

Selanjutnya Carole Wade & Carol Travis memberikan pernyataan bahwa

orang yang memiliki *locus of control* internal cenderung percaya bahwa mereka bertanggungjawab terhadap apa yang terjadi pada diri mereka. Orang yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung untuk percaya bahwa kehidupan mereka dikendalikan oleh keberuntungan, nasib, atau orang lain.<sup>39</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka individu yang cenderung untuk mempercayai bahwa hasil tindakannya dikendalikan oleh dirinya sendiri berarti individu dengan lokus kendali internal sedangkan individu yang cenderung mempercayai bahwa hasil tindakannya dikendalikan oleh keadaan di luar kendali dirinya berarti individu dengan lokus kendali eksternal.

Sementara pernyataan yang lebih terperinci diberikan oleh Randy J. Larsen dan David M. Buss yang memberikan pernyataan bahwa

*Locus of control is a concept that that describes a person’s perception of responsibility for the events in his or her life. More specifically, locus of control refers to whether people tend to locate that responsibility internally, within themselves, or externaly, in falte, luck, or chance.*<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup>Angelo Kinicki, Robert Kreitner, *Organizational Behavior: Key Concepts, Skills & Best Practices*, Fourth Edition, (McGraw-Hill Irwin, 2009), p.126-127

<sup>39</sup>Carole Wade & Carol Travis, *Psikologi Edisi ke-9*, (Jakarta: Erlangga, 2007), p.298

<sup>40</sup>Randy J. Larsen dan David M. Buss, *Personality Psychology: Domains of Knowledge About Human Nature*, Second Edition, (New York: McGraw-Hill, 2005), p. 13

Jika diartikan lokus kendali adalah konsep yang menjelaskan persepsi seseorang tentang tanggung jawab atas peristiwa dalam hidupnya. Secara lebih spesifik, lokus kendali mengacu pada apakah orang cenderung untuk menemukan tanggung jawab tersebut secara internal, dalam diri mereka sendiri, atau secara eksternal, pada takdir, keberuntungan, atau kesempatan.

Sejalan dengan pendapat di atas Stephen P. Robbins juga menegaskan melalui pernyataan bahwa

*A person's perception of the source of his or her fate is termed locus of control. Internals, individuals who believe that they control what happens to them. Externals, individuals who believe that what happens to them is controlled by outside forces such as luck or chance.*<sup>41</sup>

Jika diartikan persepsi seseorang tentang sumber nasibnya disebut lokus kendali. Internal, yaitu orang yang percaya bahwa mereka mengendalikan apa yang terjadi pada mereka. Eksternal, yaitu individu yang percaya bahwa apa yang terjadi pada mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan atau kebetulan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka individu dengan lokus kendali internal mempercayai bahwa nasib dan peristiwa dalam hidupnya sangat tergantung kepada sejauh mana individu mampu berusaha, misalnya melalui kemampuan dirinya, tanggungjawab diri terhadap perilakunya dan kerja keras dirinya sedangkan individu dengan lokus kendali eksternal mempercayai bahwa nasib dan peristiwa dalam hidupnya merupakan sesuatu di luar kontrol dirinya, misalnya karena faktor situasi, lingkungan, keberuntungan, atau kebetulan.

---

<sup>41</sup>Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior 9<sup>th</sup> Edition*, (USA: Prentice Hall, 2001), p.96

Terdapat perbedaan karakteristik antara individu dengan lokus kendali internal dan individu dengan lokus kendali eksternal. Seperti yang dijelaskan oleh Abaan dan Dag yang menyatakan bahwa

*Individuals with an intemal LOC have been characterized as active, effective, talented in problem solving, highly motivated, self-confident, and successful in personal life, school, and work. Conversely, individuals with an extemal LOC have been described as passive. less motivated than those with an internal LOC, and incapable of solving problems*<sup>42</sup>.

Jika diartikan Individu dengan LOC internal telah ditandai sebagai seseorang yang aktif, efektif, berbakat dalam pemecahan masalah, sangat termotivasi, percaya diri, dan sukses dalam kehidupan pribadi, sekolah, dan bekerja. Sebaliknya, individu dengan LOC eksternal digambarkan sebagai seseorang yang pasif, kurang termotivasi dibandingkan dengan LOC internal dan tidak mampu memecahkan masalah.

Crider juga menyebutkan ciri-ciri individu dengan lokus kendali internal dan lokus kendali eksternal sebagai berikut

Individu dengan *internal locus of control* yang lebih kuat: suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah, selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin, selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil. Sementara individu dengan *external locus of control* yang lebih kuat: kurang memiliki inisiatif, mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol, kurang mencari informasi<sup>43</sup>

Berdasarkan karakteristik yang telah disebutkan, maka individu dengan lokus kendali internal yang kuat akan lebih sukses dan unggul dibandingkan individu

---

<sup>42</sup>Hatice Mert, Sevgi Kizilci, Özlem Ugur, Özlem Kuçelkgüçlü, Dilek Sezgin, Locus of Control in Nursing Students on A Problem-Based Learning Program: A Longitudinal Examination, *Social Behavior And Personality*, 2012,40(3), 517-526

<sup>43</sup>Veronika Agustini Srimulyani, Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Locus of Control, Kematangan Karir terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Bekerja, *Widya Warta* No. 01 Tahun XXXVII ISSN 0854-1981, Januari 2013, p.100

dengan lokus kendali eksternal karena individu dengan lokus kendali internal yang kuat akan menjadikan setiap hasil tindakannya sebagai tanggungjawab atas setiap perilakunya sehingga individu tersebut akan berusaha sebaik mungkin melalui kemampuan yang dimilikinya untuk dapat menghasilkan sesuatu yang terbaik. Sedangkan individu dengan lokus kendali eksternal yang lebih kuat merasa tidak berdaya dan mudah depresi atas kehidupan yang menurutnya hal tersebut di luar kendali dirinya.

Berdasarkan pengamatannya Rotter menyatakan bahwa lokus kendali memiliki dua dimensi, sebagaimana pernyataan yang menyatakan bahwa “*Rotter observed that people differentiated in terms of the power of controlling their lives and he analyzed these differences as two dimensions: internal locus of control and external locus of control*”<sup>44</sup>. Jika diartikan Rotter mengamati bahwa orang dibedakan dalam hal kekuatan mengendalikan kehidupan mereka dan ia menganalisis perbedaan-perbedaan ini sebagai dua dimensi : lokus kendali internal dan lokus kendali eksternal.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Duffy yang memberi pernyataan bahwa

*Locus of control is the sources from which an individual believes control over life events originates – either with the person or with something outside of the person. Psychologist have identified two dimensions of locus of control. One is an internal locus of control, in which the individual believes he or she has control over life events. The other dimensions of control is external locus of control, in which the individual believes that something outside of him or herself such as other individuals, fate, or various external situations controls life events.*<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Coşkun Arslan, Bülent Dilmaç, And Erda L Hamarta, Coping with Stress and Trait Anxiety in Terms of Locus of Control: A Study with Turkish University Students, *Social Behavior And Personality*, 2009, 37 (6), p. 793

<sup>45</sup>Karen Grover Duffy, Eastwood Atwater, *Psychology for Living, Adjustment, Growth, and Behavior Today*, Pearson Education, Inc, 2005, p.152

Jika diartikan lokus kendali adalah sumber dari mana seorang individu percaya kontrol atas peristiwa kehidupan berasal - baik dengan orang atau dengan sesuatu di luar dari orang tersebut. Para psikolog telah mengidentifikasi dua dimensi lokus kendali. Yang pertama adalah lokus kendali internal, dimana individu percaya ia memiliki kendali atas peristiwa kehidupan. Dimensi lain dari kontrol adalah lokus kendali eksternal, dimana individu percaya bahwa sesuatu di luar dirinya sendiri seperti orang lain, nasib, atau berbagai situasi eksternal mengontrol peristiwa kehidupan.

Pernyataan senada mengenai dimensi *locus of control* juga dikemukakan oleh Hatice Mert, *et.al* “*Researchers have described two dimensions of LOC for individuals: internal and external*”<sup>46</sup>. Jika diartikan para peneliti telah menjelaskan dua dimensi LOC bagi individu : internal dan eksternal.

Berdasarkan perbedaan kepercayaan individu dalam hal kekuatan yang mengendalikan kehidupan individu tersebut maka lokus kendali memiliki dua dimensi, yaitu internal dan eksternal. Mahasiswa yang dengan lokus kendali internal yang lebih kuat, akan meyakini bahwa kesuksesan dan kegagalan merupakan hasil dari perilaku yang dikendalikan oleh dirinya, melalui kemampuan yang dimilikinya sehingga mahasiswa akan aktif dalam berbuat, memiliki motivasi yang besar, mampu menyelesaikan suatu permasalahan, mandiri, percaya diri dan tidak mudah menyerah. Sedangkan mahasiswa dengan lokus kendali eksternal yang lebih kuat meyakini bahwa kesuksesan dan kegagalan merupakan hasil dari perilaku yang dikendalikan oleh kekuatan diluar

---

<sup>46</sup>Hatice Mert, Sevgi Kizilci, Özlem Ugur, Özlem Kuçulkgüçlü, Dilek Sezgin, *op.cit.*, p.517

kontrol dirinya misalnya keadaan lingkungan, faktor keberuntungan atau kebetulan sehingga mahasiswa akan mudah depresi dan cemas, tidak mampu menyelesaikan suatu permasalahan dan pasif dalam berbuat.

Dari berbagai pengertian lokus kendali yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa lokus kendali adalah letak kepercayaan individu secara umum baik secara internal dan eksternal akan sumber penyebab hasil perilakunya. Individu dengan lokus kendali internal yang lebih kuat meyakini bahwa hasil perilakunya baik berupa keberhasilan maupun kegagalan berasal dari tindakan, usaha, serta kemampuan yang dimilikinya, sedangkan individu dengan lokus kendali eksternal yang lebih kuat meyakini bahwa hasil perilakunya baik berupa keberhasilan maupun kegagalan, berasal dari kekuatan diluar kontrol dirinya seperti keberuntungan, kebetulan, orang lain, lingkungan, atau kekuatan lain di luar dirinya.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Berbagai penelitian yang relevan dengan yang akan diteliti juga telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini adalah penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh:

- a. Veronika Agustini Srimulyani, tahun 2012, dengan judul “Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, *Locus of Control*, Kematangan Karir Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Bekerja (Studi Empiris pada Mahasiswa Kelas Karyawan Unika Widya Mandala Madiun)”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecerdasan adversitas, *locus of control*, dan kematangan karir terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa bekerja baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu metode untuk mencari korelasi atau hubungan kausal (hubungan yang bersifat sebab akibat). Unit analisis yang diteliti adalah mahasiswa kelas karyawan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, yang aktif menempuh perkuliahan semester Genap TA 2011/2012, sebanyak 59 mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, pengolahan data menggunakan *SPSS Statistic* versi 17. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas reguler sore hari yang meliputi 4 program studi yaitu: Prodi Manajemen, Prodi Akuntansi, Prodi Bimbingan Konseling, dan Prodi Psikologi. Hasil penelitian melalui pengujian pengaruh baik secara parsial maupun simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan adversitas, *locus of control*, dan kematangan karir terhadap intensi berwirausaha mahasiswa bekerja.

- b. Ayodele, Kolawole Olanrewaju, tahun 2013, dengan judul “*Demographics, Entrepreneurial Self Efficacy, and Locus of Control as Determinants of Adolescents’s Entrepreneurial Intention in Ogun State, Nigeria.*”

Studi ini meneliti hubungan antara jenis kelamin, status sosial ekonomi, usia, *locus of control*, efikasi diri kewirausahaan dan intensi berwirausaha pada para remaja Nigeria. Sebuah desain survey deskriptif tipe *ex-post facto*



digunakan untuk mengumpulkan data dari para peserta pada variabel penelitian. Dua ratus sepuluh ( 210 ) peserta dipilih secara acak dari siswa SS3 di tujuh sekolah menengah di wilayah pemerintah lokal Ikenne dari Ogun State, Nigeria. Sekolah-sekolah tersebut dipilih melalui teknik sampel acak sederhana. Sistem acak dari prosedur sampling memastikan bahwa sampel yang dipilih telah mewakili populasi. Para responden sama-sama diwakili dalam hal gender dan wilayah sekolah. Usia rata-rata responden adalah 13,28 tahun dengan rentang usia dari 14-20 tahun. Empat instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data : *Locus of Control Behavior Scale* ,*Self-efficacy Entrepreneurial Scale*, *Entrepreneurial Scale*, dan *Demographic Collection Scale*. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan koefisien korelasi product moment dan regresi berganda. Variabel kriteria atau variabel dependen adalah intensi berwirausaha sedangkan variabel prediktor adalah faktor demografi (usia, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi), *locus of control* ,dan efikasi diri berwirausaha. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari semua pengaruh faktor demografi, hanya status sosial ekonomi yang signifikan diperkirakan mempengaruhi intensi berwirausaha remaja. Temuan juga menyatakan bahwa *locus of control* secara signifikan berkontribusi pada intensi berwirausaha.

- c. Adnan Hakim et al, 2013, "*The Impact of Personality And Environmental Factors on Entrepreneurial Intentions of Economics and Non Economics students of Universitas Haluoleo Kendari*".

Studi ini mengkaji hubungan antara faktor kepribadian (kebutuhan untuk berprestasi, *locus of control* dan efikasi diri serta lingkungan) dan intensi berwirausaha. Penelitian ini dilakukan di Universitas Halu oleo dengan objek penelitian adalah mahasiswa ekonomi dan non-ekonomi kelas reguler. Populasi penelitian adalah semua siswa yang telah mempelajari ilmu kewirausahaan baik mahasiswa ekonomi maupun non-ekonomi yang berjumlah 200 mahasiswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan meliputi kebutuhan untuk berprestasi, *locus of control* dan efikasi diri serta faktor lingkungan termasuk akses ke modal, akses terhadap informasi dan jaringan sosial. Sedangkan data sekunder yaitu data jumlah mahasiswa ekonomi dan non-ekonomi kelas reguler yang telah mempelajari kewirausahaan. Semua data primer yang diperoleh dari responden diperoleh secara langsung di lapangan dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data sekunder bersumber dari masing-masing fakultas dan program studi ekonomi dan non-ekonomi dalam lingkungan yang ada dari Universitas Halu oleo. Untuk memastikan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibenarkan oleh metode ilmiah, pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil analisis menunjukkan kebutuhan untuk berprestasi dan *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat kewirausahaan.

### **C. Kerangka Teoretik**

Peningkatan jumlah penduduk dan terbatasnya lapangan kerja yang memadai membuat masalah pengangguran di Indonesia menjadi suatu masalah yang belum dapat terpecahkan sampai sekarang. Berbagai upaya telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik, untuk mengurangi jumlah pengangguran, salah satu upaya tersebut adalah melalui kewirausahaan.

Pengembangan kewirausahaan beberapa tahun terakhir telah menjadi isu berbagai pihak mulai dari tingkat daerah, nasional bahkan internasional. Kecenderungan ini karena keyakinan bahwa kewirausahaan adalah kunci untuk sejumlah hasil-hasil sosial yang diinginkan, termasuk pertumbuhan ekonomi, penurunan jumlah pengangguran dan modernisasi teknologi.

Namun sangat disayangkan, dunia wirausaha belum banyak diminati oleh sebagian besar mahasiswa sebagai alternatif pilihan karir mereka. Masih banyak mahasiswa yang tidak tertarik untuk memulai bisnis baik ketika mahasiswa masih menuntut ilmu di perguruan tinggi maupun setelah mahasiswa lulus. Kesiediaan dan motivasi seseorang untuk memulai bisnis atau berwirausaha disebut dengan intensi berwirausaha. Perilaku berwirausaha seseorang sangat ditentukan oleh intensinya untuk berwirausaha, oleh karena itu intensi berwirausaha sangat penting untuk ditingkatkan, terutama intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa yang tidak mudah menyerah dalam menghadapi kegagalan tentunya menyukai sebuah tantangan, dalam kewirausahaan sikap yang tidak mudah menyerah sangat dibutuhkan, terutama ketika di awal pembentukan usaha

dan sikap yang tidak mudah menyerah tersebut menjadi salah satu karakter dari seorang wirausaha. Carol Noore dalam Suryana menjelaskan bahwa “faktor individu yang memicu kewirausahaan adalah pencapaian *locus of control*, toleransi pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan<sup>47</sup>”. Berdasarkan pendapat tersebut pencapaian lokus kendali menjadi salah satu pemicu kegiatan kewirausahaan, artinya lokus kendali mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.

Lebih lanjut Robinson menegaskan “*Perceived person control (locus of control) of business outcomes is concerned with the individuals perception of control and influence over his or her business. Internal person control leads to a positive entrepreneurial attitude*”<sup>48</sup>. Jika diartikan kontrol diri yang dirasakan (lokus kendali) dari hasil-hasil bisnis berkaitan dengan persepsi seseorang dan berpengaruh terhadap bisnisnya. Seseorang dengan kendali internal mengarah pada sikap kewirausahaan yang positif. Ini berarti hasil-hasil tindakan kewirausahaan dapat dipersepsikan oleh mahasiswa sebagai sesuatu yang bernilai positif atau negatif. Karakter mahasiswa dengan lokus kendali internal yang memiliki inisiatif yang tinggi dan meyakini bahwa untuk sukses dibutuhkan suatu usaha akan lebih tinggi niatnya dalam berwirausaha dibandingkan dengan mahasiswa dengan lokus kendali eksternal yang merasa bahwa hanya sedikit korelasi antara usaha dengan kesuksesan.

---

<sup>47</sup>Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), p.63

<sup>48</sup>Ayodele Kolawole Olanrewaju, Demographics Entrepreneurial Self Efficacy and Locus of Control as Determinants of Adolescents Entrepreneurial Intention in Ogan State, *Nigeria. Europe Journal of Business and Social Science*, Vol. 1 No. 12, March 2013, p.59-67

Sementara itu berbagai penelitian yang telah dilakukan terhadap para wirausahawan maupun para pelajar telah membuktikan bahwa terdapat perbedaan tingkat intensi berwirausaha antara seseorang yang memiliki lokus kendali internal dengan seseorang yang memiliki lokus kendali eksternal. Sebagaimana pernyataan yang dikemukakan Shane dalam bukunya

*Bonnett and Furnham surveyed 190 student age 16 to 19 to determine what psychological characteristics differentiated those students interested in the Young Enterprise scheme, a british entrepreneurship simulation, from the rest of population. They found that those students who were interested in the scheme scored more internally on a scale of economic locus of control than did those who were not interested*<sup>49</sup>.

Jika diartikan Bonnett dan Furnham telah melakukan survei pada 190 pelajar yang berusia 16 hingga 19 tahun untuk menentukan apakah ada perbedaan karakteristik psikologis pelajar yang tertarik pada skema *Young Enterprise*, simulasi kewirausahaan Inggris, dari seluruh populasi. Mereka menemukan bahwa mahasiswa yang tertarik pada skema memperoleh skor lebih internal pada skala *economic locus of control* dibandingkan mereka yang tidak tertarik.

Pernyataan dari penelitian yang dilakukan oleh Greenberger dan Sexton semakin memperkuat bahwa terdapat perbedaan tingkat intensi berwirausaha berdasarkan lokus kendali, dimana lokus kendali internal yang dimiliki seseorang lebih mempengaruhi keinginannya untuk berwirausaha, hal ini dikemukakan dalam sebuah pernyataan "*Greenberger dan Sexton surveyed 242 business students at two universities and found significant positive correlation between internal locus of control and the intention to found a business*"<sup>50</sup>. Jika diartikan

---

<sup>49</sup>Scott Andrew Shane, *A General Theory of Entrepreneurship: The Individual Opportunity Nexus*, 2003, p.109

<sup>50</sup>Scott Andrew Shane. *op.cit.* p.109

Greenberger Dan Sexton telah melakukan survei terhadap 242 mahasiswa bisnis di dua universitas dan menemukan hubungan positif yang signifikan antara lokus kendali internal dan niat untuk menemukan sebuah bisnis.

Berdasarkan berbagai teori dan temuan para peneliti terdahulu menunjukkan bahwa intensi berwirausaha akan berbeda berdasarkan lokus kendali yang dimiliki oleh seseorang. Itu artinya tingkat intensi berwirausaha pada mahasiswa pun akan berbeda antara mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dengan mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal. Dimana dikatakan bahwa seseorang yang memiliki lokus kendali internal lebih besar intensi berwirausahanya dari seseorang yang memiliki lokus kendali eksternal.

#### **D. Perumusan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka teoretik diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut “terdapat perbedaan intensi berwirausaha antara mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dengan mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal”. Mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih besar intensi berwirausahanya dari mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, valid, benar) dan dapat dipercaya tentang perbedaan intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta berdasarkan lokus kendali.

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian lokus kendali (*locus of control*) yang dimiliki mahasiswa dan sejauh mana pula intensi berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Lokasi ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pengamatan peneliti bahwa Universitas Negeri Jakarta merupakan tempat yang cocok untuk melakukan penelitian karena akses kepada permodalan usaha cukup banyak terdapat di Universitas Negeri Jakarta, seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), selain itu Universitas Negeri Jakarta juga merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendukung penuh

program pemerintah yang menggencarkan semangat berwirausaha masyarakat yaitu Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN). Universitas Negeri Jakarta juga merupakan institusi tempat peneliti menuntut ilmu (kuliah) sehingga lokasi dan situasi memudahkan untuk dijangkau oleh peneliti.

Fakultas Ekonomi dipilih karena mahasiswa/i Fakultas Ekonomi telah mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan dan mata kuliah lain yang dapat mendorong peningkatan pengetahuan mengenai kewirausahaan, yakni mata kuliah Pengantar Bisnis, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Keuangan. Selain itu, Fakultas Ekonomi juga sangat gencar dalam memfasilitasi para mahasiswa/i yang ingin berwirausaha misalnya melalui program baru yaitu Tim Wirausaha Kreatif Economart dan Econodot.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2014. Waktu tersebut dipilih dengan alasan karena waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

### **C. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya dengan pendekatan *comparative*. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel X (lokus kendali) dan variabel Y (intensi berwirausaha) dengan melihat perbedaan antara variabel  $X_1$  (lokus kendali internal) dan  $X_2$  (lokus kendali eksternal) terhadap variabel Y (intensi berwirausaha).



Desain penelitian digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis, dimana variabel lokus kendali internal ( $X_1$ ) dan lokus kendali eksternal ( $X_2$ ) pengaruhnya dengan intensi berwirausaha ( $Y$ ). Bentuk desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Tabel Arah Gambaran Penelitian**

Intensi Berwirausaha ( $Y$ )	
$X_1$	$X_2$
Lokus Kendali Internal	Lokus Kendali Eksternal

#### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>51</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta terdiri dari tiga jurusan yaitu: Jurusan Ekonomi & Administrasi, Jurusan S1 Akuntansi, dan Jurusan S1 Manajemen. Jumlah mahasiswa terbanyak yaitu ada di Jurusan Ekonomi & Administrasi. Adapun populasi terjangkau penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi & Administrasi angkatan 2011 yang berjumlah 340 mahasiswa.

Jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 172 mahasiswa. Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), p.72

populasi tertentu dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Wilayah ini dipilih karena mahasiswa/i nya telah mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan. Mata kuliah tersebut merupakan pengetahuan dasar yang dibutuhkan untuk membentuk sebuah usaha baru dan membentuk jiwa wirausaha.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik acak sederhana berarti pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>52</sup>

Teknik acak sederhana yang dilakukan adalah dengan cara pengocokkan. Teknik pengocokkan dilakukan dengan menuliskan pada kertas kecil-kecil nomor responden, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas sebanyak 340 kertas yang terdiri dari 263 responden yang memiliki lokus kendali internal dan 77 responden yang memiliki lokus kendali eksternal digulung, kemudian dimasukkan ke dalam wadah. Sehingga akhirnya diperoleh 133 responden yang memiliki lokus kendali internal dan 39 responden yang memiliki lokus kendali eksternal. Selanjutnya kedua kelompok tersebutlah yang dijadikan sampel dalam penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu lokus kendali (Variabel X) dengan intensi berwirausaha (Variabel Y). Adapun instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>52</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Administrasi*", (Jakarta: Alfabeta, 2008), hal. 93

## **1. Intensi Berwirausaha**

### **a. Definisi Konseptual**

Intensi berwirausaha adalah keinginan pada diri individu untuk memulai bisnis atau menjadi wirausaha melalui berbagai upaya yang direncanakan.

### **b. Definisi Operasional**

Intensi berwirausaha adalah tinggi rendahnya niat pada mahasiswa untuk memulai bisnis atau menjadi wirausaha yang mencakup indikator keinginan menjadi wirausaha (sub indikator: memperoleh hasil-hasil kewirausahaan, menciptakan nilai baru) dan merencanakan mendirikan sebuah usaha (sub indikator: memulai bisnis di masa yang akan datang, tindakan yang diperlukan untuk berwirausaha). Intensi berwirausaha diukur menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan skala Likert, setiap item bernilai 1 sampai dengan 5.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha dan juga untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator variabel intensi berwirausaha. Kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini:

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Intensi Berwirausaha)**

Indikator	Sub indikator	Nomor Butir					
		Uji Coba (+)	Uji Coba (-)	Drop	Valid	Final (+)	Final (-)
Keinginan menjadi wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meraih hasil-hasil kewirausahaan</li> <li>• Menciptakan nilai baru</li> </ul>	1,2,4,6,7,9,10,11	3,5,8	1,2,4	3,5,6,7,8,9,10,11	6,7,9,10,11	3,5,8
Merencanakan akan mendirikan sebuah usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai usaha di masa yang akan datang</li> <li>• Tindakan yang diperlukan untuk berwirausaha</li> </ul>	13,14,15,16,18,19,21,22,24,25,26,28,29	12,17,20,23,27	18,22,23,28	12,13,14,15,16,17,19,20,21,24,25,26,27,29	13,14,15,16,19,21,24,25,26,29	12,17,20,27

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala *Likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Terhadap Intensi Berwirausaha**

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Intensi Berwirausaha

Proses pengembangan instrumen intensi berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* dengan pernyataan yang mengacu kepada indikator dan sub indikator variabel intensi berwirausaha seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel intensi berwirausaha. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel intensi berwirausaha. Setelah disetujui selanjutnya diujicobakan kepada 30 mahasiswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu<sup>53</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 \cdot \sum Y_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : Koefisien Korelasi

$Y_i$  : Skor Y

$\sum Y_i$  : Jumlah Skor data Y

$Y_t$  : Skor total sampel

$\sum Y_t$  : Jumlah Skor Total sampel

$\sum Y_i \cdot Y_t$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

---

<sup>53</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pengukuran*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p.86

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $n = 30$ ), maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, maka harus didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan, dari 29 butir pernyataan setelah divalidasi, ternyata butir pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 22 butir dan 7 butir drop.

Selanjutnya, untuk menghitung realibilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut<sup>54</sup>:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  : Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah butir instrumen

$S_i^2$  : Varians butir

$S_t^2$  : Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>55</sup>:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

<sup>54</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, p.89

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p.97

Keterangan:

$S^2$  : Varians

$\sum Y^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

N : Jumlah sampel

Dari hasil perhitungan diperoleh reliabilitas ( $r_{ii}$ ) sebesar 0,8715 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian intensi berwirausaha telah memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel intensi berwirausaha.

## **2. Lokus Kendali (*Locus of Control*)**

### **a. Definisi Konseptual**

Lokus kendali adalah letak kepercayaan individu secara umum baik secara internal dan eksternal akan sumber penyebab hasil perilakunya.

### **b. Definisi Operasional**

Lokus Kendali adalah tingkat internal dan eksternal mengenai kepercayaan mahasiswa akan sumber penyebab hasil perilakunya yang mencakup dimensi internal dan eksternal yang diukur menggunakan data primer dengan menerapkan alat ukur *Rotter Internal-External (I-E) Locus of Control Scale* (1966). *I-E Locus of Control Scale* memiliki *Internal consistency coefficient* (Kuder-Richardson)

sebesar 0,70<sup>56</sup>. Pada *International Journal of Business and Management* oleh Mushtaq Ahmad memiliki *coefficient alpha* sebesar 0.76<sup>57</sup>. Pada *British Journal of Arts and Social* oleh Oni Bamikole Fagbohunge dan Foluso Ilesanmi Jayeoba memiliki *reliability coefficient* sebesar 0.76<sup>58</sup>. Dan pada *International Journal of Education and Research* oleh Abdul Razak Amir, Armanurah Mohamad, dan Syahrina Abdullah memiliki *reliability coefficient* sebesar 0.859<sup>59</sup>.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Lokus Kendali

*Rotter Internal-External Locus of Control Scale* tidak mempunyai batasan waktu, terdiri dari 29 pernyataan berpasangan, 6 berfungsi sebagai pengalih perhatian dari maksud uji, dan bukan merupakan bagian dari skor tes individu<sup>60</sup>. Pernyataan tersebut terdapat pada nomor 1, 8, 14, 19, 24, dan 27.

Berikut dimensi lokus kendali dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini

**Tabel III.4**  
**Dimensi Lokus Kendali**

Variabel	Dimensi
Lokus Kendali	Internal
	Eksternal

<sup>56</sup>John P. Robinson, *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*, (California: Acaemic Press Inc, 1991), p.422.

<sup>57</sup>Mushtaq Ahmad, *International Journal of Business and Management* Vol. 5, No. 9; September 2010

<sup>58</sup>Oni Bamikole Fagbohunge dan Foluso Ilesanmi Jayeoba, *British Journal of Arts and Social Sciences*, Vol.11 No.1 (2012)

<sup>59</sup>Abdul Razak Amir, Armanurah Mohamad, dan Syahrina Abdullah, *International Journal of Education and Research* Vol. 1 No.11 November 2013

<sup>60</sup>John P. Robinson, *op.cit.*, p.422



Setiap nomor terdiri dari pernyataan berpasangan antara pernyataan internal dan pernyataan eksternal. Poin satu diberikan untuk setiap pernyataan eksternal. Jumlah poin maksimal adalah 23. Jika skor total *locus of control* 12 atau kurang, maka dikatakan sebagai individu dengan *locus of control* internal, tetapi jika skor total 13 atau lebih, maka dikatakan seseorang dengan *locus of control* eksternal<sup>61</sup>. Berikut ini merupakan perincian pernyataan instrumen lokus kendali

**Tabel III.5**  
**Perincian Pernyataan Instrumen Lokus Kendali**

<b>No. Pernyataan</b>	<b>Pernyataan a</b>	<b>Pernyataan b</b>
1	<i>Filler item</i>	<i>Filler item</i>
2	Eksternal	Internal
3	Internal	Eksternal
4	Internal	Eksternal
5	Internal	Eksternal
6	Eksternal	Internal
7	Eksternal	Internal
8	<i>Filler item</i>	<i>Filler item</i>
9	Eksternal	Internal
10	Internal	Eksternal
11	Internal	Eksternal
12	Internal	Eksternal
13	Internal	Eksternal
14	<i>Filler item</i>	<i>Filler item</i>
15	Internal	Eksternal
16	Eksternal	Internal
17	Eksternal	Internal
18	Eksternal	Internal
19	<i>Filler item</i>	<i>Filler item</i>
20	Eksternal	Internal
21	Eksternal	Internal
22	Internal	Eksternal
23	Eksternal	Internal
24	<i>Filler item</i>	<i>Filler item</i>
25	Eksternal	Internal
26	Internal	Eksternal

<sup>61</sup>Coşkun Arslan, Bülent Dilmaç, and Erda L Hamarta, *op.cit.* p.794

27	<i>Filler item</i>	<i>Filler item</i>
28	Internal	Eksternal
29	Eksternal	Internal

### 3. Lokus Kendali Internal

#### a. Definisi Konseptual

Lokus kendali internal adalah meyakini bahwa hasil perilakunya baik berupa keberhasilan maupun kegagalan berasal dari tindakan, usaha, serta kemampuan yang dimilikinya.

#### b. Definisi Operasional

Lokus kendali internal merupakan data primer yang diukur dengan instrumen *Internal-External Locus of Control Scale* yang telah dikembangkan oleh Rotter, setiap pernyataan terdiri dari pasangan alternatif yang diberi tanda a dan b. Responden yaitu mahasiswa diminta memilih salah satu alternatif yang lebih dipercayai sebagai sesuatu yang benar. Terdapat 29 pernyataan berpasangan, 6 berfungsi sebagai pengalih perhatian dari maksud uji, dan bukan merupakan bagian dari skor tes individu. Pernyataan tersebut terdapat pada nomor 1, 8, 14, 19, 24, dan 27.

Setiap nomor terdiri dari pernyataan berpasangan antara pernyataan internal dan pernyataan eksternal. Poin satu diberikan untuk setiap pernyataan eksternal. Jumlah poin maksimal adalah 23. Dikatakan internal apabila mahasiswa memperoleh skor kurang dari sama dengan 12<sup>62</sup>.

---

<sup>62</sup>Coşkun Arslan, Bülent Dilmaç, and Erda L Hamarta, *op.cit.* p.794

#### **4. Lokus Kendali Eksternal**

##### **a. Definisi Konseptual**

Lokus kendali eksternal adalah meyakini bahwa hasil perilakunya baik berupa keberhasilan maupun kegagalan, berasal dari kekuatan diluar kontrol dirinya seperti keberuntungan, kebetulan, orang lain, lingkungan, atau kekuatan lain di luar dirinya.

##### **b. Definisi Operasional**

Lokus kendali eksternal merupakan data primer yang diukur dengan instrumen *Internal-External Locus of Control Scale* yang telah dikembangkan oleh Rotter, setiap pernyataan terdiri dari pasangan alternatif yang diberi tanda a dan b. Responden yaitu mahasiswa diminta memilih salah satu alternatif yang lebih dipercayai sebagai sesuatu yang benar. Terdapat 29 pernyataan berpasangan, 6 berfungsi sebagai pengalih perhatian dari maksud uji, dan bukan merupakan bagian dari skor tes individu. Pernyataan tersebut terdapat pada nomor 1, 8, 14, 19, 24, dan 27.

Setiap nomor terdiri dari pernyataan berpasangan antara pernyataan internal dan pernyataan eksternal. Poin satu diberikan untuk setiap pernyataan eksternal. Jumlah poin maksimal adalah 23. Dikatakan eksternal apabila mahasiswa memperoleh skor lebih dari sama dengan 13<sup>63</sup>.

---

<sup>63</sup>Coşkun Arslan, Bülent Dilmaç, and Erda L Hamarta, *op.cit.* p.794

## F. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data yaitu uji normalitas dengan *Lilliefors* dan Uji Homogenitas dengan Uji F.

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dan akan diuji dengan rumus *Lilliefors* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yaitu risiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Data akan berdistribusi normal apabila  $L_o < L_t$ , sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o > L_t$ . Uji normalitas dilakukan pada intensi berwirausaha mahasiswa dengan lokus kendali internal dan mahasiswa dengan lokus kendali eksternal.

Rumus yang digunakan, yaitu<sup>64</sup>:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$F(Z_i)$  = peluang angka baku

$S(Z_i)$  = proporsi angka baku

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

---

<sup>64</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), p.466

## b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas data dilakukan pada data intensi berwirausaha mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal ( $X_1$ ) dan mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal ( $X_2$ ).

Langkah-langkah pengujian homogenitas:

### 1. Perumusan Hipotesis

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma^2 \text{ (diterima)}$$

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma^2 \text{ (ditolak)}$$

### 2. Kriteria Pengujian

- a.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka berarti data bersifat homogen.
- b.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka berarti data tidak bersifat homogen.

### 3. Untuk itu digunakan rumus<sup>65</sup>:

$$\text{Jadi, } F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

### 4. Membuat Kesimpulan

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *op cit.*, p.140

## 2. Uji Hipotesis

Apabila data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya diadakan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan perbedaan dua rata-rata (Uji-t). Uji-t dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>66</sup>:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t = harga t

$\bar{X}_1$  = rata-rata kelompok pertama

$\bar{X}_2$  = rata-rata kelompok kedua

$n_1$  = banyak data pertama

$n_2$  = banyak data kedua

$S_1^2$  = varians kelompok pertama

$S_2^2$  = varians kelompok kedua

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$

---

<sup>66</sup>Sugiyono, *op cit.*, p.138

Dengan kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih kecil atau sama dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal.

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih besar dari intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal.

Membuat Kesimpulan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih kecil atau sama dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal (tidak terdapat perbedaan).

Sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih besar dari intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal adalah benar (terdapat perbedaan).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran/distribusi data. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata, varians dan simpangan baku atau standar deviasi.

##### **1. Data Intensi Berwirausaha**

Data mengenai intensi berwirausaha yang menjadi variabel Y merupakan data primer. Intensi berwirausaha pada mahasiswa diukur menggunakan instrumen berupa kuesioner intensi berwirausaha skala *Likert* dengan skala penilaian poin 1 sampai dengan 5. Kuesioner intensi berwirausaha uji coba yang berjumlah 29 butir pernyataan diujikan kepada 30 mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner uji coba dengan perhitungan validitas butir, dari 29 butir pernyataan yang diujicobakan, pernyataan yang memenuhi kriteria valid sebanyak 22 butir pernyataan sedangkan 7 butir pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga 53 rus didrop/tidak digunakan (proses perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran 8 dan 9).

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 8,715, artinya instrumen intensi



berwirausaha memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (proses perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 11).

Intensi berwirausaha diukur dengan indikator keinginan menjadi wirausaha, dengan sub indikatornya yaitu meraih hasil-hasil kewirausahaan, menciptakan nilai baru dan indikator merencanakan mendirikan usaha, dengan sub indikatornya yaitu memulai usaha di masa mendatang, tindakan yang diperlukan untuk berwirausaha. Berdasarkan data diperoleh skor yaitu untuk total skor indikator variabel  $X_1 = 11593$  (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 16).

Berikut ini disajikan tabel perhitungan skor indikator dan sub indikator dominan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 30 dan 31).

**Tabel IV. 1**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator dan Sub Indikator Dominan pada Intensi Berwirausaha Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal**

Indikator	Jumlah soal	Jumlah Skor Indikator	%	Sub Indikator	Jumlah soal	Jumlah Skor Indikator	%
Keinginan menjadi wirausaha	8	4305	50,83%	Meraih hasil-hasil kewirausahaan	5	2555	46,7%
				Menciptakan nilai baru	3	1750	53,3%
Merencanakan mendirikan usaha	14	7288	49,17%	Memulai usaha di masa yang akan datang	5	2632	50,43%
				Tindakan yang diperlukan untuk berwirausaha	9	4656	49,57%

Sumber: data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil perhitungan skor masing – masing indikator dan sub indikator intensi berwirausaha, terlihat bahwa indikator yang memiliki persentase terbesar adalah indikator keinginan menjadi wirausaha yaitu sebesar 50,83% dengan sub indikator menciptakan nilai baru sebesar 53,3%.

Terlihat dari hasil perhitungan tersebut bahwa indikator yang paling berpengaruh pada intensi berwirausaha mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal adalah keinginan menjadi wirausaha dengan sub indikator menciptakan nilai baru. Mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal memiliki semangat untuk berkeaktifitas yang tinggi, yang selalu berusaha untuk mengembangkan ide yang dimilikinya dengan mempertanggungjawabkan hasil dari perilakunya secara internal yaitu berdasarkan kemampuan dan usaha keras yang dilakukannya serta tidak mudah putus asa.

Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha dengan menciptakan nilai baru yang bermanfaat bagi dirinya dan orang di sekitarnya.

Sementara itu untuk perolehan skor indikator dan sub indikator intensi berwirausaha pada variabel  $X_2$ , untuk total skor indikator variabel  $X_2 = 3246$  (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17). Berikut ini disajikan tabel perhitungan skor indikator dan sub indikator dominan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 32 dan 33).

**Tabel IV.2**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator dan Sub Indikator Dominan pada Intensi Berwirausaha Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal**

Indikator	Jumlah soal	Jumlah skor indikator	%	Sub Indikator	Jumlah soal	Jumlah Skor Sub Indikator	%
Keinginan menjadi wirausaha	8	1211	51,01 %	Meraih hasil-hasil kewirausahaan	5	704	45,45 %
				Menciptakan nilai baru	3	507	54,55 %
Merencanakan mendirikan usaha	14	2035	48,99 %	Memulai usaha di masa yang akan datang	5	717	49,48 %
				Tindakan yang diperlukan untuk berwirausaha	9	1318	50,52 %

Sumber: data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil perhitungan skor masing – masing skor indikator dan sub indikator intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal terlihat bahwa indikator yang memiliki persentase terendah adalah indikator merencanakan mendirikan usaha sebesar 48,99% dengan sub indikator terendahnya memulai usaha di masa yang akan datang sebesar 49,48%, hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal kurang menyukai kegiatan yang penuh risiko seperti berwirausaha sehingga menyebabkan apabila merencanakan untuk memulai usaha di masa yang akan datang tidak terlalu menjanjikan bagi dirinya.

## 2. Data Locus Kendali

Data mengenai locus kendali merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner replika *Rotter Internal External Locus of Control*. Kuesioner replika *Rotter Internal External Locus of Control* berisi 29 pernyataan berpasangan, yaitu pernyataan yang menyatakan locus kendali internal dan eksternal, dimana 6 pernyataan diantaranya merupakan pernyataan pengalih maksud uji sehingga 6 pernyataan tersebut tidak termasuk dalam penskoran.

Kuesioner replika *Rotter Internal External Locus of Control* diisi oleh responden yang ada dalam populasi terjangkau penelitian, yaitu mahasiswa jurusan Ekonomi dan Administrasi angkatan 2011 yang berjumlah 340 mahasiswa. Dari hasil perhitungan skor diperoleh mahasiswa yang memperoleh skor locus kendali kurang atau sama dengan 12 sehingga tergolong memiliki locus kendali internal sebanyak 263 orang dan mahasiswa yang memperoleh skor locus kendali lebih dari 12 sehingga tergolong memiliki locus kendali eksternal sebanyak 77 orang.

Selanjutnya untuk menentukan sampel yang berjumlah 172, *sampling* dalam penelitian menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dengan cara pengocokkan dan diperoleh sampel untuk mahasiswa yang tergolong memiliki locus kendali internal berjumlah 133 mahasiswa (data mahasiswa yang memiliki locus kendali internal dapat dilihat pada lampiran 14) dan sampel untuk mahasiswa yang tergolong memiliki locus kendali eksternal berjumlah 39 orang

mahasiswa (data mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal dapat dilihat pada lampiran 15).

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan perolehan skor lokus kendali pada mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian.

**Tabel IV.3**  
**Perolehan Skor Lokus Kendali pada Mahasiswa yang Tergolong Memiliki Lokus Kendali Internal**

Skor Lokus Kendali	Jumlah Mahasiswa
1	1
2	1
3	3
4	6
5	9
6	16
7	13
8	15
9	21
10	17
11	15
12	16
Total	133

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor lokus kendali terendah pada mahasiswa yaitu 1 dengan jumlah mahasiswa 1 orang dan skor lokus kendali 12 terdapat pada 16 orang mahasiswa, dan jumlah 133 sampel tersebut yang memiliki skor lokus kendali kurang dari sama dengan 12 sehingga tergolong memiliki lokus kendali internal.

Selanjutnya, berikut ini ditampilkan kembali tabel perolehan skor lokus kendali pada mahasiswa.

**Tabel IV.4**  
**Perolehan Skor Lokus Kendali pada Mahasiswa yang Tergolong Memiliki Lokus Kendali Eksternal**

Skor Lokus Kendali	Jumlah Mahasiswa
13	13
14	10
15	10
16	2
17	2
20	2
Total	39

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor lokus kendali terendah pada mahasiswa yaitu 13 dengan jumlah mahasiswa 13 orang dan skor lokus kendali 20 terdapat pada 2 orang mahasiswa, dan jumlah 39 sampel tersebut yang memiliki skor lokus kendali lebih dari 12 sehingga tergolong memiliki lokus kendali eksternal.

### **3. Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Internal**

Intensi berwirausaha pada mahasiswa diukur menggunakan kuesioner intensi berwirausaha skala *Likert* dengan skala penilaian poin 1 sampai dengan 5. Kuesioner intensi berwirausaha final berjumlah 22 butir pernyataan sehingga skor maksimal untuk data intensi berwirausaha adalah 110. Kuesioner intensi

berwirausaha diisi oleh mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal yang dijadikan sebagai sampel yang berjumlah 133 mahasiswa.

Berdasarkan data, diperoleh nilai terendah untuk variabel ini adalah 64 dan nilai tertinggi adalah 107 dengan skor maksimal sebesar 110. Rata-rata adalah  $X_1 = 87,1654$  artinya besar intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal adalah 79,24%, varians  $S_1^2 = 74,0482$  dan simpangan baku  $S_1 = 8,6051$  (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 18).

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dapat dilihat pada tabel IV.5 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 43, banyak kelas interval 8, dan panjang kelas adalah 6 (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 19).

**Tabel IV.5**  
**Tabel Distribusi Frekuensi  $X_1$**   
**(Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus**  
**Kendali Internal)**

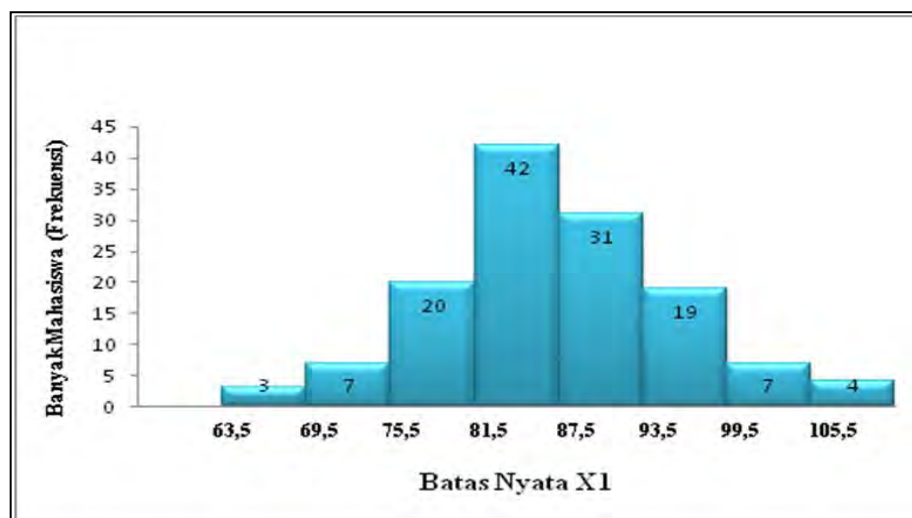
<b>Kelas Interval <math>X_1</math></b>	<b>Titik Tengah</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
64 – 69	66,5	63,5	69,5	3	2,26 %
70 – 75	72,5	69,5	75,5	7	5,26 %
76 – 81	78,5	75,5	81,5	20	15,04 %
82 – 87	84,5	81,5	87,5	42	31,58 %
88 – 93	90,5	87,5	93,5	31	23,31 %
94 – 99	96,5	93,5	99,5	19	14,29 %
100 – 105	102,5	99,5	105,5	7	5,26 %
106 – 111	108,5	105,5	111,5	4	3,01 %
<b>Jumlah</b>				<b>133</b>	<b>100 %</b>

Sumber: data diolah oleh penulis

Tabel diatas menjelaskan bahwa intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal memiliki frekuensi/jarak tertinggi pada kategori keempat karena memiliki frekuensi absolut atau jumlah responden terbanyak yang berjumlah 42 orang dari total 133 orang mahasiswa dalam 8 kategori yang ada. Dengan demikian, persentase dari kategori keempat sebesar 31,58% pada kelas interval/jarak tingkatan jawaban responden tersebut sehingga ditemukan bawah bawah 81,5 serta batas atas 87,5.

Sedangkan frekuensi/jarak terendah pada kategori pertama karena memiliki frekuensi absolute/jumlah responden berjumlah 3 orang dari total 133 orang mahasiswa maka memiliki frekuensi relatif/pembagian persentase sebesar 2,26% pada kelas interval 64 - 69 dengan batas bawah 63,5 serta batas atas 69,5.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas tentang intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal terdapat di grafik IV.1 berikut:



**Grafik IV.1**  
**Grafik Histogram Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memilki Lokus Kendali Internal**



Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa tingkat intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal tertinggi terdapat di kelas interval 82 – 87 dengan batas bawah 81,5 dan batas atas 87,5 dengan frekuensi absolut 42 orang dari 133 orang mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal sebagai sampel.

Skor intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal sebagian besar berada pada skor rata-rata yaitu 87,1654. Mahasiswa yang tergolong memiliki lokus kendali internal memiliki skor intensi berwirausaha di atas rata-rata berjumlah 61 mahasiswa sedangkan yang berada dibawah rata-rata berjumlah 72 mahasiswa. Dan tingkat intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal sebesar 79,24%.

#### **4. Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal**

Intensi Berwirausaha pada mahasiswa diukur menggunakan kuesioner intensi berwirausaha skala *Likert* dengan skala penilaian poin 1 sampai dengan 5. Kuesioner intensi berwirausaha final berjumlah 22 butir pernyataan sehingga skor maksimal untuk data intensi berwirausaha adalah 110. Kuesioner intensi berwirausaha diisi oleh mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal yang dijadikan sebagai sampel yang berjumlah 39 mahasiswa.

Berdasarkan data, diperoleh nilai terendah untuk variabel ini adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 99 dengan skor maksimal sebesar 110. Rata-rata adalah  $X_2 = 83,2308$  artinya besar intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus

kendali eksternal adalah 75,66%, varians  $S_2^2 = 86,9190$  dan simpangan baku  $S_2 = 9,3230$  (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 22).

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal dapat dilihat pada tabel IV.6 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 39, banyak kelas interval sebanyak 7 kelas, dan panjang kelas adalah 6 (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 23).

**Tabel IV.6**  
**Tabel Distribusi Frekuensi  $X_2$**   
**(Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal)**

<b>Kelas Interval <math>X_2</math></b>	<b>Titik Tengah</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
60 – 65	62,5	59,5	65,5	3	7,69 %
66 – 71	68,5	65,5	71,5	1	2,56 %
72 – 77	74,5	71,5	77,5	4	10,26 %
78 – 83	80,5	77,5	83,5	12	30,77 %
84 – 89	86,5	83,5	89,5	9	23,08 %
90 – 95	92,5	89,5	95,5	7	17,95 %
96 – 101	98,5	95,5	101,5	3	7,69
<b>Jumlah</b>				<b>39</b>	<b>100 %</b>

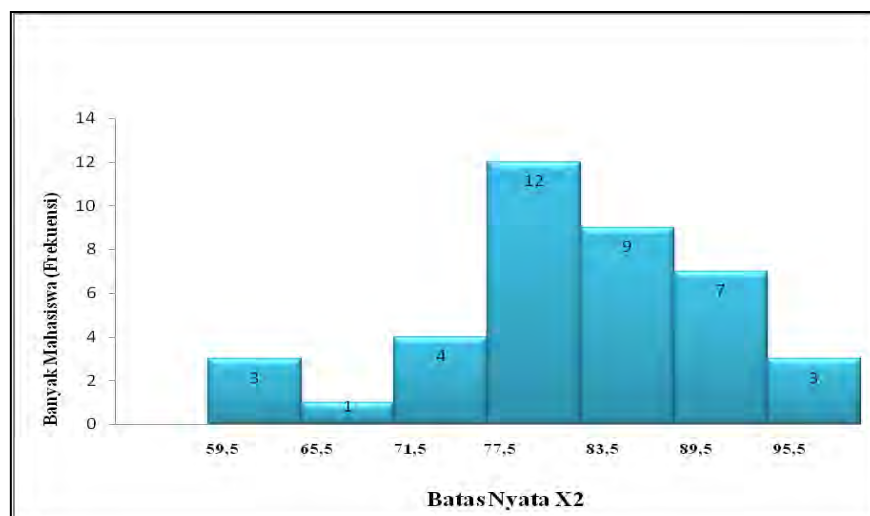
Sumber: data diolah oleh penulis

Tabel di atas menjelaskan bahwa intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal memiliki frekuensi tertinggi pada kategori keempat karena memiliki frekuensi absolute/jarak tertinggi 12 dari total 39 orang mahasiswa dan memiliki frekuensi relative/pembagian persentase sebesar 30,77% pada kelas interval 78 – 83 dengan batas bawah 77,5 serta batas atas 83,5.

Sedangkan frekuensi/jarak terendah pada kategori kedua karena memiliki frekuensi absolut 1 dari total 39 orang mahasiswa dan memiliki frekuensi

relative/pembagian persentase sebesar 2,56% pada kelas interval 66 – 71 dengan batas bawah 65,5 serta batas atas 71,5.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas tentang intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal berikut disajikan dalam bentuk grafik histogram pada gambar IV.2 berikut:



**Grafik IV.2**  
**Grafik Histogram Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali Eksternal**

Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa tingkat intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal tertinggi terdapat di kelas interval 78 – 83 dengan batas bawah 77,5 dan batas atas 83,5 dengan frekuensi absolut 12 dari 39 orang mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal sebagai sampel.

Skor intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal sebagian besar berada pada skor rata-rata yaitu 83,2308. Mahasiswa yang tergolong memiliki lokus kendali internal memiliki skor intensi berwirausaha di

atas rata-rata berjumlah 19 mahasiswa sedangkan yang berada dibawah rata-rata berjumlah 20 mahasiswa. Dan tingkat intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal sebesar 75,66%.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Persyaratan Analisis Data**

Sebelum dilakukan pengolahan data dalam uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas data.

#### **a. Uji Normalitas Data**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data yang menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas data dilaksanakan dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) untuk sampel variabel  $X_1$  sebanyak 133 orang dan variabel  $X_2$  sebanyak 39 orang, dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} > L_{tabel}$ .

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji normalitas data dengan *Liliefors* (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 20 dan 24).

**Tabel IV.7**  
**Uji Normalitas Data**

Variabel	N	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Keterangan
X <sub>1</sub>	133	0,0744	0,0768	Normal
X <sub>2</sub>	39	0,0924	0,1419	Normal

Sumber: data diolah oleh penulis

Dari tabel di atas dapat diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , yaitu Kelompok X<sub>1</sub> adalah  $0,0744 < 0,0768$  dan Kelompok X<sub>2</sub> adalah  $0,0924 < 0,1419$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas *Fisher*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan variansi kelompok maka dapat dikatakan bahwa kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama (homogen). Kriteria pengujian adalah variansi populasi antara dua kelompok yang sama apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,17$  dan  $F_{tabel(0,05;132;38)} = 1,6$ , sehingga  $1,17 < 1,6$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi kelompok I dan kelompok II adalah homogen (proses perhitungan lihat lampiran 26).

## 2. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka perbedaan nilai rata-rata kedua kelompok sampel tersebut dianalisa dengan menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan uji perbedaan dua rata-rata atau uji-t. Uji-t digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan intensi berwirausaha antara kelompok  $X_1$  (intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal) dan  $X_2$  (intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal). Dimana dinyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih besar intensi berwirausahanya dibandingkan mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal.

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t) dimana rata-rata  $X_1 = 87,1654$  dan rata-rata  $X_2 = 83,2308$  menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,5 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,96 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,5 > 1,96$  ( $\alpha_{0,975}$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,025$  dengan  $dk = 170$ , jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat perbedaan intensi berwirausaha antara mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dan mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal, intensi bewirausaha mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih besar dibandingkan mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal adalah benar (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 27).

### C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, rata-rata intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal sebesar 87,1654 dan rata-rata intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal sebesar 83,2308. Hasil perhitungan uji normalitas intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal sebesar 0,0744 dan uji normalitas intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal sebesar 0,0924, dimana berdasarkan perhitungan  $L_{hitung}$  kurang dari  $L_{tabel}$ , yang berarti kedua data berdistribusi normal. Sementara itu hasil perhitungan uji homogenitas data diperoleh angka  $F_{hitung}$  1,17 dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  1,6, yang berarti data penelitian bersifat homogen. Dan pada hasil perhitungan perbedaan rata-rata (uji-t) menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,5 dimana  $t_{tabel}$  sebesar 1,96, yang berarti terdapat perbedaan intensi berwirausaha antara mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dengan mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal.

Berdasarkan perhitungan secara statistik, dapat diinterpretasikan bahwa intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal berbeda dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal. Mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih besar intensi berwirausahanya dari mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal. Hal tersebut dapat terlihat pada hasil perhitungan rata-rata intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal sebesar 87,1654 sementara mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal sebesar 83,2308.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bonnett dan Furnham, dimana berdasarkan hasil penelitiannya ditemukan bahwa responden yang memiliki skor lebih internal pada lokus kendalinya memiliki kecenderungan atau intensi berwirausaha yang tinggi dibandingkan responden lainnya.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa indikator terendah pada variabel  $X_1$  (intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal) terdapat pada indikator merencanakan mendirikan usaha dan sub indikator tindakan yang diperlukan untuk berwirausaha yaitu sebesar 49,17%, karena mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal cenderung terlalu percaya diri, merasa bahwa kesuksesan dalam berkarir sebagai seorang wirausahawan sangat bergantung pada dirinya sendiri sehingga mahasiswa berpikir bahwa tindakan diluar kendali dirinya menjadi tidak terlalu menentukan.

Sementara mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal lebih menyukai kehidupan yang berjalan sesuai dengan takdir sehingga kurang menyukai tantangan terutama dunia berwirausaha yang penuh dengan risiko, hal tersebut terlihat pada perolehan terendah indikator variabel  $X_2$  (intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal) terdapat pada indikator merencanakan mendirikan usaha dan sub indikator memulai usaha di masa mendatang yaitu sebesar 48,99%, karena mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal kurang menyukai kegiatan yang penuh risiko seperti berwirausaha sehingga menyebabkan keinginannya untuk memulai usaha di masa yang akan datang tidak terlalu menjanjikan bagi dirinya.



Pada penelitian ini peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dialami dan tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak karena masih banyak keterbatasan atau kekurangan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti variabel penilaian intensi berwirausaha antara lokus kendali internal dan lokus kendali eksternal, sedangkan banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat intensi berwirausaha pada mahasiswa.
2. Hasil dari penelitian hanya berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan tidak dapat digeneralisasikan pada fakultas maupun universitas lainnya, karena setiap respondennya memiliki karakteristik yang berbeda.
3. Tingkat intensi berwirausaha yang diperoleh hanya berdasarkan pengukuran pada saat penelitian, jadi tingkat intensi berwirausaha ini belum tentu sama jika dilakukan pengukuran kembali.
4. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga intensitas penelitian tidak selancar yang diharapkan.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, hasil, dan analisis hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian normalitas data, diperoleh kesimpulan bahwa data intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dan data intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal, keduanya berdistribusi normal. Dimana besarnya  $L_{hitung}$  data intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal adalah sebesar 0,0744 dengan  $L_{tabel}$  sebesar 0,0768 dan besarnya  $L_{hitung}$  data intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal sebesar 0,0924 dengan  $L_{tabel}$  sebesar 0,1419.
2. Berdasarkan pengujian homogenitas data, diperoleh kesimpulan bahwa kedua kelompok data, yaitu data intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dan data intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal, bersifat homogen. Dimana besarnya  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 1,17 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 1,6.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan intensi berwirausaha antara mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dengan mahasiswa

yang memiliki lokus kendali eksternal. Mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih besar intensi berwirausahanya dari mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal. Dimana berdasarkan pengujian hipotesis didapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,5 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,96.

4. Indikator yang paling mempengaruhi (dominan) baik pada variabel  $X_1$  (intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal) dan variabel  $X_2$  (intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal) terdapat pada indikator keinginan menjadi wirausaha dengan sub indikator menciptakan nilai baru.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penelitian ini membuktikan bahwa lokus kendali mempengaruhi intensi berwirausaha, yaitu dengan adanya perbedaan intensi berwirausaha antara mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal dengan mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal. Pada penelitian ini lokus kendali diukur menggunakan instrumen replika *Rotter Internal-External Locus of Control Scale*. Untuk mengukur lokus kendali, ada beberapa instrumen replika lainnya yang dapat digunakan yaitu seperti *Locus of Control Behavior Scale* yang dikembangkan oleh Craig, A. R., Franklin, J. A., & Andrews, G. (1984). Dimana pengukurannya menggunakan skala *Likert*, sehingga dapat memudahkan peneliti yang akan meneliti untuk mengolah data.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, membuktikan bahwa terdapat perbedaan intensi berwirausaha pada mahasiswa berdasarkan lokus kendali,

sehingga diharapkan untuk penelitian yang akan datang dapat diteliti pula seberapa besar hubungan antara lokus kendali dengan intensi berwirausaha. Dan dapat diteliti pula faktor lainnya yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa, baik faktor internal, eksternal, maupun instrumental. Sehingga dapat memberikan data dan informasi yang bermanfaat dalam peningkatan intensi berwirausaha pada mahasiswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

#### **1. Saran untuk mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal**

Berdasarkan perhitungan skor indikator dominan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal, diperoleh skor indikator terendah terdapat pada indikator merencanakan mendirikan usaha dengan sub indikator tindakan yang diperlukan untuk berwirausaha, maka disarankan agar mahasiswa/i yang memiliki lokus kendali internal untuk terus mempertahankan niat berwirausaha dalam dirinya dan mulai merencanakan tindakan apa yang harus dilakukan dan dipersiapkan untuk memulai suatu usaha, misalnya dengan cara mengikuti pelatihan maupun *workshop* kewirausahaan baik yang diadakan di dalam lingkungan kampus maupun luar kampus, agar pengetahuan dalam memulai usaha semakin bertambah. Mahasiswa/i juga harus aktif dalam mencari informasi mengenai akses memperoleh modal dalam mendirikan sebuah usaha, misalnya mengikuti perlombaan penulisan proposal bisnis dan

menjalin kerjasama dengan pihak yang dapat mensponsori ide bisnis yang dimiliki. Selain itu mahasiswa/i juga perlu banyak berdiskusi dengan para wirausahawan yang sukses dalam merintis sebuah bisnis agar semakin termotivasi dan memperoleh inspirasi dari pengalaman para wirausahawan tersebut.

## **2. Saran untuk mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal**

Berdasarkan perhitungan skor indikator dominan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal, diperoleh skor indikator terendah terdapat pada indikator merencanakan mendirikan usaha dengan sub indikator memulai usaha di masa yang akan datang, maka disarankan agar mahasiswa/i yang memiliki lokus kendali eksternal perlu menargetkan dan membuat perencanaan yang lebih matang akan karir masa depannya serta meningkatkan kemandirian dalam mencapai cita-cita, belajar mengubah paradigma bahwa kesuksesan dan kegagalan dalam berwirausaha sangat ditentukan oleh kemauan dan kerja keras diri masing-masing bukan oleh situasi atau keberuntungan, sehingga tidak ada keraguan dalam memilih karir berwirausaha meskipun dengan adanya risiko yang pasti akan dihadapi. Selain itu, mahasiswa/i yang memiliki lokus kendali eksternal juga dapat lebih melibatkan diri secara aktif dalam berbagai kegiatan kewirausahaan seperti mengikuti pelatihan penulisan proposal bisnis, seminar motivasi pengembangan diri dan belajar untuk lebih mengenali kemampuan diri yang dimiliki untuk dapat bertindak dan berperilaku ke arah lokus kendali internal.

3. Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pendidikan khususnya bagi pembelajaran dalam mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta agar memperhatikan faktor personal seperti locus kendali pada mahasiswa yang berpengaruh terhadap intensinya dalam berwirausaha dengan cara menciptakan suatu pola pembelajaran kewirausahaan yang kreatif, inovatif serta mampu menemukan suatu peluang dalam berwirausaha, yang menuntut peran aktif para mahasiswa dalam menciptakan dan mengembangkan ide bisnis yang dimiliki, seperti pameran usaha sebagai hasil akhir pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, sehingga para mahasiswa akan termotivasi untuk menciptakan produk/jasa dari ide bisnis yang dikembangkannya dan termotivasi pula untuk mengembangkan ide bisnis untuk dilanjutkan dan dijalankan suatu hari nanti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mushtaq. **International Journal of Business and Management**. Vol. 5, No. 9; September 2010
- Amir, Abdul Razak et al. **International Journal of Education and Research** Vol. 1 No.11 November 2013
- Arslan, Coşkun, Bülent Dilmaç, And Erda L Hamarta. Coping with Stress and Trait Anxiety in Terms of Locus of Control: A Study with Turkish University Students. **Social Behavior And Personality**. 2009
- Carver, Charles S. **Perspectives on Personality**. Pearson. 2008
- Chaplin, J.P. **Kamus Lengkap Psikologi**, cetakan ke-9. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Pers. 2004
- Choo, Stephen and Melvin Wong. Entrepreneurial Intention: Triggers And Barriers to New Venture Creations In Singapore. **Singapore Management Review 28 (2)**. 2006
- Djaali dan Pudji Muljono. **Pengukuran Dalam Bidang Pengukuran**. Jakarta: Grasindo. 2008
- Duffy, Karen Grover, Eastwood Atwater. **Psychology for Living, Adjustment, Growth, and Behavior Today**. Pearson Education, Inc. 2005
- Fagbohunbe, Oni Bamikole dan Foluso Ilesanmi Jayeoba. **British Journal of Arts and Social Sciences**. Vol.11 No.I. 2012
- Fini, Riccardo Rosa Grimaldi Gian, and Luca Marzocchi, The Foundation Of Entrepreneurial Intention. **Paper to be presented at the Summer Conference**. 2009
- Hakim, Adnan et al. The Impact of Personality and Environment Factors on Entrepreneurial Intention of Economics and Non-Economics Students of Universitas Haluoleo Kendari. **International Journal of Economics, Business and Finance**. Vol. 1 No. 7. August 2013
- Hisrich, Robert D. Michael P. Peters, Dean A. Shepherd. **Kewirausahaan**. New York: McGraw-Hill. 2008
- Jakopec1, Ana et al. Predictors of Entrepreneurial Intentions of Students of Economics, **Studia Psychologica 55**. 2013

- Katz, Jerome A., Richard P. Green. **Entrepreneurial Small Business** second edition. New York :McGraw-Hill. 2009
- Kinicki, Angelo Robert Kreitner. **Organizational Behavior: Key Concepts, Skills & Best Practices**, Fourth Edition. McGraw-Hill Irwin. 2009
- Larsen, Randy J. dan David M. Buss, Personality **Psychology: Domains of Knowledge About Human Nature**, Second Edition. New York: McGraw-Hill. 2005
- Mert, Hatice. Sevgi Kizilci, Özlem Ugur, Özlem Kuçulkgüçlü, Dilek Sezgin. Locus of Control in Nursing Students on A Problem-Based Learning Program: A Longitudinal Examination. **Social Behavior And Personality**. 2012
- Nelson, Debra L. and James Campbell Quick. **Understanding Behavior** 2<sup>nd</sup> Edition. South-Western. 2005
- Olanrewaju, Ayodele Kolawole Demographics Entrepreneurial Self Efficacy and Locus of Control as Determinants of Adolescents Entrepreneurial Intention in Ogan State. **Nigeria. Europe Journal of Business and Social Science**. Vol. 1 No. 12. March 2013
- Rathus, Spencer A. **Psychology Concepts & Connections**, 8<sup>th</sup> Edition. Thomson Wadsworth. 2007
- Robbins, Stephen P. **Organizational Behavior** 9<sup>th</sup> Edition, USA: Prentice Hall. 2001
- Robinson, John P. **Measures of Personality and Social Psychological Attitudes**. California: Acaemic Press Inc. 1991
- Saeed, Rashid et al., Rab Nawaz et al., Who Is the Most Potential Entrepreneur? A Case of Pakistan. **Middle-East Journal of Scientific Research** 17 (9), p.1308
- Sarwoko, Endi, Kajian Empiris Entreprenur Intention Mahasiswa. **Jurnal Ekonomi Bisnis**. Th. 16 No.2. Juli 2011
- Sata, Mesay Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Business Student, **International Journal of Research in Management, Economics and Commerce**. Vol.3 Issue 9. September 2013
- Shane, Mc & Von Glinow. **Organizational Behavior** 2<sup>nd</sup> edition. New York: McGraw Hill. 2009



- Shane, Scott Andrew. **A General Theory of Entrepreneurship: The Individual Opportunity Nexus**. 2003
- Sihombing, Sabrina O. Comparing Entrepreneurship Intention: A Multigroup Structural Equation Modeling Approach. **International Research Journal of Business Studies** Vol. 5 No. 1. 2012
- Srimulyani, Veronika Agustini. Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Locus of Control, Kematangan Karir terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Bekerja. **Widya Warta No. 01 Tahun XXXVII ISSN 0854-1981**. Januari 2013
- Stokes, Davids and Nick Wilson. **Small Business Management and Entrepreneurship**. Cengage Learning EMEA: United Kingdom. 2010
- Sudjana. **Metode Statistika**. Bandung: Tarsito. 2002
- Sugiyono. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: CV. Alfabeta. 2007
- \_\_\_\_\_. **Metode Penelitian Administrasi**. Jakarta: CV. Alfabeta. 2008
- Sujanto, Agus. **Psikologi Kepribadian**. Bumi Aksara: Jakarta. 2004
- Suryana. **Kewirausahaan**. Jakarta: Salemba Empat. 2011
- Universitas Negeri Jakarta <http://www.unj.ac.id/content/sosialisasi-gerakan-kewirausahaan-nasional-2013> (Diakses tanggal 17 Maret 2014)
- \_\_\_\_\_. <http://unj.ac.id/fe/content/tim-wirausaha-kreatif-economart-dan-econodot> (Diakses tanggal 17 Maret 2014)
- Vemmy S, Caecilia. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK**. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 1. Februari 2012
- Wade, Carole & Carol Travis. **Psikologi** Edisi ke-9. Jakarta: Erlangga. 2007

# LAMPIRAN

LAMPIRAN 1  
Surat Permohonan Ijin Penelitian



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982,  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1526/UN39.12/KM/2014 12 Mei 2014  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi**

Yth. **Drs. Suhardi,**  
**Kasubag Pendidikan Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Negeri Jakarta**

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Apriliyanti** No. Telp/HP : 085710008701  
Nomor Registrasi : 8105100314  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Untuk Mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penyusunan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :  
**"Perbedaan Intensi Berwirausaha Berdasarkan Lokus Kendali Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan,



Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifullah  
NIP 195702161984031001

LAMPIRAN 2  
Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

 <p><i>Building Future Leaders</i></p>	<p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA</b> <b>FAKULTAS EKONOMI</b></p> <p>Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220 Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285 <a href="http://www.unj.ac.id/fe">www.unj.ac.id/fe</a></p>
<p>Nomor : 573/UN39.6/FE/VI/2014 Lamp : - Hal : Izin Penelitian</p>	<p>5 Juni 2014</p>
<p>Yth. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta Di Jakarta.</p>	
<p>Dengan hormat,</p> <p>Menanggapi surat nomor: 1526/UN39.12/KM/2014 tertanggal 12 Mei 2014 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: <i>"Perbedaan Intensi Berwirausaha Berdasarkan Lokus Kendali Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta"</i> kepada:</p> <p>Nama : Apriliyanti Noreg. : 8105100314 Strata : S1 Jurusan : Ekonomi dan Administarasi Prodi : Pendidikan Ekonomi</p> <p>Atas perhatian yang diberikan, kami sampaikan terima kasih.</p>	
<p>Pembantu Dekan I,</p>  <p>Setyo Ferry Wibowo, SE, M.Si NIP. 197206171999031001</p>	
<p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaprodi. Pendidikan Ekonomi</li> <li>2. Mahasiswa Ybs.</li> </ol>	

## LAMPIRAN 3

No. Responden
---------------

**MOHON DIBACA DAHULU PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER DI BAWAH INI**

1. Pilihlah salah satu pernyataan yang menurut Anda **SESUAI dengan DIRI ANDA SENDIRI** baik itu pilihan **a** atau **b**.
2. Pernyataan dipilih dengan memberikan tanda **(x)** pada jawaban yang Anda pilih (seperti pilihan ganda).
3. Pernyataan yang Anda pilih tidak ada hubungannya dengan **BENAR** atau **SALAH**.
4. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan **hati nurani ANDA**.
5. Terimakasih atas kerja sama yang Anda berikan.

**Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**Kuesioner Lokus Kendali (*Locus of Control*)**

NO.	PERNYATAAN
1.	a. Anak-anak mendapatkan berbagai masalah karena orang tua mereka terlalu banyak memberi hukuman b. Masalah yang dihadapi anak-anak sekarang umumnya adalah karena orang tua mereka terlalu lunak terhadap mereka
2.	a. Banyak hal yang tidak membahagiakan dalam kehidupan seseorang disebabkan oleh nasib buruk b. Kegagalan yang menimpa diri seseorang dikarenakan kesalahannya sendiri
3.	a. Salah satu alasan utama terjadinya perang adalah karena orang-orang kurang berminat terhadap politik b. Perang akan selalu terjadi meskipun orang berusaha keras untuk mencegahnya
4.	a. Pada akhirnya orang akan memperoleh kehormatan sesuai dengan perbuatannya b. Sayang sekali, jasa seseorang sering kali terabaikan betapapun ia telah berusaha keras
5.	a. Pendapat yang mengatakan bahwa guru suka bertindak tidak adil terhadap siswanya adalah tidak benar b. Banyak siswa tidak menyadari bahwa nilai yang diperolehnya dipengaruhi oleh faktor-faktor kebetulan
6.	a. Tanpa adanya kesempatan yang baik, seseorang tidak mungkin menjadi pemimpin yang sukses b. Orang yang memiliki kemampuan tetapi gagal menjadi pemimpin, disebabkan karena ia tidak menggunakan kesempatan yang tersedia dengan baik
7.	a. Bagaimana kerasnya usaha Anda, tetap saja ada orang yang tidak menyukai Anda b. Seseorang yang tidak membuat orang lain menyukai dirinya, adalah orang yang tidak memahami bagaimana hidup dengan orang lain
8.	a. Keturunan memainkan peran utama dalam menentukan kepribadian seseorang b. Pengalaman hidup seseorang dapat menentukan seperti apa mereka
9.	a. Sering kali hal-hal yang saya pikirkan akan terjadi, pasti menjadi kenyataan b. Percaya pada nasib tidak pernah membuat saya dapat mengambil keputusan dalam melakukan tindakan tertentu
10.	a. Bila murid telah mempersiapkan diri dengan baik, tidak akan ada anggapan bahwa tes yang diberikan tidak adil b. Sering kali soal-soal ujian tidak ada hubungannya dengan pekerjaan, yang membuat usaha belajar menjadi sia-sia
11.	a. Meraih kesuksesan merupakan hasil dari kerja keras; tidak ada hubungannya dengan keberuntungan

	b. Memperoleh pekerjaan yang baik tergantung pada kesempatan dan saat yang tepat
12.	a. Masyarakat rata-rata memiliki pengaruh dalam keputusan pemerintah b. Dunia ini dikendalikan oleh beberapa penguasa dan tidak banyak orang biasa yang dapat mengubahnya
13.	a. Bila saya membuat rencana, saya yakin dapat mewujudkannya b. Tidak bijaksana untuk merencanakan terlalu jauh ke masa depan karena ternyata pada akhirnya banyak hal tergantung pada nasib baik atau buruk
14.	a. Ada orang-orang tertentu yang tidak memiliki kebaikan b. Setiap orang memiliki kebaikan
15.	a. Dalam kasus saya, mendapatkan sesuatu yang saya inginkan tidak banyak ditentukan oleh keberuntungan b. Sering kali, kita memutuskan apa yang harus dilakukan seperti halnya melempar koin
16.	a. Siapa yang menjadi pemimpin sering kali tergantung pada siapa yang lebih dulu beruntung untuk berada di tempat yang tepat b. Mendapatkan seseorang yang bisa bekerja dengan baik tergantung pada kesempatan, sedangkan keberuntungan tidak banyak menentukan hal ini
17.	a. Dalam peristiwa yang terjadi di dunia, kebanyakan dari kita merupakan korban dari kekuatan-kekuatan yang tidak dapat dipahami serta berada di luar kekuasaan kita b. Dengan berpartisipasi aktif dalam urusan sosial dan politik, kita dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi di dunia
18.	a. Banyak orang tidak menyadari bahwa kehidupan mereka dikendalikan oleh hal-hal yang sifatnya kebetulan b. Sesungguhnya tidak ada hal yang benar-benar merupakan keberuntungan
19.	a. Seseorang harus selalu bersedia untuk mengakui kesalahan b. Biasanya paling baik untuk menutupi kesalahan seseorang
20.	a. Sulit untuk mengetahui apakah seseorang itu benar-benar menyukai kita atau tidak b. Berapa banyak teman yang Anda miliki, tergantung pada seberapa menyenangkan pribadi Anda
21.	a. Sesungguhnya hal-hal buruk yang menimpa kita seimbang dengan hal-hal baik yang terjadi pada kita b. Pada umumnya kegagalan merupakan akibat dari ketidakmampuan, ketidakpedulian, kemalasan, atau ketiga-tiganya
22.	a. Dengan usaha yang cukup, kita bisa menghapus korupsi politik b. Sulit bagi kita untuk mengendalikan hal-hal yang dilakukan politisi di kantornya
23.	a. Kadang-kadang saya tidak dapat memahami bagaimana cara guru memberikan nilai-nilai pada siswanya b. Ada hubungan langsung antara ketekunan belajar dengan nilai yang

	diperoleh
24.	<p>a. Seorang pemimpin yang baik mengharapkan seseorang untuk memutuskan sendiri apa yang harus mereka lakukan</p> <p>b. Seorang pemimpin yang baik memberikan penjelasan kepada setiap orang mengenai apa yang harus mereka kerjakan</p>
25.	<p>a. Sering kali saya merasa hanya mempunyai pengaruh kecil atas peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri saya</p> <p>b. Tidak mungkin bagi saya untuk percaya bahwa kesempatan atau keberuntungan memainkan peran penting dalam hidup saya</p>
26.	<p>a. Orang merasa kesepian karena tidak berusaha untuk berteman dengan orang lain</p> <p>b. Pada dasarnya, jika orang lain suka pada Anda, mereka akan menyukai Anda, sehingga tidak banyak gunanya berusaha keras mengambil hati mereka agar menyukai Anda</p>
27.	<p>a. Ada terlalu banyak penekanan pada atletik SMA</p> <p>b. Salah satu cara terbaik untuk membentuk karakter adalah melalui tim olahraga</p>
28.	<p>a. Apa yang terjadi pada saya adalah karena usaha saya sendiri</p> <p>b. Kadang-kadang saya merasa kurang dapat mengendalikan arah hidup saya</p>
29.	<p>a. Sering kali saya tidak mengerti mengapa politisi bertindak seperti yang mereka lakukan</p> <p>b. Pada akhirnya, rakyatlah yang harus bertanggungjawab terhadap buruknya pemerintahan, baik di tingkat daerah maupun nasional</p>



LAMPIRAN 4

Skor *Locus of Control* 1 Mahasiswa

No.	Nama Mahasiswa	Botir Pernyataan																												Item Filler	Skor LOC	I/E LOC			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28				29		
1	Dewi Karrika Sari	a	b	a	a	a	b	b	a	a	a	b	a	b	a	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	a	6	9	Internal
2	Mery Puri Sugianto	b	b	a	a	a	b	a	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	a	a	b	b	a	b	a	b	b	a	b	a	6	7	Internal
3	Nur Dini	b	b	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	6	6	Internal
4	Zahrah Azizah	b	b	a	b	a	b	b	a	b	a	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	6	8	Internal
5	Dimas SBDY	b	a	b	a	b	a	b	b	a	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	a	b	b	b	a	b	b	a	b	a	a	a	6	13	Eksternal
6	Ade Komaria	b	b	a	b	a	b	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	6	6	Internal
7	Gati Kristiamurti	b	b	a	a	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	6	11	Internal
8	Ririn Lela	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	a	b	6	6	Internal
9	Wulan Dhea Anjani	b	b	a	b	a	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	6	8	Internal
10	Dwi Lestari	a	b	b	a	a	b	b	a	a	a	a	b	a	a	b	a	a	b	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	6	8	Internal
11	Nofri Utami	b	b	b	a	a	b	b	b	a	b	b	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	a	6	8	Internal
12	Latifah Budiansah	a	b	b	a	a	a	b	b	a	a	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	6	12	Internal
13	Gebyy El Vira	b	b	b	a	a	b	b	a	a	b	b	a	b	b	a	b	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	6	13	Eksternal
14	Firmansyah	b	b	a	a	a	b	b	a	b	b	b	b	b	a	b	b	a	a	a	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	6	20	Eksternal
15	Gilang Aulia Al Akhyar	b	b	a	a	a	b	b	a	b	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	6	8	Internal
16	Dimas Hasanri R	b	a	b	a	a	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	6	14	Eksternal
17	Kiki Rizki Anjani	b	a	b	b	a	b	b	a	a	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	6	13	Eksternal
18	Sandra Purbasari Hasbie	b	b	b	a	b	a	b	a	a	a	b	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	6	9	Internal
19	Vianai Ussha Z	b	b	a	a	b	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	b	b	b	b	b	b	a	a	a	6	11	Internal
20	Fitriani Aludin	b	a	a	a	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	6	15	Eksternal
21	Humaira Hana D'S	b	b	b	a	b	b	a	b	a	a	b	b	b	b	a	b	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	a	a	a	b	a	6	8	Internal
22	Rizki Ramadhani	a	b	b	a	a	b	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	b	6	7	Internal
23	Yanuarisa Dewi	b	b	b	b	a	a	b	a	a	b	a	b	b	a	b	b	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	15	Eksternal
24	Yeni Rudiamty	b	b	b	a	a	b	b	a	a	a	a	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	a	6	6	Internal
25	Adi Purnomo	b	b	b	a	b	b	a	b	a	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	6	8	Internal
26	Nazmi	b	a	a	b	b	a	b	b	a	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	6	10	Internal	
27	Moch. Mawarizqi S.A	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	a	a	6	11	Internal
28	Muhammad Suherlan	a	a	b	a	a	b	b	a	b	a	a	b	a	a	b	a	a	a	a	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	6	10	Internal
29	Anwar	a	b	a	a	a	b	b	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	a	b	a	a	a	a	a	a	b	6	5	Internal
30	M. Fikri Thoifyar	b	b	a	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	b	b	a	b	6	10	Internal
31	Pungky Ayu Lestari	b	b	a	a	b	b	b	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	a	a	a	6	3	Internal
32	Ani Aith	b	a	b	b	b	b	a	b	a	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	6	14	Eksternal	
33	Nur Risnanda Okaviani	a	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	a	b	b	a	b	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	6	8	Internal	
34	Angga Nugraha	a	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	a	a	a	6	8	Internal	
35	Hendrik Tri H.	b	b	a	a	b	b	a	b	a	a	a	b	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	b	a	b	b	a	b	6	12	Internal	
36	Nurvica Indah P	b	b	a	a	b	b	b	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	a	a	6	4	Internal	
37	Mohammad Chaidir	b	b	a	b	a	b	b	a	a	a	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	a	b	a	b	6	6	Internal	
38	Latifah	a	b	a	a	b	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	b	b	a	b	a	b	b	b	b	a	a	6	9	Internal	
39	Dhan Permatasari	b	b	a	a	b	a	b	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	b	6	7	Internal
40	Dhani Madsyah	b	b	a	a	a	b	a	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	a	a	a	6	9	Internal
41	Kiki Anjani	b	b	a	a	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	6	10	Internal	
42	Anela Puspasari	b	b	a	a	b	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	a	b	6	9	Internal	
43	Wulan Arum Sari	b	b	a	b	b	a	b	a	a	a	a	b	b	a	b	b	a	b	a	a	b	b	a	b	b	b	b	b	a	b	6	5	Internal	
44	Anis Wahyuni	a	b	b	a	a	b	a	b	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	a	6	6	Internal	
45	Dedi Kurniawan	b	b	b	a	a	b	b	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	a	a	6	6	Internal	
46	Khairiat Nauli	a	b	a	a	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	b	a	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	12	Internal	
47	Triviolanda	a	b	b	a	a	b	b	a	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	b	a	a	a	6	9	Internal	







## LAMPIRAN 5

No. Responden
---------------

**PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN**

Sehubungan dengan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, dimohon bantuan mahasiswa/i untuk mengisi kuesioner penelitian terlampir. Informasi yang mahasiswa/i berikan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya. Tidak ada penilaian jawaban benar atau salah, yang ada hanyalah kejujuran dalam menggambarkan perasaan yang sebenarnya terhadap pernyataan yang diajukan sehingga dapat digunakan sebagai bahan dan data penelitian skripsi dengan judul:

**"Perbedaan Intensi Berwirausaha Berdasarkan Lokus Kendali pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta"**

Atas bantuan dan kesediaan mahasiswa/i yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

**Petunjuk:**

Bacalah pernyataan di bawah ini, kemudian berikanlah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan diri Anda di kolom jawaban yang tersedia.

1. **SS** : bila Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan
2. **S** : bila Anda **Setuju** dengan pernyataan
3. **RR** : bila Anda **Ragu-Ragu** dengan pernyataan
4. **TS** : bila Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan
5. **STS** : bila Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan

Sekali lagi perlu ditekankan, bahwa tidak ada jawaban yang salah sejauh itu pendapat diri Anda sendiri. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan dan kebiasaan diri Anda yang sebenarnya.

**Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Menjadi seorang wirausaha akan memperoleh kebebasan dalam bekerja					
2	Berwirausaha membuat hidup saya menjadi mandiri					
3	Daripada berwirausaha, lebih baik saya memilih profesi atau pekerjaan lainnya					
4	Menjadi seorang wirausaha akan memperoleh kebebasan dalam mengelola keuangan					
5	Kegiatan berwirausaha sama sekali tidak menarik bagi saya					
6	Menjadi seorang wirausaha akan memperoleh banyak keuntungan					
7	Berwirausaha memberikan kepuasan besar bagi saya					
8	Penghasilan yang tidak pasti membuat saya tidak ingin menjadi wirausaha					
9	Dengan berwirausaha, saya dapat menciptakan lapangan kerja baru					
10	Melalui kegiatan berwirausaha, saya dapat mengembangkan produk/jasa baru yang dibutuhkan oleh masyarakat					
11	Dengan berwirausaha saya dapat bermanfaat bagi orang di sekitar saya					
12	Saya tidak berencana untuk mendirikan sebuah usaha setelah lulus kuliah					
13	Saya bersungguh-sungguh untuk memulai usaha/bisnis suatu hari nanti					
14	Saya mempersiapkan segala hal untuk menjadi wirausaha di masa yang akan datang					
15	Menabung merupakan salah satu cara saya dalam mengumpulkan modal usaha yang akan saya gunakan untuk mendirikan usaha nanti					
16	Memiliki banyak referensi tentang strategi bisnis yang biasa digunakan, memudahkan saya untuk memulai bisnis di masa mendatang					
17	Seorang wirausahawan tidak dituntut untuk memiliki keberanian dalam mengambil risiko ketika mendirikan sebuah usaha					
18	Bekerja keras, ulet, kreatif dan inovatif sebagai konsekuensi yang harus dilakukan oleh seorang wirausaha					
19	Dengan mencari informasi dapat membantu saya untuk mengetahui bagaimana cara dalam memperoleh modal usaha					
20	Saya mudah putus asa jika mengalami sebuah kegagalan					
21	Saya mengerti bagaimana memasarkan dan menjual produk/jasa dalam suatu usaha					
22	Membuat proposal bisnis adalah cara untuk memperoleh modal usaha					
23	Seorang wirausahawan tidak harus bisa menangkap peluang usaha yang ada di sekitarnya					
24	Mengikuti seminar/program kewirausahaan dapat menambah pengetahuan saya untuk berwirausaha					
25	Dengan bekal pengetahuan tentang kewirausahaan,					

	saya yakin akan mampu mendirikan sebuah usaha					
26	Saya mengetahui semua persiapan/keperluan yang dibutuhkan untuk memulai usaha					
27	Seorang wirausahawan tidak harus memiliki komitmen dalam mendirikan sebuah usaha					
28	Dengan mendengar dan berdiskusi dengan para wirausaha sukses saya terinspirasi untuk berwirausaha					
29	Dengan membaca artikel tentang kisah para wirausahawan sukses dalam mendirikan sebuah usaha saya terdorong untuk berwirausaha					

LAMPIRAN 6

Skor Uji Coba Instrumen Penelitian Uji Coba Variabel Y

RESPON DEN	BUTIR PERNYATAAN ITEM SKALA LIKERT																													Yt	Yt²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	13689
2	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	134	17956	
3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	5	4	1	5	4	2	3	4	5	4	3	3	4	4	99	9801		
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	106	11236		
5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	117	13689		
6	2	5	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	112	12544		
7	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	114	12996		
8	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	139	19321		
9	2	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	125	15625		
10	4	5	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	115	13225		
11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	3	4	4	4	5	3	4	116	13456		
12	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	113	12769		
13	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	134	17956		
14	5	5	3	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	2	5	4	1	3	4	4	5	2	114	12996		
15	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	129	16641		
16	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	121	14641		
17	5	5	3	5	4	5	5	2	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	133	17689		
18	4	4	2	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	5	4	3	4	109	11881		
19	5	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	114	12996		
20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	105	11025		
21	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	106	11236		
22	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	124	15376		
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	111	12321		
24	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	113	12769		
25	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	119	14161		
26	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	3	4	5	4	2	5	115	13225		
27	4	4	1	4	2	5	5	3	5	5	5	1	4	4	4	4	1	5	5	2	4	5	2	5	5	4	1	5	109	11881		
28	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	2	5	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	116	13456		
29	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924		
30	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122	14884		
ΣYi	129	135	94	125	125	125	122	107	137	132	134	109	120	116	126	124	115	135	127	104	112	119	111	130	122	110	121	129	124	3519	415365	
ΣYi²	573	617	314	533	537	537	512	403	633	588	606	423	496	464	544	518	475	615	543	384	438	481	433	572	506	420	515	563	522			



## LAMPIRAN 7

**PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR  
VARIABEL Y (INTENSI BERWIRSAUSAHA)  
Beserta contoh perhitungan untuk butir 1**

1. Kolom  $\sum Y_i^2$   

$$\begin{aligned} \sum Y_i^2 &= 5^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 5^2 \\ &= 573 \end{aligned}$$
2. Kolom  $\sum Y_i \cdot Y_t$  = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total  

$$\begin{aligned} \sum Y_i \cdot Y_t &= (5 \cdot 117) + (5 \cdot 134) + (4 \cdot 99) + (4 \cdot 106) + (4 \cdot 117) + \dots + (5 \cdot 122) \\ &= 15209 \end{aligned}$$
3. Kolom  $\sum y_i^2$   

$$\begin{aligned} \sum y_i^2 &= \sum y_i^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{n} \\ &= 573 - \frac{(129)^2}{30} \\ &= 573 - 554,7 \\ &= 18,3 \end{aligned}$$
4. Kolom  $\sum y \cdot y_t$   

$$\begin{aligned} \sum y \cdot y_t &= \sum y \cdot y_t - \frac{(\sum y_i)(\sum y_t)}{n} \\ &= 15209 - \frac{(129 \times 3519)}{30} \\ &= 15209 - 15131,7 \\ &= 77,3 \end{aligned}$$
5. Kolom  $\sum y_t$   

$$\begin{aligned} \sum y_t^2 &= \sum y_t^2 - \frac{(\sum y_t)^2}{n} \\ &= 415365 - \frac{(3519)^2}{30} \\ &= 415365 - 412778,7 \\ &= 2586,3 \end{aligned}$$
6. Kolom  $r_{hitung}$   

$$\begin{aligned} r_{hitung} &= \frac{\sum y \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \cdot \sum y_t^2}} \\ &= \frac{77,3}{\sqrt{18,3 \cdot 2586,3}} \\ &= 0,355 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8

Data Perhitungan Validitas Variabel Instrasi Berwirausaha

NO.RESP.	BUTIR PERNYATAAN ITEM SKALA LIKERT																												Vt	Vf		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			29	
1	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	1369	
2	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	134	17956	
3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	1	5	4	2	3	4	5	4	3	3	4	4	99	9801		
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	106	11256	
5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	117	1369		
6	2	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	112	12544		
7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	12996		
8	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	19321		
9	2	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	125	15675		
10	4	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	13225		
11	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	2	3	4	4	4	4	5	3	4	5	116	13456	
12	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113	12769		
13	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	134	17956	
14	5	5	3	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	2	5	4	1	3	4	5	2	5	5	114	12996	
15	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	129	16641	
16	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	121	14641
17	5	4	3	5	4	5	5	2	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133	17889	
18	4	4	2	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	11881	
19	5	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114	12996	
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	11025	
21	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	106	11216	
22	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	124	15376	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	12321	
24	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	12769	
25	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	14161	
26	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	5	4	115	13225	
27	4	4	1	4	2	5	5	3	5	5	5	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	109	11881	
28	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	13456	
29	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924	
30	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	14884	
ΣYi	129	135	94	125	125	122	107	137	132	134	109	120	116	126	124	115	135	127	104	112	119	111	130	122	110	121	129	124	3519	41546		
ΣYi²	573	617	314	533	537	537	403	633	580	666	423	496	464	544	518	475	615	543	384	438	481	433	572	506	420	515	563	522	3519	41546		
ΣYi.Yj	13209	13808	11112	14698	14769	14779	14449	12668	16125	15550	12978	14162	13759	14865	14628	13657	13874	14945	12302	13288	14012	13069	14775	13019	14321	15180	14616	14616	14616	14616		
ΣYi.30	77,3	52,5	85,8	35,3	106,5	138,4	116,9	54,0	66,4	75,8	152,3	86	152,2	85,2	82,8	167,5	38,3	47,9	102,8	150,4	55,3	48,7	65	64,4	116	127,7	48,3	70,8	70,8	70,8		
ΣYj²	18,3	9,5	19,47	12,17	16,17	16,17	15,87	21,37	7,2	7,47	26,07	16	15,47	14,8	5,47	34,17	7,5	5,37	23,47	19,87	8,97	22,3	8,67	9,87	16,67	26,97	8,3	9,47	9,47	9,47		
ΣYj	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3	286,3		
r <sub>hitung</sub>	0,355	0,235	0,382	0,200	0,521	0,570	0,683	0,497	0,398	0,487	0,577	0,423	0,761	0,435	0,696	0,563	0,276	0,407	0,417	0,664	0,350	0,207	0,454	0,484	0,559	0,474	0,330	0,432	0,432	0,432		
r <sub>tabel</sub>	Drop	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	
Valid 22 item	= 75,86207 %																															
Drop 7 item	= 24,13793 %																															

## LAMPIRAN 9

**REKAPITULASI DATA VALIDITAS  
VARIABEL Y (INTENSI BERWIRAUSAHA)**

No. Butir	Yi	Yt <sup>2</sup>	$\Sigma Y_i \cdot Y_t$	$\Sigma y_i^2$	$\Sigma y \cdot y_t$	$\Sigma Y_t^2$	r hitung	r tabel	Valid/Drop
1	129	573	15209	18,3	77,3	2586,3	0.355	0,361	Drop
2	135	617	15888	9,5	52,5	2586,3	0.335	0,361	Drop
3	94	314	11112	19,47	85,8	2586,3	0.382	0,361	Valid
4	125	533	14698	12,17	35,5	2586,3	0.200	0,361	Drop
5	125	537	14769	16,17	106,5	2586,3	0.521	0,361	Valid
6	125	537	14779	16,17	116,5	2586,3	0.570	0,361	Valid
7	122	512	14449	15,87	138,4	2586,3	0.683	0,361	Valid
8	107	403	12668	21,37	116,9	2586,3	0.497	0,361	Valid
9	137	633	16125	7,37	54,9	2586,3	0.398	0,361	Valid
10	132	588	15550	7,2	66,4	2586,3	0.487	0,361	Valid
11	134	606	15794	7,47	75,8	2586,3	0.545	0,361	Valid
12	109	423	12938	26,97	152,3	2586,3	0.577	0,361	Valid
13	120	496	14162	16	86	2586,3	0.423	0,361	Valid
14	116	464	13759	15,47	152,2	2586,3	0.761	0,361	Valid
15	126	544	14865	14,8	85,2	2586,3	0.435	0,361	Valid
16	124	518	14628	5,47	82,8	2586,3	0.696	0,361	Valid
17	115	475	13657	34,17	167,5	2586,3	0.563	0,361	Valid
18	135	615	15874	7,5	38,5	2586,3	0.276	0,361	Drop
19	127	543	14945	5,37	47,9	2586,3	0.407	0,361	Valid
20	104	384	12302	23,47	102,8	2586,3	0.417	0,361	Valid
21	112	438	13288	19,87	150,4	2586,3	0.664	0,361	Valid
22	119	481	14012	8,97	53,3	2586,3	0.350	0,361	Drop
23	111	433	13069	22,3	48,7	2586,3	0.207	0,361	Drop
24	130	572	15314	8,67	65	2586,3	0.434	0,361	Valid
25	122	506	14375	9,87	64,4	2586,3	0.404	0,361	Valid
26	110	420	13019	16,67	116	2586,3	0.559	0,361	Valid
27	121	515	14321	26,97	127,7	2586,3	0.474	0,361	Valid
28	129	563	15180	8,3	48,3	2586,3	0.330	0,361	Drop
29	124	522	14616	9,47	70,8	2586,3	0.452	0,361	Valid

LAMPIRAN 10

Skor Uji Coba Instrumen Penelitian Uji Coba Variabel Y

RESPON DEN	BUTIR PERNYATAAN ITEM SKALA LIKERT																													Yt	Yt²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	13689
2	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	134	17956	
3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	5	4	1	5	4	2	3	4	5	4	3	3	4	4	99	9801	
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	106	11236	
5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	117	13689	
6	2	5	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	112	12544	
7	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	114	12996	
8	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	139	19321	
9	2	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	125	15625	
10	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	115	13225	
11	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	2	3	4	4	4	4	5	3	4	116	13456	
12	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	113	12769	
13	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	134	17956	
14	5	5	3	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	2	5	4	1	3	4	4	5	2	114	12996	
15	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	129	16641	
16	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	121	14641	
17	5	5	3	5	4	5	5	2	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	133	17689	
18	4	4	2	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	5	4	3	4	109	11881	
19	5	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	114	12996	
20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	105	11025	
21	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	106	11236	
22	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	124	15376	
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	111	12321	
24	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	113	12769	
25	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	119	14161	
26	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	3	4	5	4	2	5	115	13225	
27	4	4	1	4	2	5	5	3	5	5	5	1	4	4	4	4	1	5	5	2	4	5	2	5	5	4	1	5	109	11881	
28	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	2	5	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	116	13456	
29	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924	
30	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122	14884	
ΣYi	129	135	94	125	125	125	122	107	137	132	134	109	120	116	126	124	115	135	127	104	112	119	111	130	122	110	121	129	124	3519	415365
ΣYi²	573	617	314	533	537	537	512	403	633	588	606	423	496	464	544	518	475	615	543	384	438	481	433	572	506	420	515	563	522		

## LAMPIRAN 11

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI  
RELIABILITAS VARIABEL Y (INTENSI BERWIRSAUSAHA)**

No.	Varians
1	0,65
2	0,54
3	0,54
4	0,53
5	0,71
6	0,25
7	0,24
8	0,25
9	0,9
10	0,53
11	0,52
12	0,49
13	0,18
14	1,14
15	0,18
16	0,78
17	0,66
18	0,29
19	0,33
20	0,56
21	0,9
22	0,32
$\Sigma$	<b>11,49</b>

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No. 1)

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{314 - \frac{94^2}{30}}{30}$$

$$= 0,65$$

2. Menghitung Varians Total

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{233.610 - \frac{(2.636)^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{1.993,5}{30}$$

$$= 66,45$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{22}{22-1} \left( 1 - \frac{11,49}{66,45} \right)$$

$$= 1,05 (0,83)$$

$$= 0,8715$$

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

**Kesimpulan**

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800-1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

## LAMPIRAN 12

**PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN PENELITIAN**

Sehubungan dengan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, dimohon bantuan mahasiswa/i untuk mengisi kuesioner penelitian terlampir. Informasi yang mahasiswa/i berikan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya. Tidak ada penilaian jawaban benar atau salah, yang ada hanyalah kejujuran dalam menggambarkan perasaan yang sebenarnya terhadap pernyataan yang diajukan sehingga dapat digunakan sebagai bahan dan data penelitian skripsi dengan judul:

**"Perbedaan Intensi Berwirausaha Berdasarkan Lokus Kendali pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta"**

Atas bantuan dan kesediaan mahasiswa/i yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

**Petunjuk:**

Bacalah pernyataan di bawah ini, kemudian berikanlah tanda *check list* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan diri Anda di kolom jawaban yang tersedia.

1. **SS** : bila Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan
2. **S** : bila Anda **Setuju** dengan pernyataan
3. **RR** : bila Anda **Ragu-Ragu** dengan pernyataan
4. **TS** : bila Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan
5. **STS** : bila Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan

Sekali lagi perlu ditekankan, bahwa tidak ada jawaban yang salah sejauh itu pendapat diri Anda sendiri. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan dan kebiasaan diri Anda yang sebenarnya.

**Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Daripada berwirausaha, lebih baik saya memilih profesi atau pekerjaan lainnya					
2	Menjadi seorang wirausaha akan memperoleh banyak keuntungan					
3	Kegiatan berwirausaha sama sekali tidak menarik bagi saya					
4	Berwirausaha memberikan kepuasan besar bagi saya					
5	Penghasilan yang tidak pasti membuat saya tidak ingin menjadi wirausaha					
6	Dengan berwirausaha, saya dapat menciptakan lapangan kerja baru					
7	Melalui kegiatan berwirausaha, saya dapat mengembangkan produk/jasa baru yang dibutuhkan oleh masyarakat					
8	Dengan berwirausaha saya dapat bermanfaat bagi orang di sekitar saya					
9	Saya tidak berencana untuk mendirikan sebuah usaha setelah lulus kuliah					
10	Saya bersungguh-sungguh untuk memulai usaha/bisnis suatu hari nanti					
11	Saya mempersiapkan segala hal untuk menjadi wirausaha di masa yang akan datang					
12	Menabung merupakan salah satu cara saya dalam mengumpulkan modal usaha yang akan saya gunakan untuk mendirikan usaha nanti					
13	Memiliki banyak referensi tentang strategi bisnis yang biasa digunakan, memudahkan					

	saya untuk memulai bisnis di masa mendatang					
14	Seorang wirausahawan tidak dituntut untuk memiliki keberanian dalam mengambil risiko ketika mendirikan sebuah usaha					
15	Dengan mencari informasi dapat membantu saya untuk mengetahui bagaimana cara dalam memperoleh modal usaha					
16	Saya mudah putus asa jika mengalami sebuah kegagalan					
17	Saya mengerti bagaimana memasarkan dan menjual produk/jasa dalam suatu usaha					
18	Mengikuti seminar/program kewirausahaan dapat menambah pengetahuan saya untuk berwirausaha					
19	Dengan bekal pengetahuan tentang kewirausahaan, saya yakin akan mampu mendirikan sebuah usaha					
20	Saya mengetahui semua persiapan/keperluan yang dibutuhkan untuk memulai usaha					
21	Seorang wirausahawan tidak harus memiliki komitmen dalam mendirikan sebuah usaha					
22	Dengan membaca artikel tentang kisah para wirausahawan sukses dalam mendirikan sebuah usaha saya terdorong untuk berwirausaha					



LAMPIRAN 13

Skor *Locus of Control* I Mahasiswa

No.	Nama Mahasiswa	Butir Pernyataan																												Item Filler	Skor LOC	I/E LOC			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28				29		
1	Dewi Karrika Sari	a	b	a	a	a	a	b	b	a	a	b	a	b	b	a	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	a	6	9	Internal	
2	Mery Putri Sugianto	b	b	a	a	a	b	a	a	a	b	a	a	b	a	b	b	b	a	a	a	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	6	7	Internal	
3	Nur Dini	b	b	a	a	b	b	a	b	b	a	a	b	b	a	b	b	a	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	6	6	Internal	
4	Zahrah Azizah	b	b	a	b	a	b	b	b	a	a	a	b	b	a	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	6	8	Internal	
5	Dimas SBDY	b	a	b	a	b	a	b	b	a	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	a	6	13	Eksternal	
6	Ade Komaria	b	b	a	b	a	b	b	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	a	b	b	a	b	a	6	6	Internal	
7	Gati Krisnamurti	b	b	b	a	a	a	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	b	b	a	a	b	b	a	a	a	6	11	Internal	
8	Ririn Lela	b	b	a	b	b	b	b	a	b	a	a	b	b	b	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	b	6	6	Internal	
9	Wulan Dhea Anjani	b	b	a	b	a	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	b	6	8	Internal	
10	Dwi Iestari	a	b	b	a	a	b	b	a	a	a	a	b	a	b	a	a	b	a	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	6	8	Internal	
11	Nofri Utami	b	b	b	a	a	a	b	a	a	a	b	b	b	a	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	6	8	Internal	
12	Latifah Budiarah	b	b	b	a	a	a	a	a	a	b	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	b	b	a	b	a	a	b	b	a	6	13	Eksternal	
13	Gebby El Vira	a	b	a	a	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	12	Internal	
14	Firnasyah	b	b	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	a	b	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	a	6	20	Eksternal
15	Gitang Aulia Al Akhyar	b	b	a	a	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	a	b	b	b	a	b	b	a	b	a	6	8	Internal
16	Dimas Hasantri R	b	a	b	b	a	b	b	a	a	a	a	b	b	a	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	6	14	Eksternal	
17	Kiki Rizki Anjani	b	b	b	a	b	a	b	a	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	6	13	Eksternal	
18	Sandra Purbasari Hasbie	b	b	a	a	a	b	a	a	a	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	6	11	Internal	
19	Vianani Ussha Z	b	a	a	a	b	b	a	b	b	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	6	15	Eksternal	
20	Fitriani Aludun	b	b	b	a	b	b	a	b	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	6	8	Internal	
21	Humaira Hana D.S	b	b	b	b	a	b	b	a	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	6	8	Internal	
22	Rizki Ramadhani	a	b	b	a	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	a	b	a	6	7	Internal
23	Yanuarisna Dewi	b	b	b	a	a	b	a	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	10	Internal
24	Yeni Rudianny	b	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	6	Internal
25	Adi Purnomo	b	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	15	Eksternal
26	Nazmi	b	a	a	b	a	b	b	b	a	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	6	6	Internal
27	Moch. Mawarizqi S.A	a	b	a	a	b	a	b	b	a	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	a	6	8	Internal
28	Muhammad Suherlan	a	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	6	10	Internal	
29	Anwar	a	b	a	a	a	b	b	a	a	a	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	6	5	Internal
30	M. Fikri Thoyfur	b	b	a	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	6	10	Internal
31	Pungky Ayu Lestari	b	b	a	a	b	b	b	b	a	a	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	6	3	Internal
32	Ani Ath	b	b	b	a	a	b	b	a	a	a	b	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	6	14	Eksternal
33	Nur Risnanda Oktaviani	a	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	6	8	Internal
34	Angga Nugraha	b	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	6	8	Internal
35	Hendrik Tri H.	b	b	a	a	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	6	12	Internal
36	Nurvica Indah P	b	b	a	a	b	b	a	b	a	a	a	a	b	b	a	b	b	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	a	6	4	Internal
37	Mohamad Chaidir	b	b	a	b	a	b	b	a	a	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	6	6	Internal
38	Latifah	a	b	a	a	b	b	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	b	b	a	a	b	b	b	b	b	b	a	a	6	9	Internal
39	Dhan Permatasari	b	b	a	a	a	b	a	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	6	7	Internal
40	Dhani Madsyah	b	b	a	a	a	b	a	a	a	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	6	7	Internal
41	Kiki Anjani	b	b	a	a	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	6	9	Internal
42	Amelia Puspasari	b	b	a	a	a	b	a	b	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	6	10	Internal
43	Wulan Arum Sari	b	b	b	a	b	a	b	a	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	a	6	9	Internal
44	Anis Wahyuni	b	b	b	a	a	b	a	b	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	a	6	5	Internal
45	Dedi Kurniawan	b	b	b	a	a	b	b	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	a	6	6	Internal
46	Khairifah Nauli	a	b	a	a	a	a	b	b	a	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	6	12	Internal
47	Triviolanda	a	b	b	a	a	a	b	b	a	a	b	b	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	6	9	Internal







LAMPIRAN 13

**REKAPITULASI MAHASISWA YANG TERGOLONG DALAM INTERNAL LOCUS OF CONTROL**

No.	Nama Mahasiswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Item Filler	Skor LOC	IE LOC		
1	Dewi Kartika Sari	a	b	a	a	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	a	b	b	a	b	a	b	b	a	b	a	6	9	Internal	
2	Merv Puri Sugianto	b	b	a	a	a	b	a	b	a	a	a	a	b	a	b	b	b	b	b	a	a	a	b	a	b	b	a	b	a	b	6	7	Internal	
3	Nur Dini	b	b	a	a	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	b	b	a	a	b	a	a	b	b	a	b	a	b	a	6	6	Internal	
4	Zahrroh Azizah	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	a	b	b	b	a	a	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	6	8	Internal	
5	Ade Komari	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	a	b	a	b	a	b	6	6	Internal	
6	Galih Krisnawati	b	b	a	a	a	a	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	a	b	6	11	Internal	
7	Ririn Lela	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	a	b	6	6	Internal	
8	Wulan Dhea Anjani	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	a	b	6	8	Internal
9	Dwi Lestari	a	b	b	a	a	b	b	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	b	b	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	6	8	Internal	
10	Noefri Utami	b	b	a	a	b	b	b	b	a	b	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	a	a	a	a	6	8	Internal	
11	Geby El Vira	a	b	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	a	a	a	a	6	12	Internal	
12	Gilang Aulia Al Akhyar	b	b	a	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	a	b	a	6	8	Internal	
13	Sandra Purbusari Hasbie	b	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	b	a	b	b	b	b	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	6	9	Internal	
14	Viantri Uska Z	b	b	a	a	a	b	b	a	b	b	b	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	11	Internal
15	Hunnara Hana D.S	b	b	b	a	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	8	Internal
16	Rizki Rumnadiah	a	b	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	6	8	Internal
17	Yeni Rudiandy	b	b	b	a	b	b	b	b	a	a	a	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	6	6	Internal
18	Adi Purmono	b	b	b	a	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	a	b	a	b	6	8	Internal
19	Nuzni	b	a	a	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	a	b	b	b	a	b	6	10	Internal
20	Moshi Mawarizeti S.A	a	b	b	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	11	Internal
21	Muhammad Soherlan	a	a	a	b	a	a	b	b	b	b	b	a	a	b	a	a	a	a	a	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	6	10	Internal
22	Anwar	a	b	a	a	b	b	a	b	a	b	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	6	5	Internal
23	M. Fikri Thyofir	b	b	b	a	b	b	b	b	a	b	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	a	b	6	10	Internal
24	Pungky Ayu Lestari	b	b	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	a	a	a	6	3	Internal	
25	Nur Riznanda Okiniani	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	8	Internal
26	Angga Nurrahla	a	a	a	a	b	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	6	8	Internal
27	Herdik To H.	b	b	a	a	b	b	b	a	b	b	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	b	b	b	b	a	a	a	6	12	Internal
28	Nurvica Indah P	b	b	a	a	b	b	b	b	a	a	a	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b	a	a	a	a	6	4	Internal
29	Muhammad Chaidir	a	b	a	b	a	b	b	a	b	a	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	6	6	Internal
30	Latifah	a	b	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	6	9	Internal
31	Dian Permatasari	b	b	a	a	a	b	a	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	7	Internal
32	Dhani Madkalyah	b	b	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	7	Internal
33	Kiki Anjani	b	b	a	a	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	6	9	Internal
34	Anetha Puspasari	b	b	a	a	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	6	10	Internal
35	Wulan Anni Sari	b	b	b	a	b	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	a	b	a	6	9	Internal	
36	Anis Wahyuni	a	b	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	a	a	b	a	a	6	5	Internal	
37	Dedi Kurniawan	a	b	b	a	a	b	b	a	a	a	a	b	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	6	6	Internal
38	Khairifiah Nauli	a	b	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	12	Internal
39	Triandanda	a	b	b	a	a	b	b	a	a	b	b	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	9	Internal
40	Elsa Nurdiandayub	a	b	a	b	b	a	b	b	a	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b	a	a	a	6	10	Internal
41	Nilem Mufia Anggrani	b	b	a	a	a	b	b	b	a	a	b	b	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	11	Internal
42	Iga Armanda	b	b	b	a	a	b	b	b	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	8	Internal
43	Hana	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	12	Internal
44	Syifa	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	12	Internal
45	Scott Okabrian	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	12	Internal
46	Nadia D k	a	b	b	b	a	b	b	b	b	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	6	8	Internal
47	Zaki	b	b	a	a	a	b	b	b	a	a	a	b	b	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	a	6	10	Internal
48	Nadia P	a	b	a	a	a	b	a	b	a	a	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	5	Internal
49	Winda	b	b	a	a	a	b	b	a	b	a	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	a	6	5	Internal
50	Danis	a	b	b	a	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	6	5	Internal
51	Izafi	b	b	a	a	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	6	7	Internal





LAMPIRAN 15

REKAPITULASI MAHASISWA YANG TERGOLONG DALAM EXTERNAL LOCUS OF CONTROL

No.	Nama Mahasiswa	Butir Pernyataan																												Item Filler	Skor LOC	I/E LOC		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28				29	
1	Dimas SBDY	b	a	b	a	b	a	a	b	a	a	a	b	b	a	b	a	a	a	a	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	a	6	13	Eksternal
2	Latifah Budiansih	b	b	b	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	b	b	b	a	b	a	b	a	6	13	Eksternal
3	Firmaisyah	b	b	b	b	b	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	b	b	b	a	b	a	b	a	6	20	Eksternal
4	Dimas Hasantri R.	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	b	a	b	a	b	a	a	6	14	Eksternal	
5	Kiki Rizki Anjani	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	b	a	b	a	b	a	a	6	13	Eksternal	
6	Fitriani Ahudin	b	a	a	a	b	b	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	6	15	Eksternal	
7	Yamarnisa Dewi	b	b	b	b	b	b	a	a	b	a	b	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	a	6	15	Eksternal	
8	Ami Auli	b	a	b	b	b	b	a	a	b	a	b	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	a	6	15	Eksternal	
9	Izah	a	b	b	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	a	6	14	Eksternal	
10	Rusydah	a	b	b	b	b	a	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	a	b	a	b	a	a	a	6	17	Eksternal	
11	Bismar Jonatan	a	b	b	b	a	a	a	a	b	b	b	b	a	a	a	b	a	a	b	a	a	b	a	b	a	b	b	a	a	6	15	Eksternal	
12	Hafsh Rizki Pratiwi	b	b	a	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	a	b	a	a	6	15	Eksternal	
13	Ira	b	b	b	a	b	b	b	b	a	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	a	a	6	13	Eksternal	
14	Puri Fitriyia Utami	b	b	b	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	a	a	6	13	Eksternal	
15	Alliah	a	b	b	b	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	a	a	a	a	a	a	b	b	b	b	a	b	a	a	6	13	Eksternal	
16	Dimp Aditya	a	a	b	b	b	a	b	a	b	a	b	b	b	a	b	a	a	a	a	a	a	b	b	a	b	a	b	a	a	6	20	Eksternal	
17	Margaretha	b	b	a	a	b	a	a	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	b	a	b	a	a	6	13	Eksternal	
18	Harnis Oktaviani	b	a	b	a	a	a	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	b	a	b	a	a	b	b	b	b	b	b	a	a	6	15	Eksternal	
19	Sumaretni Armando	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	6	15	Eksternal	
20	Anisha Musika	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	6	14	Eksternal	
21	Desy Puspitarsi	a	b	a	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	a	a	6	13	Eksternal	
22	Siti Cholihah	b	b	a	a	b	b	b	a	b	b	b	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	a	a	6	13	Eksternal	
23	Nurdalia Umroh	b	b	a	a	b	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	b	b	b	b	b	b	a	b	6	14	Eksternal	
24	Abdul Sobih	b	b	a	a	b	a	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	a	a	b	b	a	b	b	a	a	a	6	14	Eksternal	
25	Ririn Suknawati	b	b	b	b	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	b	a	b	6	13	Eksternal	
26	Rifo Pambudi	b	b	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	a	b	a	b	b	a	b	a	a	b	b	b	b	b	b	a	6	14	Eksternal	
27	Rizky Amalia Suhara	b	a	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	a	6	14	Eksternal	
28	Seno Aji Wibowo	a	b	b	b	a	a	b	a	b	a	b	b	a	a	b	a	b	a	b	a	a	a	b	b	b	b	b	b	a	6	16	Eksternal	
29	Pratiwi Dwi Aryaniti	a	b	b	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	a	b	b	a	b	b	a	a	b	b	b	b	b	b	b	a	6	16	Eksternal	
30	Lili Nabillah	a	b	b	a	a	b	b	a	a	a	b	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	a	6	13	Eksternal	
31	Niagawati	b	a	b	b	b	b	b	b	a	b	a	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	a	a	6	17	Eksternal	
32	Pady Kurniawan	b	b	a	b	b	b	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	a	6	15	Eksternal	
33	Hilda Irena	b	b	b	a	a	a	b	a	b	a	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	a	6	13	Eksternal	
34	Khairul Anwar	a	b	b	b	a	a	a	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	6	15	Eksternal	
35	Evanto	a	b	b	b	a	a	b	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	6	13	Eksternal	
36	M. Azjuna Almadhi	b	a	b	b	a	a	a	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b	a	6	14	Eksternal	
37	Desty Priastami	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	b	b	b	b	b	b	b	b	6	15	Eksternal	
38	Dian Lestiasari	a	b	b	a	b	a	b	a	a	b	b	b	b	a	b	b	a	a	a	a	a	b	b	b	b	b	b	b	a	6	15	Eksternal	
39	Sifa Fauziah	b	a	b	b	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	a	b	a	a	a	b	b	b	b	b	b	a	a	6	14	Eksternal	

Keterangan  
 Pernyataan Internal Locus of Control : 2b, 3a, 4a, 5a, 6b, 7b, 9b, 10a, 11a, 12a, 13a, 15a, 16b, 17b, 18b, 20b, 21b, 22a, 23b, 25b, 26a, 28a, 29b  
 Pernyataan Eksternal Locus of Control : 2a, 3b, 4b, 5b, 6a, 7a, 9a, 10b, 11b, 12b, 13b, 15b, 16a, 17a, 18a, 20a, 21a, 22b, 23a, 25a, 26b, 28b, 29a  
 Item filler : 1, 8, 14, 19, 24, 27  
 Jumlah Mahasiswa External Locus of Control : 39



LAMPIRAN 16

INTENSI BERWIRSAHA PADA MAHASISWA YANG MEMILIKI LOKUS KENDALI INTERNAL (XI)

No.	No. Butir Pernyataan																				Yt	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4
2	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	4	1	3	4	5	3	4	5
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
5	3	4	4	2	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5
6	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
7	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
8	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4
9	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
11	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4
13	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5
14	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3
15	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
16	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5
17	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5
18	4	4	4	4	1	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4
19	3	4	4	2	2	5	3	1	2	5	4	2	1	3	5	3	4	4	3	2	1	5
20	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4	2
21	1	4	1	4	2	4	5	3	1	4	5	4	3	1	4	1	4	5	5	5	1	5
22	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
23	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
24	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
25	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	104
26	1	4	1	4	2	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	5	2	4
27	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5
29	2	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4
30	3	3	3	4	2	4	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
31	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	5	4	2	4	4	2	75
33	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106
34	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106
35	3	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4
36	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	2	4	4
37	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4
38	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
40	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	81
41	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	3	5	4
42	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5
43	3	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4
44	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5
45	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	5	4	4	83
46	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
47	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4







## LAMPIRAN 18

**Tabel Perhitungan Rata – rata, Varians, dan Simpangan Baku  
Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang memiliki *Internal Locus of Control* (X1)**

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata } (\bar{X}_1) &= \frac{\sum X_1}{n} \\
 &= \frac{11593}{133} \\
 &= 87,1654
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians } (S_1^2) &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n - 1} \\
 &= \frac{9774.3609}{133 - 1} \\
 &= 74,0482
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{74,0482} \\
 &= 8,6051
 \end{aligned}$$

No.	X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> - $\bar{X}_1$	(X <sub>1</sub> - $\bar{X}_1$ ) <sup>2</sup>
1	64	-23.1654	536.6364
2	66	-21.1654	447.9747
3	68	-19.1654	367.3131
4	72	-15.1654	229.9898
5	72	-15.1654	229.9898
6	72	-15.1654	229.9898
7	73	-14.1654	200.6589
8	73	-14.1654	200.6589
9	73	-14.1654	200.6589
10	75	-12.1654	147.9973
11	76	-11.1654	124.6665

No.	$X_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
12	76	-11.1654	124.6665
13	76	-11.1654	124.6665
14	77	-10.1654	103.3356
15	77	-10.1654	103.3356
16	78	-9.1654	84.0048
17	78	-9.1654	84.0048
18	78	-9.1654	84.0048
19	78	-9.1654	84.0048
20	79	-8.1654	66.6740
21	79	-8.1654	66.6740
22	79	-8.1654	66.6740
23	79	-8.1654	66.6740
24	79	-8.1654	66.6740
25	80	-7.1654	51.3432
26	80	-7.1654	51.3432
27	80	-7.1654	51.3432
28	80	-7.1654	51.3432
29	81	-6.1654	38.0123
30	81	-6.1654	38.0123
31	82	-5.1654	26.6815
32	82	-5.1654	26.6815
33	82	-5.1654	26.6815
34	82	-5.1654	26.6815
35	82	-5.1654	26.6815
36	82	-5.1654	26.6815
37	83	-4.1654	17.3507
38	83	-4.1654	17.3507
39	83	-4.1654	17.3507
40	83	-4.1654	17.3507
41	83	-4.1654	17.3507
42	83	-4.1654	17.3507
43	83	-4.1654	17.3507
44	83	-4.1654	17.3507
45	84	-3.1654	10.0198
46	84	-3.1654	10.0198
47	84	-3.1654	10.0198
48	84	-3.1654	10.0198
49	85	-2.1654	4.6890
50	85	-2.1654	4.6890

No.	$X_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
51	85	-2.1654	4.6890
52	85	-2.1654	4.6890
53	85	-2.1654	4.6890
54	85	-2.1654	4.6890
55	85	-2.1654	4.6890
56	85	-2.1654	4.6890
57	86	-1.1654	1.3582
58	86	-1.1654	1.3582
59	86	-1.1654	1.3582
60	86	-1.1654	1.3582
61	86	-1.1654	1.3582
62	86	-1.1654	1.3582
63	86	-1.1654	1.3582
64	86	-1.1654	1.3582
65	86	-1.1654	1.3582
66	86	-1.1654	1.3582
67	86	-1.1654	1.3582
68	86	-1.1654	1.3582
69	87	-0.1654	0.0274
70	87	-0.1654	0.0274
71	87	-0.1654	0.0274
72	87	-0.1654	0.0274
73	88	0.8346	0.6965
74	88	0.8346	0.6965
75	88	0.8346	0.6965
76	88	0.8346	0.6965
77	88	0.8346	0.6965
78	88	0.8346	0.6965
79	88	0.8346	0.6965
80	88	0.8346	0.6965
81	89	1.8346	3.3657
82	89	1.8346	3.3657
83	89	1.8346	3.3657
84	89	1.8346	3.3657
85	89	1.8346	3.3657
86	90	2.8346	8.0349
87	90	2.8346	8.0349
88	90	2.8346	8.0349
89	90	2.8346	8.0349

No.	$X_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
90	90	2.8346	8.0349
91	90	2.8346	8.0349
92	90	2.8346	8.0349
93	91	3.8346	14.7041
94	91	3.8346	14.7041
95	91	3.8346	14.7041
96	91	3.8346	14.7041
97	91	3.8346	14.7041
98	91	3.8346	14.7041
99	91	3.8346	14.7041
100	92	4.8346	23.3732
101	93	5.8346	34.0424
102	93	5.8346	34.0424
103	93	5.8346	34.0424
104	94	6.8346	46.7116
105	95	7.8346	61.3807
106	95	7.8346	61.3807
107	95	7.8346	61.3807
108	95	7.8346	61.3807
109	96	8.8346	78.0499
110	96	8.8346	78.0499
111	96	8.8346	78.0499
112	96	8.8346	78.0499
113	97	9.8346	96.7191
114	97	9.8346	96.7191
115	97	9.8346	96.7191
116	97	9.8346	96.7191
117	98	10.8346	117.3883
118	98	10.8346	117.3883
119	99	11.8346	140.0574
120	99	11.8346	140.0574
121	99	11.8346	140.0574
122	99	11.8346	140.0574
123	100	12.8346	164.7266
124	100	12.8346	164.7266
125	100	12.8346	164.7266
126	101	13.8346	191.3958
127	102	14.8346	220.0650
128	104	16.8346	283.4033



No.	$X_1$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
129	105	17.8346	318.0725
130	106	18.8346	354.7416
131	106	18.8346	354.7416
132	106	18.8346	354.7416
133	107	19.8346	393.4108
$\Sigma$	11593	$\Sigma$	9774.3609
Ratarata	87.1654		
Varians	74.0482		
S.Baku	8.6051		

## LAMPIRAN 19

**Perhitungan untuk Menggambar Histogram  
Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali  
Internal (X1)**

Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 107 - 64 \\ &= 43 \end{aligned}$$

Banyak Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 133 \\ &= 1 + (3,3) (2.1239) \\ &= 1 + 7.0089 \\ &= 8.0089 \\ &= \text{ditetapkan menjadi 8 kelas} \end{aligned}$$

Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{43}{8} \\ &= 5,375 \text{ ditetapkan menjadi 6} \end{aligned}$$

**Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha Mahasiswa yang Memiliki Lokus  
Kendali Internal**

<b>Kelas Interval X1</b>	<b>Titik Tengah</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
64 – 69	66,5	63,5	69,5	3	2,26 %
70 – 75	72,5	69,5	75,5	7	5,26 %
76 – 81	78,5	75,5	81,5	20	15,04 %
82 – 87	84,5	81,5	87,5	42	31,58 %
88 – 93	90,5	87,5	93,5	31	23,31 %
94 – 99	96,5	93,5	99,5	19	14,29 %
100 – 105	102,5	99,5	105,5	7	5,26 %
106 – 111	108,5	105,5	111,5	4	3,01 %
<b>Jumlah</b>				<b>133</b>	<b>100 %</b>

## LAMPIRAN 20

**Perhitungan Normalitas Dengan Liliefors  
Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali  
Internal (X1)**

No.	X <sub>i</sub>	$\overline{X_1} - X_1$	Z <sub>i</sub>	Z <sub>t</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	F(Z <sub>i</sub> )-S(Z <sub>i</sub> )
1	64	-23.1654	-2.6920	0.4964	0.0036	0.0075	0.0039
2	66	-21.1654	-2.4596	0.4929	0.0071	0.0150	0.0079
3	68	-19.1654	-2.2272	0.4868	0.0132	0.0226	0.0094
4	72	-15.1654	-1.7624	0.4608	0.0392	0.0301	0.0091
5	72	-15.1654	-1.7624	0.4608	0.0392	0.0376	0.0016
6	72	-15.1654	-1.7624	0.4608	0.0392	0.0451	0.0059
7	73	-14.1654	-1.6462	0.4495	0.0505	0.0526	0.0021
8	73	-14.1654	-1.6462	0.4495	0.0505	0.0602	0.0097
9	73	-14.1654	-1.6462	0.4495	0.0505	0.0677	0.0172
10	75	-12.1654	-1.4137	0.4207	0.0793	0.0752	0.0041
11	76	-11.1654	-1.2975	0.4015	0.0985	0.0827	0.0158
12	76	-11.1654	-1.2975	0.4015	0.0985	0.0902	0.0083
13	76	-11.1654	-1.2975	0.4015	0.0985	0.0977	0.0008
14	77	-10.1654	-1.1813	0.381	0.119	0.1053	0.0137
15	77	-10.1654	-1.1813	0.381	0.119	0.1128	0.0062
16	78	-9.1654	-1.0651	0.3554	0.1446	0.1203	0.0243
17	78	-9.1654	-1.0651	0.3554	0.1446	0.1278	0.0168
18	78	-9.1654	-1.0651	0.3554	0.1446	0.1353	0.0093
19	78	-9.1654	-1.0651	0.3554	0.1446	0.1429	0.0017
20	79	-8.1654	-0.9489	0.3264	0.1736	0.1504	0.0232
21	79	-8.1654	-0.9489	0.3264	0.1736	0.1579	0.0157
22	79	-8.1654	-0.9489	0.3264	0.1736	0.1654	0.0082
23	79	-8.1654	-0.9489	0.3264	0.1736	0.1729	0.0007
24	79	-8.1654	-0.9489	0.3264	0.1736	0.1805	0.0069
25	80	-7.1654	-0.8327	0.2967	0.2033	0.1880	0.0153
26	80	-7.1654	-0.8327	0.2967	0.2033	0.1955	0.0078
27	80	-7.1654	-0.8327	0.2967	0.2033	0.2030	0.0003
28	80	-7.1654	-0.8327	0.2967	0.2033	0.2105	0.0072
29	81	-6.1654	-0.7165	0.2612	0.2388	0.2180	0.0208
30	81	-6.1654	-0.7165	0.2612	0.2388	0.2256	0.0132
31	82	-5.1654	-0.6003	0.2257	0.2743	0.2331	0.0412
32	82	-5.1654	-0.6003	0.2257	0.2743	0.2406	0.0337
33	82	-5.1654	-0.6003	0.2257	0.2743	0.2481	0.0262

34	82	-5.1654	-0.6003	0.2257	0.2743	0.2556	0.0187
35	82	-5.1654	-0.6003	0.2257	0.2743	0.2632	0.0111
36	82	-5.1654	-0.6003	0.2257	0.2743	0.2707	0.0036
37	83	-4.1654	-0.4841	0.1844	0.3156	0.2782	0.0374
38	83	-4.1654	-0.4841	0.1844	0.3156	0.2857	0.0299
39	83	-4.1654	-0.4841	0.1844	0.3156	0.2932	0.0224
40	83	-4.1654	-0.4841	0.1844	0.3156	0.3008	0.0148
41	83	-4.1654	-0.4841	0.1844	0.3156	0.3083	0.0073
42	83	-4.1654	-0.4841	0.1844	0.3156	0.3158	0.0002
43	83	-4.1654	-0.4841	0.1844	0.3156	0.3233	0.0077
44	83	-4.1654	-0.4841	0.1844	0.3156	0.3308	0.0152
45	84	-3.1654	-0.3679	0.1406	0.3594	0.3383	0.0211
46	84	-3.1654	-0.3679	0.1406	0.3594	0.3459	0.0135
47	84	-3.1654	-0.3679	0.1406	0.3594	0.3534	0.0060
48	84	-3.1654	-0.3679	0.1406	0.3594	0.3609	0.0015
49	85	-2.1654	-0.2516	0.0987	0.4013	0.3684	0.0329
50	85	-2.1654	-0.2516	0.0987	0.4013	0.3759	0.0254
51	85	-2.1654	-0.2516	0.0987	0.4013	0.3835	0.0178
52	85	-2.1654	-0.2516	0.0987	0.4013	0.3910	0.0103
53	85	-2.1654	-0.2516	0.0987	0.4013	0.3985	0.0028
54	85	-2.1654	-0.2516	0.0987	0.4013	0.4060	0.0047
55	85	-2.1654	-0.2516	0.0987	0.4013	0.4135	0.0122
56	85	-2.1654	-0.2516	0.0987	0.4013	0.4211	0.0198
57	86	-1.1654	-0.1354	0.0517	0.4483	0.4286	0.0197
58	86	-1.1654	-0.1354	0.0517	0.4483	0.4361	0.0122
59	86	-1.1654	-0.1354	0.0517	0.4483	0.4436	0.0047
60	86	-1.1654	-0.1354	0.0517	0.4483	0.4511	0.0028
61	86	-1.1654	-0.1354	0.0517	0.4483	0.4586	0.0103
62	86	-1.1654	-0.1354	0.0517	0.4483	0.4662	0.0179
63	86	-1.1654	-0.1354	0.0517	0.4483	0.4737	0.0254
64	86	-1.1654	-0.1354	0.0517	0.4483	0.4812	0.0329
65	86	-1.1654	-0.1354	0.0517	0.4483	0.4887	0.0404
66	86	-1.1654	-0.1354	0.0517	0.4483	0.4962	0.0479
67	86	-1.1654	-0.1354	0.0517	0.4483	0.5038	0.0555
68	86	-1.1654	-0.1354	0.0517	0.4483	0.5113	0.0630
69	87	-0.1654	-0.0192	0.0040	0.496	0.5188	0.0228
70	87	-0.1654	-0.0192	0.0040	0.496	0.5263	0.0303
71	87	-0.1654	-0.0192	0.0040	0.496	0.5338	0.0378
72	87	-0.1654	-0.0192	0.0040	0.496	0.5414	0.0454
73	88	0.8346	0.0970	0.0359	0.5359	0.5489	0.0130
74	88	0.8346	0.0970	0.0359	0.5359	0.5564	0.0205

75	88	0.8346	0.0970	0.0359	0.5359	0.5639	0.0280
76	88	0.8346	0.0970	0.0359	0.5359	0.5714	0.0355
77	88	0.8346	0.0970	0.0359	0.5359	0.5789	0.0430
78	88	0.8346	0.0970	0.0359	0.5359	0.5865	0.0506
79	88	0.8346	0.0970	0.0359	0.5359	0.5940	0.0581
80	88	0.8346	0.0970	0.0359	0.5359	0.6015	0.0656
81	89	1.8346	0.2132	0.0832	0.5832	0.6090	0.0258
82	89	1.8346	0.2132	0.0832	0.5832	0.6165	0.0333
83	89	1.8346	0.2132	0.0832	0.5832	0.6241	0.0409
84	89	1.8346	0.2132	0.0832	0.5832	0.6316	0.0484
85	89	1.8346	0.2132	0.0832	0.5832	0.6391	0.0559
86	90	2.8346	0.3294	0.1255	0.6255	0.6466	0.0211
87	90	2.8346	0.3294	0.1255	0.6255	0.6541	0.0286
88	90	2.8346	0.3294	0.1255	0.6255	0.6617	0.0362
89	90	2.8346	0.3294	0.1255	0.6255	0.6692	0.0437
90	90	2.8346	0.3294	0.1255	0.6255	0.6767	0.0512
91	90	2.8346	0.3294	0.1255	0.6255	0.6842	0.0587
92	90	2.8346	0.3294	0.1255	0.6255	0.6917	0.0662
93	91	3.8346	0.4456	0.1700	0.6700	0.6992	0.0292
94	91	3.8346	0.4456	0.1700	0.6700	0.7068	0.0368
95	91	3.8346	0.4456	0.1700	0.6700	0.7143	0.0443
96	91	3.8346	0.4456	0.1700	0.6700	0.7218	0.0518
97	91	3.8346	0.4456	0.1700	0.6700	0.7293	0.0593
98	91	3.8346	0.4456	0.1700	0.6700	0.7368	0.0668
99	91	3.8346	0.4456	0.1700	0.6700	0.7444	<b>0.0744</b>
100	92	4.8346	0.5618	0.2123	0.7123	0.7519	0.0396
101	93	5.8346	0.6780	0.2486	0.7486	0.7594	0.0108
102	93	5.8346	0.6780	0.2486	0.7486	0.7669	0.0183
103	93	5.8346	0.6780	0.2486	0.7486	0.7744	0.0258
104	94	6.8346	0.7942	0.2852	0.7852	0.7820	0.0032
105	95	7.8346	0.9105	0.3186	0.8186	0.7895	0.0291
106	95	7.8346	0.9105	0.3186	0.8186	0.7970	0.0216
107	95	7.8346	0.9105	0.3186	0.8186	0.8045	0.0141
108	95	7.8346	0.9105	0.3186	0.8186	0.8120	0.0066
109	96	8.8346	1.0267	0.3461	0.8461	0.8195	0.0266
110	96	8.8346	1.0267	0.3461	0.8461	0.8271	0.0190
111	96	8.8346	1.0267	0.3461	0.8461	0.8346	0.0115
112	96	8.8346	1.0267	0.3461	0.8461	0.8421	0.0040
113	97	9.8346	1.1429	0.3729	0.8729	0.8496	0.0233
114	97	9.8346	1.1429	0.3729	0.8729	0.8571	0.0158
115	97	9.8346	1.1429	0.3729	0.8729	0.8647	0.0082

116	97	9.8346	1.1429	0.3729	0.8729	0.8722	0.0007
117	98	10.8346	1.2591	0.3944	0.8944	0.8797	0.0147
118	98	10.8346	1.2591	0.3944	0.8944	0.8872	0.0072
119	99	11.8346	1.3753	0.4147	0.9147	0.8947	0.0200
120	99	11.8346	1.3753	0.4147	0.9147	0.9023	0.0124
121	99	11.8346	1.3753	0.4147	0.9147	0.9098	0.0049
122	99	11.8346	1.3753	0.4147	0.9147	0.9173	0.0026
123	100	12.8346	1.4915	0.4319	0.9319	0.9248	0.0071
124	100	12.8346	1.4915	0.4319	0.9319	0.9323	0.0004
125	100	12.8346	1.4915	0.4319	0.9319	0.9398	0.0079
126	101	13.8346	1.6077	0.4452	0.9452	0.9474	0.0022
127	102	14.8346	1.7239	0.4573	0.9573	0.9549	0.0024
128	104	16.8346	1.9563	0.4744	0.9744	0.9624	0.0120
129	105	17.8346	2.0726	0.4808	0.9808	0.9699	0.0109
130	106	18.8346	2.1888	0.4854	0.9854	0.9774	0.0080
131	106	18.8346	2.1888	0.4854	0.9854	0.9850	0.0004
132	106	18.8346	2.1888	0.4854	0.9854	0.9925	0.0071
133	107	19.8346	2.3050	0.4898	0.9898	1.0000	0.0102
$\Sigma$	11593						
Rata-rata	87.1654						
Varians	74.0482						
SB	8.6051						
$L_{hitung}$	0.0744						
$L_{tabel}$	0.0768						

$$L_{tabel} = \frac{0.886}{\sqrt{133}} = \frac{0.886}{11.533} = 0.0768$$

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,0744 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,0768 ( $L_{hitung} < L_{tabel}$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan **data berdistribusi normal**.

## LAMPIRAN 21

**Langkah Perhitungan Uji Normalitas (X1)****Kolom  $X_1$** 

Data  $X_1$  yang telah diurutkan dari data terkecil

**Kolom  $X_1 - \bar{X}_1$** 

Data  $X_1$  dikurang rata-rata

$$X_1 - \bar{X}_1 = 64 - 87,1654 = -23,1654$$

**Kolom  $Z_i$** 

$$\frac{(X_1 - \bar{X}_1)}{\text{Simpangan Baku}} = \frac{-23,1654}{8,6051} = -2,6920$$

**Kolom  $Z_t$** 

Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z, contoh: -2,6920

Pada sumbu menurun cari angka 2,6; lalu pada sumbu mendatar angka 9. Diperoleh nilai  $Z_t = 0,4964$

**Kolom  $F(Z_i)$** 

$F(Z_i) = 0,5 + Z_t$ , jika  $Z_i (+)$  &  $= 0,5 - Z_t$ , jika  $Z_i (-)$

$Z_i = -2,6920$ , maka  $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4964 = 0,0036$

**Kolom  $S(Z_i)$** 

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{133} = 0,0075$$

**Kolom  $|F(Z_i) - S(Z_i)|$** 

$$\text{Nilai mutlak antara } |F(Z_i) - S(Z_i)| = [0,0036 - 0,0075] = 0,0039$$

## LAMPIRAN 22

**Tabel Perhitungan Rata – rata, Varians, dan Simpangan Baku  
Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang memiliki *External Locus of  
Control (X2)***

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata } (\bar{X}_2) &= \frac{\sum X_2}{n} \\
 &= \frac{3246}{39} \\
 &= 83,2308
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians } (S_2^2) &= \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n - 1} \\
 &= \frac{3302,9231}{39 - 1} \\
 &= 86,91903
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{86,91903} \\
 &= 9,3230
 \end{aligned}$$

No.	$X_2$	$\bar{X}_2 - X_2$	$(\bar{X}_2 - X_2)^2$
1	60	-23.2308	539.6686
2	62	-21.2308	450.7456
3	64	-19.2308	369.8225
4	68	-15.2308	231.9763
5	76	-7.2308	52.2840
6	76	-7.2308	52.2840
7	77	-6.2308	38.8225
8	77	-6.2308	38.8225
9	78	-5.2308	27.3609
10	78	-5.2308	27.3609
11	79	-4.2308	17.8994



No.	$X_2$	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
12	80	-3.2308	10.4379
13	80	-3.2308	10.4379
14	80	-3.2308	10.4379
15	80	-3.2308	10.4379
16	81	-2.2308	4.9763
17	81	-2.2308	4.9763
18	82	-1.2308	1.5148
19	82	-1.2308	1.5148
20	83	-0.2308	0.0533
21	84	0.7692	0.5917
22	86	2.7692	7.6686
23	87	3.7692	14.2071
24	87	3.7692	14.2071
25	87	3.7692	14.2071
26	87	3.7692	14.2071
27	88	4.7692	22.7456
28	88	4.7692	22.7456
29	88	4.7692	22.7456
30	90	6.7692	45.8225
31	90	6.7692	45.8225
32	91	7.7692	60.3609
33	91	7.7692	60.3609
34	94	10.7692	115.9763
35	94	10.7692	115.9763
36	95	11.7692	138.5148
37	98	14.7692	218.1302
38	98	14.7692	218.1302
39	99	15.7692	248.6686
$\Sigma$	3246	$\Sigma$	3302.9231
Ratarata	83.2308		
Varians	86.91903		
Simpangan Baku	9.3230		

## LAMPIRAN 23

**Perhitungan untuk Menggambar Histogram  
Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus Kendali  
Eksternal (X2)**

Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 99 - 60 \\ &= 39 \end{aligned}$$

Banyak Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 39 \\ &= 1 + (3,3) (1,5911) \\ &= 1 + 5,25063 \\ &= 6,25063 \\ &= \text{ditetapkan menjadi 7 kelas} \end{aligned}$$

Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{39}{7} \\ &= 5,57 \quad \text{ditetapkan menjadi 6} \end{aligned}$$

**Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha Mahasiswa yang Memiliki Lokus  
Kendali Eksternal**

<b>Kelas Interval X1</b>	<b>Titik Tengah</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
60 – 65	62,5	59,5	65,5	3	7,69 %
66 – 71	68,5	65,5	71,5	1	2,56 %
72 – 77	74,5	71,5	77,5	4	10,26 %
78 – 83	80,5	77,5	83,5	12	30,77 %
84 – 89	86,5	83,5	89,5	9	23,08 %
90 – 95	92,5	89,5	95,5	7	17,95 %
96 – 101	98,5	95,5	101,5	3	7,69
<b>Jumlah</b>				<b>39</b>	<b>100 %</b>

## LAMPIRAN 24

**Perhitungan Normalitas Dengan Liliefors  
Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa yang Tergolong Memiliki Lokus  
Kendali Eksternal (X2)**

No.	X <sub>i</sub>	$\overline{X_1 - X_1}$	Z <sub>i</sub>	Z <sub>t</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	F(Z <sub>i</sub> )-S(Z <sub>i</sub> )
1	60	-23.2308	-2.4918	0.4936	0.0064	0.0256	0.0192
2	62	-21.2308	-2.2772	0.4884	0.0116	0.0513	0.0397
3	64	-19.2308	-2.0627	0.4803	0.0197	0.0769	0.0572
4	68	-15.2308	-1.6337	0.4484	0.0516	0.1026	0.0510
5	76	-7.2308	-0.7756	0.2794	0.2206	0.1282	<b>0.0924</b>
6	76	-7.2308	-0.7756	0.2794	0.2206	0.1538	0.0668
7	77	-6.2308	-0.6683	0.2454	0.2546	0.1795	0.0751
8	77	-6.2308	-0.6683	0.2454	0.2546	0.2051	0.0495
9	78	-5.2308	-0.5611	0.2123	0.2877	0.2308	0.0569
10	78	-5.2308	-0.5611	0.2123	0.2877	0.2564	0.0313
11	79	-4.2308	-0.4538	0.1736	0.3264	0.2821	0.0443
12	80	-3.2308	-0.3465	0.1331	0.3669	0.3077	0.0592
13	80	-3.2308	-0.3465	0.1331	0.3669	0.3333	0.0336
14	80	-3.2308	-0.3465	0.1331	0.3669	0.3590	0.0079
15	80	-3.2308	-0.3465	0.1331	0.3669	0.3846	0.0177
16	81	-2.2308	-0.2393	0.0910	0.4090	0.4103	0.0013
17	81	-2.2308	-0.2393	0.0910	0.4090	0.4359	0.0269
18	82	-1.2308	-0.1320	0.0517	0.4483	0.4615	0.0132
19	82	-1.2308	-0.1320	0.0517	0.4483	0.4872	0.0389
20	83	-0.2308	-0.0248	0.0080	0.4920	0.5128	0.0208
21	84	0.7692	0.0825	0.0319	0.5319	0.5385	0.0066
22	86	2.7692	0.2970	0.1141	0.6141	0.5641	0.0500
23	87	3.7692	0.4043	0.1554	0.6554	0.5897	0.0657
24	87	3.7692	0.4043	0.1554	0.6554	0.6154	0.0400
25	87	3.7692	0.4043	0.1554	0.6554	0.6410	0.0144
26	87	3.7692	0.4043	0.1554	0.6554	0.6667	0.0113
27	88	4.7692	0.5116	0.1950	0.6950	0.6923	0.0027
28	88	4.7692	0.5116	0.1950	0.6950	0.7179	0.0229
29	88	4.7692	0.5116	0.1950	0.6950	0.7436	0.0486
30	90	6.7692	0.7261	0.2642	0.7642	0.7692	0.0050
31	90	6.7692	0.7261	0.2642	0.7642	0.7949	0.0307
32	91	7.7692	0.8333	0.2939	0.7939	0.8205	0.0266
33	91	7.7692	0.8333	0.2939	0.7939	0.8462	0.0523

34	94	10.7692	1.1551	0.3749	0.8749	0.8718	0.0031
35	94	10.7692	1.1551	0.3749	0.8749	0.8974	0.0225
36	95	11.7692	1.2624	0.3962	0.8962	0.9231	0.0269
37	98	14.7692	1.5842	0.4429	0.9429	0.9487	0.0058
38	98	14.7692	1.5842	0.4429	0.9429	0.9744	0.0315
39	99	15.7692	1.6914	0.4545	0.9545	1.0000	0.0455
$\Sigma$	3246						
Ratarata	83.2308						
Varians	86.9190						
SB	9.3230						
Lhitung	0.0924						
Ltabel	0.1419						

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0.886}{\sqrt{39}} = \frac{0.886}{6.245} = 0.1419$$

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{\text{hitung}}$  terbesar = 0,0924 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1419 ( $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan **data berdistribusi normal**.

## LAMPIRAN 25

**Langkah Perhitungan Uji Normalitas (X<sub>2</sub>)****Kolom X<sub>2</sub>**

Data X<sub>2</sub> yang telah diurutkan dari data terkecil

**Kolom X<sub>2</sub> -  $\bar{X}_2$** 

Data X<sub>2</sub> dikurang rata-rata

$$X_2 - \bar{X}_2 = 60 - 83,2308 = -23,2308$$

**Kolom Z<sub>i</sub>**

$$\frac{(X_2 - \bar{X}_2)}{\text{Simpangan Baku}} = \frac{-23,2308}{9,3230} = -2,4918$$

**Kolom Z<sub>t</sub>**

Dari kolom Z<sub>i</sub> kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z, contoh: -2,4918

Pada sumbu menurun cari angka 2,4; lalu pada sumbu mendatar angka 9. Diperoleh nilai Z<sub>t</sub> = 0,4936

**Kolom F(Z<sub>i</sub>)**

F(Z<sub>i</sub>) = 0,5 + Z<sub>t</sub>, jika Z<sub>i</sub> (+) & = 0,5 - Z<sub>t</sub>, jika Z<sub>i</sub> (-)

Z<sub>i</sub> = -2,4918, maka 0,5 - Z<sub>t</sub> = 0,5 - 0,4936 = 0,0064

**Kolom S(Z<sub>i</sub>)**

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{39} = 0,0256$$

**Kolom |F(Z<sub>i</sub>)-S(Z<sub>i</sub>)|**

$$\text{Nilai mutlak antara } |F(Z_i) - S(Z_i)| = [0,0064 - 0,02560] = 0,0192$$

## LAMPIRAN 26

**Uji Homogenitas Data**

Diketahui:

$$S_1^2 = 74,0482$$

$$S_2^2 = 86,9190$$

$$S_1^2 = \text{Varians kelompok ke-1}$$

$$S_2^2 = \text{Varians kelompok ke-2}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$= \frac{86,9190}{74,0482}$$

$$= 1,1738$$

$F_{\text{tabel}}$  untuk  $\frac{1}{2} \alpha = \frac{1}{2} \cdot 0,1 = 0,05$  dengan derajat kebebasan pembilang  $n_1 - 1 = 133 - 1 = 132$  dan derajat kebebasan penyebut  $n_2 - 1 = 39 - 1 = 38$ , adalah ( $F_{\text{tabel}(0,05;132;38)}$ ) = 1,6

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ 

Kesimpulan:

Karena  $F_{\text{hitung}} (1,17) < F_{\text{tabel}} (1,6)$ , maka variansi populasi antara kelompok 1 dan kelompok 2 adalah Homogen.

## LAMPIRAN 27

**Uji Hipotesis dengan t-test**

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 X_1 &= 87,1654 \\
 X_2 &= 83,2308 \\
 S_1^2 &= 74,0482 \\
 S_2^2 &= 86,9190 \\
 n_1 &= 133 \\
 n_2 &= 39
 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\
 &= \frac{87,1654 - 83,2308}{\sqrt{\frac{(133 - 1) \cdot 74,0482 + (39 - 1) \cdot 86,9190}{133 + 39 - 2} \left( \frac{1}{133} + \frac{1}{39} \right)}} \\
 &= \frac{3,9346}{\sqrt{\frac{(132) \cdot 74,0482 + (38) \cdot 86,9190}{170} \left( 0,0075 + 0,0256 \right)}} \\
 &= \frac{3,9346}{\sqrt{\frac{9774,3624 + 3302,922}{170} (0,0331)}} \\
 &= \frac{3,9346}{\sqrt{76,9252 (0,0331)}} \\
 &= \frac{3,9346}{\sqrt{2,5462}} \\
 &= \frac{3,9346}{1,5957} = 2,4668 = 2,5
 \end{aligned}$$

Menentukan  $t_{\text{tabel}}$

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= F(1 - \frac{1}{2} \alpha) (N-2) \\
 &= F(1 - (\frac{1}{2} \cdot 0,05)) (172-2) \\
 &= F(1 - 0,025) (170) \\
 &= (0,975) (170) \\
 &= 1,96
 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian

Terima  $H_0$  jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , artinya intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih kecil atau sama dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal

Tolak  $H_0$  jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , artinya intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih besar dari intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal

Membandingkan penghitungan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$

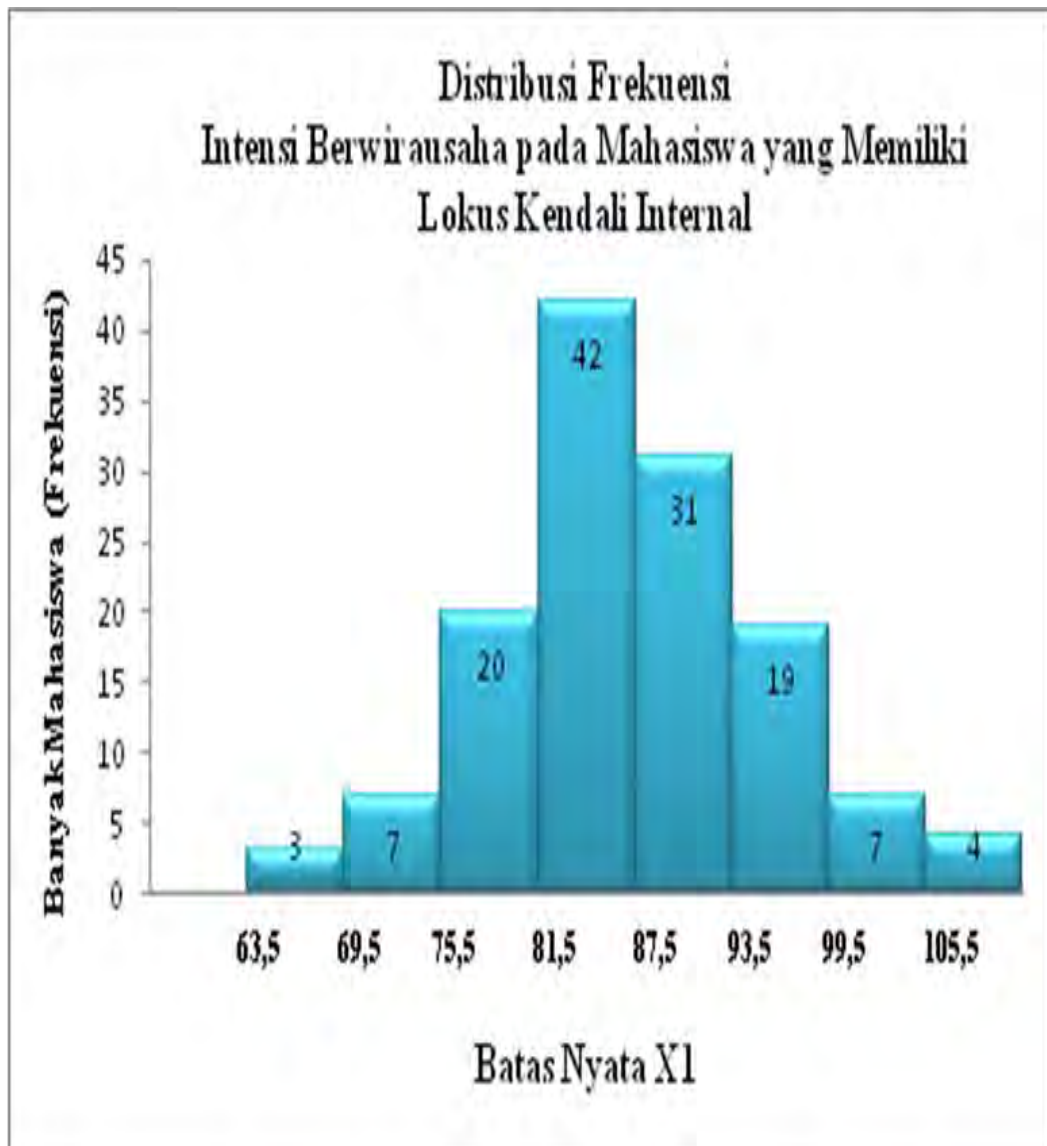
$$t_{\text{hitung}} = 2,5 > t_{\text{tabel}} = 1,96$$

Membuat Kesimpulan

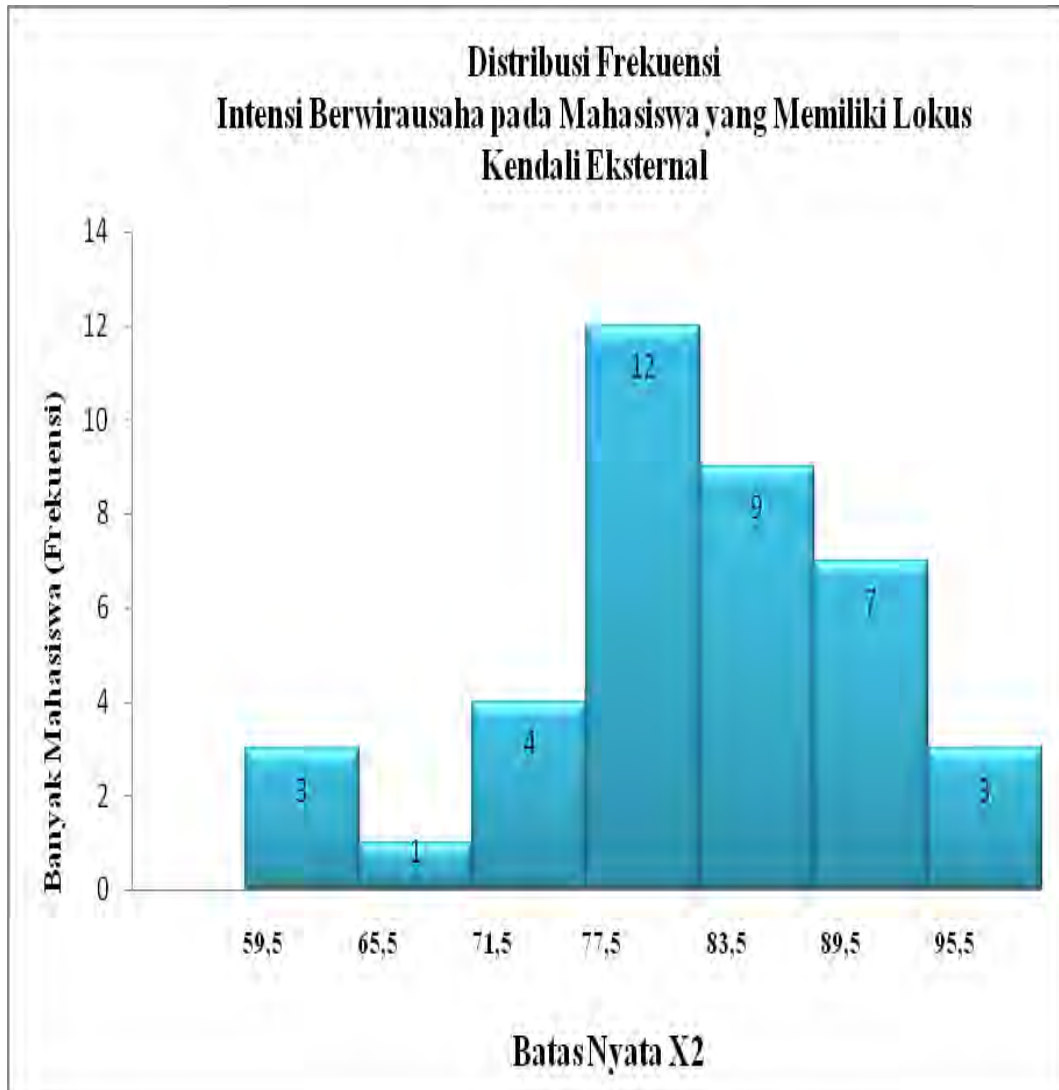
Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali internal lebih besar dari intensi berwirausaha pada mahasiswa yang memiliki lokus kendali eksternal adalah benar (terdapat perbedaan).



## LAMPIRAN 28



## LAMPIRAN 29



## LAMPIRAN 30

**Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Dominan  
Variabel Y (Intensi Berwirausaha) pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus  
Kendali Internal**

$$\text{Skor Indikator} = \frac{\text{Jumlah Skor Butir Soal Indikator}}{\text{Banyaknya Soal Indikator}}$$

No.	Indikator	Jumlah soal	Nomor Soal	Jumlah Skor Indikator
1	Keinginan menjadi wirausaha	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	$\frac{451 + 567 + 531 + 532 + 474 + 601 + 574 + 575}{8} = 538,125$ $\frac{538,125}{1058,696} \times 100\% = \mathbf{50,83\%}$
2	Merencanakan mendirikan usaha	14	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	$\frac{486 + 548 + 508 + 538 + 552 + 500 + 556 + 471 + 499 + 541 + 534 + 494 + 523 + 538}{14} = 520,571$ $\frac{520,571}{1058,696} \times 100\% = \mathbf{49,17\%}$

## LAMPIRAN 31

**Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Dominan  
Variabel Y (Intensi Berwirausaha) pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus  
Kendali Internal**

$$\text{Skor Indikator} = \frac{\text{Jumlah Skor Butir Tiap Soal Sub Indikator}}{\text{Banyak Soal Sub Indikator}}$$

Indikator	Sub Indikator	Jumlah soal	Nomor Soal	Jumlah Skor Indikator
Keinginan menjadi wirausaha	Meraih hasil-hasil kewirausahaan	5	1, 2, 3, 4, 5	$\frac{451 + 567 + 531 + 532 + 474}{5} = \frac{2555}{5} = 511$ $\frac{511}{1094,33} \times 100\% = 46,7\%$
	Menciptakan nilai baru	3	6, 7, 8	$\frac{601 + 574 + 575}{3} = \frac{1750}{3} = 583,33$ $\frac{583,33}{1094,33} \times 100\% = 53,3\%$
Merencanakan mendirikan usaha	Memulai usaha di masa yang akan datang	5	9, 10, 11, 12, 13	$\frac{486 + 548 + 508 + 538 + 552}{5} = \frac{2632}{5} = 526,4$ $\frac{526,4}{1043,73} \times 100\% = 50,43\%$
	Tindakan yang diperlukan untuk berwirausaha	9	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	$\frac{500 + 556 + 471 + 499 + 541 + 534 + 494 + 523 + 538}{9} = \frac{4656}{9} = 517,33$ $\frac{517,33}{1043,73} \times 100\% = 49,57\%$

## LAMPIRAN 32

**Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Dominan  
Variabel Y (Intensi Berwirausaha) pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus  
Kendali Eksternal**

$$\text{Skor Indikator} = \frac{\text{Jumlah Skor Butir Soal Indikator}}{\text{Banyaknya Soal Indikator}}$$

No.	Indikator	Jumlah soal	Nomor Soal	Jumlah Skor Indikator
1	Keinginan menjadi wirausaha	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	$124+158+148+150+124+175+165+167=$ $\underline{1211} = 151,375$ $\frac{151,375}{8}$ $\frac{151,375}{296,735} \times 100\% = \mathbf{51,01\%}$
2	Merencanakan mendirikan usaha	14	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	$140+147+135+144+151+152+160+128+140+153+148$ $+143+150+144=$ $\underline{2035} = 145,36$ $\frac{145,36}{14}$ $\frac{145,36}{296,735} \times 100\% = \mathbf{48,99\%}$

## LAMPIRAN 33

**Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Dominan  
Variabel Y (Intensi Berwirausaha) pada Mahasiswa yang Memiliki Lokus  
Kendali Eksternal**

$$\text{Skor Indikator} = \frac{\text{Jumlah Skor Butir Tiap Soal Sub Indikator}}{\text{Banyak Soal Sub Indikator}}$$

Indikator	Sub Indikator	Jumlah soal	Nomor Soal	Jumlah Skor Indikator
Keinginan menjadi wirausaha	Meraih hasil-hasil kewirausahaan	5	1, 2, 3, 4, 5	$\frac{124+158+148+150+124}{5} = 140,8$ $\frac{140,8}{309,8} \times 100\% = 45,45\%$
	Menciptakan nilai baru	3	6, 7, 8	$\frac{175+165+167}{3} = 169$ $\frac{169}{309,8} \times 100\% = 54,55\%$
Merencanakan mendirikan usaha	Memulai usaha di masa yang akan datang	5	9, 10, 11, 12, 13	$\frac{140+147+135+144+151}{5} = 143,4$ $\frac{143,4}{289,84} \times 100\% = 49,48\%$
	Tindakan yang diperlukan untuk berwirausaha	9	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	$\frac{152+160+128+140+153+148+143+150+144}{9} = 146,44$ $\frac{146,44}{289,84} \times 100\% = 50,52\%$

LAMPIRAN 34

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272





## LAMPIRAN 36

### Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

LAMPIRAN 38

**NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F**  
**Baris atas untuk 5%**  
**Baris bawah untuk 1%**

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0						
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254						
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366						
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50						
4	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50						
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53						
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12						
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63						
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46						
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36						
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02						
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67						
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88						
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23						
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65						
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93						
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86						
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71						
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31						
19	4,86	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54						
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91						
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40						
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60						

Persebut	V <sub>1</sub> = dk permbilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,35	2,32	2,32	2,31	2,30
13	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,45	3,41	3,38	3,36
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
15	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,16	3,16
16	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
17	8,66	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,01
18	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,06	2,07
19	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
20	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
21	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
22	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
23	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
24	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
25	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,66	2,62	2,59	2,57
26	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,22	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,89	1,88
27	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
28	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,84
29	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
30	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
31	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
32	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
33	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
34	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
35	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
36	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
37	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
38	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
39	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
40	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
41	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

Penyeout	V <sub>2</sub> = dk										V <sub>1</sub> = dk pembiangan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
28	7.88	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	2.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
29	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
30	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
32	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
34	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.29	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03
36	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
38	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
40	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
42	7.50	5.34	4.46	3.97	3.65	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
44	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
46	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
48	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
50	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.91	1.87
55	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.61	1.57	1.54	1.53
55	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
42	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
44	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.61	1.57	1.54	1.51	1.49
46	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
48	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
50	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.05	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
55	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
55	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
55	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
55	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.89	1.84	1.78	1.73	1.70
55	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
55	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
55	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Apriliyanti, lahir di Jakarta pada tanggal 3 April. Peneliti merupakan putri ke-5 dari 5 bersaudara dari pasangan Musa dan Sohanah. Alamat tempat tinggal peneliti di Jalan Timbul 1 RT 007 RW 04, Ciganjur, Jakarta Selatan. Peneliti menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Kertawinangun, kemudian sekolah menengah



pertama di SMPN 211 Jakarta, dan sekolah menengah atas di SMKN 8 Jakarta. Kemudian melanjutkan studi S1 Kependidikannya di Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Selama menempuh pendidikan sarjana pendidikannya, peneliti aktif berorganisasi di lingkungan kampus. Organisasi yang diikutinya yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi dan Administrasi periode 2011/2012 dan periode 2012/2013. Kemudian di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta periode 2013/2014.